

33 Hari Mengukir Cerita Bersama Parakamunnang



Dosen Pembimbing :
Ir. Junaidi, M.Si

Penulis :
Farid Irsyad, dkk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

*33 Hari Mengukir Cerita
Bersama Parakanmuncang*

Editor : Ir. Junaidi, M.Si.

Penulis : Farid Irsyad Fadillah, dkk

TIM PENYUSUN

33 Hari Mengukir Cerita Bersama Parakanmuncang

E-Book ini adalah laporan dari hasil Kegiatan
KKN – Reguler UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta Tahun 2023

Tim Penyusun

Editor

: Ir. Junaidi, M.Si.

Penyunting

: Farid Irsyad Fadillah, Uswatun Hasanah,
Muhammad Athallah Syauqani, Assyifa
Maharani Putri Wardoyo

Penulis Utama

: TIM KKN-067 Umbara

Layout

: Uswatun Hasanah,
Assyifa Maharani Putri Wardoyo

Desain Cover

: Uswatun Hasanah, Assyifa Maharani Putri

Kontributor

: Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan
Seluruh anggota kelompok KKN-067 Umbara

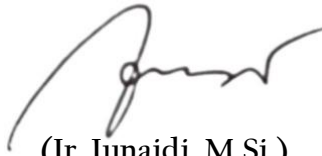


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN-
067

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok 067 yang berjudul: 33 hari mengukir cerita bersama Parakanmuncang telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..., 2023

Dosen Pembimbing



(Ir. Junaidi, M.Si.)
NIP. 196605082014111004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN-PpMM



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos. I., M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




(Ade Riza Farida, M.Si.)
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al'Alamin, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah- Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok 067 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada baginda Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kami dalam ketaatan kepada Allah Swt.

Pelaksanaan kegiatan KKN ini merupakan perwujudan tri dharma perguruan tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang telah kami dapatkan di bangku perkuliahan agar nantinya dapat kami terapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan dan kemampuan kami dalam bersosialisasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan sejak awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada rekan-rekan kelompok KKN 67 Umbara yang konsisten dan bekerja sama dalam kegiatan untuk mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap akhir penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang memberikan informasi, arahan, saran dan dukungannya kepada kami diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M. Si, selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.

3. Bapak Ir. Junaidi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga kegiatan KKN ini berjalan lancar dan terarah.
4. Bapak Mauludin, S. Kom., selaku Kepala Desa beserta perangkat desa Parakanmuncang yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Parakanmuncang.
5. Kepala Sekolah SDN 01 dan SDN 02 Parakanmuncang yang telah memberikan izin kepada kami bersilaturahmi dan membantu untuk mensukseskan program kerja gerakan edukasi sekolah kami.
6. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Parakanmuncang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan dan mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
7. Seluruh Elemen Masyarakat Desa Parakanmuncang yang telah menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat hingga berakhirnya kegiatan kami.
8. Kedua Orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN ini.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu mendonasikan sebagian hartanya baik berupa pakaian layak, perlengkapan sholat, Al-Qur'an dan perlengkapan sekolah lainnya selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Dengan demikian kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya semoga Allah SWT Membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan juga semoga program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat membangun bagi kami guna memperbaiki laporan ini

dimasa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 25 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan dan Aset Utama.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	9
G. Sistematika penulisan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	21
A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler.....	21
B. Letak Geografis.....	22
C. Kondisi Wilayah Tempat KKN.....	23
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	26

A. Kerangka Pemecahan Masalah	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	30
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Rekomendasi.....	55
EPILOG	57
A. Kesan Masyarakat	57
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	113
BIOGRAFI SINGKAT	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fokus dan Prioritas Program.....	6
Tabel 2 Sasaran dan Target	8
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Program Pra-KKN	10
Tabel 4 Jadwal Pelaksanaan Program KKN	10
Tabel 5 Jenis dan Luas Lahan di Desa Parakanmuncang	21
Tabel 6 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	23
Tabel 7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	23
Tabel 8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	24
Tabel 9 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Tabel 10 Keadaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.....	24
Tabel 11 Sarana dan Prasarana Desa Parakanmuncang.....	25
Tabel 12 Kepemudaan dan Olahraga Desa Parakanmuncang	25
Tabel 13 Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Keagamaan	26
Tabel 14 Matriks SWOT Bidang Sosial Lingkungan	28
Tabel 15 Matriks SWOT Program Umum.....	29
Tabel 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Edukasi Sekolah Dasar	30
Tabel 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana	31
Tabel 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan FFD Crafting	32
Tabel 19 Bentuk dan hasil Kegiatan Literasi Membaca.....	34
Tabel 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Zakat dan Wakaf	35
Tabel 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman Bibit Tanaman	36
Tabel 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian 1000 Bibit Tanaman	37
Tabel 23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Marbot Masjid.....	38
Tabel 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Rutin	39
Tabel 25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Periksa Mata Gratis	41
Tabel 26 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat.....	42
Tabel 27 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Narkoba	43
Tabel 28 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti.....	45
Tabel 29 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI - 78	46
Tabel 30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Menonton Film Bersama.....	47
Tabel 31 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Selamat Datang... ..	48
Tabel 32 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran TPQ/TPA.....	49
Tabel 33 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bantu Posyandu.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Administrasi Kecamatan Naggung.....	22
Gambar 2 Peta Wilayah Desa Parakanmuncang	22
Gambar 3 Kegiatan Gerakan Edukasi Sekolah.....	31
Gambar 4 Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam (GempaBumi)	32
Gambar 5 Kegiatan FFD Crafting	33
Gambar 6 Kegiatan Literasi Membaca	35
Gambar 7 Kegiatan Sosialisasi Zakat dan Wakaf.....	36
Gambar 8 Kegiatan Penanaman Bibit Tanaman	37
Gambar 9 Kegiatan Pembagian 1000 Bibit Tanaman.....	38
Gambar 10 Kegiatan Marbot Masjid.....	39
Gambar 11 Kegiatan Pengajian Rutin.....	41
Gambar 12 Kegiatan Periksa Mata Gratis	42
Gambar 13 Kegiatan Senam Sehat	43
Gambar 14 Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Narkoba	44
Gambar 15 Kegiatan Kerja Bakti	46
Gambar 16 Kegiatan Perayaan HUT RI - 78.....	47
Gambar 17 Kegiatan Menonton Film Bersama	48
Gambar 18 Kegiatan Pemasangan Plang Selamat Datang	49
Gambar 19 Kegiatan Pengajaran TPQ/TPA.....	51
Gambar 20 Kegiatan Bantu Posyandu.....	52

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : Kkn 2023-067
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama kelompok : Umbara
Jumlah Mahasiswa : 23 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 13 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-Reguler di desa Parakanmuncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 33 hari. Terdapat 23 mahasiswa yang terlibat di dalam kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami sepakat memberikan nama kelompok dengan nama Umbara nomor kelompok 067. Kami dibimbing oleh Bapak Ir. Junaidi, M.SI. Beliau adalah dosen di Fakultas Sains dan Teknologi. Dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-Reguler ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat sekitar dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN-Reguler ini berlangsung. Terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kita raih, yakni :

1. Anak-anak yang tidak buta huruf dan membaca Al-Qur'an
2. Menjadikan masyarakat lebih paham akan pentingnya 8 Asnaf bagi yang berhak menerima zakat
3. Menjadikan remaja-remaja lebih paham akan bahayanya penggunaan Narkoba bagi kesehatan.
4. Menjadikan anak-anak lebih paham akan pentingnya menjaga diri ketika terjadi bencana alam khususnya gempa bumi
5. Berbagi ilmu dengan memberikan metode belajar mengajar yang lebih sesuai di Sekolah Dasar Negeri.
6. Peduli akan lingkungan sekitar seperti sampah dan lain-lain.
7. Kesadaran anak-anak sekolah dasar akan pentingnya memanfaatkan waktu dengan membaca buku.
8. Penanaman dan pembagian bibit gratis sebanyak 1000 bibit ke masyarakat Desa Parakanmuncang
9. Pemeriksaan mata gratis untuk warga Desa Parakanmuncang.
10. Membersihkan masjid sehingga dapat digunakan dengan nyaman oleh masyarakat sekitar.
11. Mengajak anak-anak untuk memanfaatkan waktunya yang kosong dengan kegiatan membaca.
12. Melaksanakan kegiatan lomba 17 Agustus dan nonton bersama dalam rangka memperingati HUT RI-78.

Pada saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan kami, terdapat beberapa kendala yang kami hadapi, diantaranya yakni :

1. Kentalnya norma dan budaya setempat
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kegiatan.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat bagi 8 asnaf penerima zakat.

Namun, dengan demikian kelompok kami pada akhirnya dapat menyelesaikan dan merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami, adapun kekurangan-kekurangannya yakni :

1. Kekompakan kelompok yang kurang diperbaiki
2. Kurang matangnya persiapan dalam pelaksanaan program kerja.

PROLOG

Oleh : Ir. Junaidi, M.Si

Assalamualaikum wr.wb

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan mencurahkan nikmatnya serta karunia-Nya sehingga penyusunan *E-Book* KKN ini dapat selesai disusun. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarganya dan kepada umatnya hingga akhir zaman.

Adapun Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN ini Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan selama di perguruan tinggi oleh mahasiswa/i. Kegiatan KKN ini dilakukan di daerah-daerah terpencil sekitar wilayah Bogor dan Tangerang.

KKN dibuktikan sebagai wujud implementasi poin Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Namun, pengabdian ini bukan hanya sebatas memberikan apa yang mereka pelajari dibangku perkuliahan saja tetapi bagaimana mereka memaknai pengabdian kepada masyarakat tersebut melalui kegiatan KKN ini. Kegiatan KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak akan pernah terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan ini. Karena pelaksanaan kegiatan KKN ini, teman-teman mahasiswa dihadapkan dengan realita yang terjadi dimasyarakat. Penulis telah melakukan survey sekaligus berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi di desa tempat pelaksanaan KKN ini. Sehingga penulis dan teman-teman KKN dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca mengenai pelaksanaan, mulai dari survey pertama untuk perizinan, wawancara, survey kedua untuk lokasi, observasi, masalah sampai dengan pelaksanaan program kegiatan yang terbentuk dari permasalahan yang telah terjadi. Kegiatan KKN ini terhitung kurang lebih 1 bulan sesuai dengan lokasi yang di tentukan oleh bagian Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM).

Saya kebetulan berkesempatan untuk membimbing teman-teman mahasiswa ini dari kelompok 067 KKN-Reguler dengan jumlah anggota

sebanyak 23 orang yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda-beda. tentunya mereka siap untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Adapun nama kelompok 67 ini mereka beri nama **Umbara** dari filosofi pengembara yang menjadi bukti bahwa semangat juang mereka untuk diterjunkan ke Desa Parakanmuncang tepatnya kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Nama ini menjadi dasar bagi mereka dengan tujuan untuk membawa perubahan secara optimal bagi masyarakat dan kemajuan Desa kedepannya.

Selama sebulan mereka abdikan diri mereka, saya yakin banyak suka duka yang mereka lalui bersama disaat KKN dan menjadi moment pertama kali yang mereka rasakan dari sebelumnya. Mereka memiliki banyak cerita yang akan mereka ingat sepanjang hidupnya baik itu cerita inspiratif yang mereka kenang dalam tulisan E-book ini. Waktu yang singkat itu akan terus mereka kenang, saya sendiripun dan juga masyarakat desa yang mereka temui. Program-program yang mereka rencanakan juga sudah dilaksanakan dengan baik sekali walaupun tidak sempurna dalam menjalankannya karena mereka juga manusia biasa yang masih harus belajar dari kesalahan untuk menimalisir kesalahan.

Teruntuk kepada teman-teman mahasiswa dan mahasiswi yang telah menghabiskan waktunya tanpa rasa pamrih demi terlaksananya program kerja dan kegiatan KKN-PpMM yang akan menjadi kenangan yang unik dan pastinya akan dikenang seumur hidup. Karena dengan adanya kegiatan selama 33 hari kebersamaan itu, kita bisa merasakan senang susah bersama-sama, kekompakan, kerjasama yang tidak mudah. Dengan 23 kepala berlatar belakang berbeda, pemikiran dan pendapat berbeda namun harus disatukan dengan tujuan yang sama demi mensukseskan semua program dengan baik. Seperti saya sampaikan sebelumnya bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Kesempurnaan hanyalah hak Allah SWT. Maka dibutuhkan juga kritik serta saran yang membangun agar kegiatan ini berjalan sebagaimana mestinya. Dengan dua hal ini kita dapat manambah beberapa kesalahan dan berusaha agar kesalahan itu tidak terulang di kemudian hari.

Demikian yang bisa saya sampaikan. Masih banyak kisah-kisah yang seharusnya bisa saya sampaikan disini. Namun, keterbatasan waktu dan

tempat. Saya mengucapkan Terima kasih kepada para staf PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Perangkat Desa Parakanmuncang, Tokoh Masyarakat serta Mahasiswa/i KKN 067 yang saya banggakan. Semoga kita selalu dalam perlindungan Allah SWT dan KKN kali ini memberikan manfaat dan makna bagi seluruh tokoh yang terlibat

Wassalamu'alaikum WR. WB.

Ciputat, 25 Oktober 2023

Dosen Pembimbing

KKN-Reguler PpMM

(Ir. Junaidi, M.Si.)

NIP. 196605082014111004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan sebuah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik berupa ilmu dan tenaga dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan sesuai dengan tempat yang telah ditentukan. Dengan melakukan KKN ini, mahasiswa diharapkan nantinya akan menjadi Generasi yang berkompeten pada bidangnya serta memiliki pemikiran yang kritis, kreatif dan inovatif. Dan yang pastinya mahasiswa menjadi peduli akan lingkungan sekitar dan mampu berkomunikasi serta berinteraksi dengan warga sekitar. Mahasiswa adalah harapan terbesar masyarakat sehingga dengan melakukan kegiatan ini, mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang terhadap lingkungan sosial dan ikut aktif di dalamnya.

KKN pada umumnya dilaksanakan di suatu desa yang sarana dan prasarananya tidak mendukung dan lebih baik seperti di kota-kota besar karena perbedaan itulah keterbatasan yang dimiliki oleh desa-desa yang jauh dari kota. Dari sini dapat dipahami pentingnya melaksanakan KKN di Desa tersebut. Adapun tujuannya adalah agar mahasiswa dapat meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat guna membangun desa menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian KKN Umbara mendapatkan amanah untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Parakanmuncang, Kec. Nanggung, Kab. Bogor. Desa Parakanmuncang menjadi desa yang kurang terlihat dalam masyarakat, karena desanya sangat jauh dan terpencil. Karena sarana dan prasarana yang dimiliki masih belum banyak. Selain itu, kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan yang bersih yang ada di desa tersebut masih kurang. Sehingga desa ini sangat cocok dijadikan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan KKN ini karena sesuai dengan tujuannya yaitu untuk membantu membangun desa menjadi lebih baik lagi.

Adapun dalam kegiatan KKN ini, KKN Umbara mengambil Tema “Mengabdikan untuk Membawa perubahan yang optimal” makna “mengabdikan” yakni melaksanakan kewajiban dengan berbakti dan bertanggung jawab dalam segala aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat desa tanpa pamrih serta menjadi bagian dari suatu kelompok masyarakat desa tersebut sehingga dapat meningkatkan potensi kekayaan sumber daya masyarakat. Sedangkan makna “Membawa perubahan” yakni kata “perubahan” menjadi kebutuhan penting. Karena perubahan yang positif yang membutuhkan keberanian dan kerendahan hati untuk mencapainya. Selain itu, untuk mewujudkan revolusi yang lebih baik dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan membawa perubahan ini semoga dapat menciptakan awal baru yang membawa kebaikan bagi seluruh masyarakat. Adapun makna “Optimal” yakni partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan, memperhatikan masyarakat sekitar, dan memberikan sumbang sih positif untuk masa depan yang lebih baik secara utuh. Dengan kepedulian yang mendalam, kami yakin kita dapat menghasilkan perubahan positif dalam membangun lingkungan masyarakat bagi Bumi dan semua makhluk yang hidup di dalamnya secara optimal.

Dengan mengusung tema ini, Tim Umbara akan turun secara langsung ke lapangan menjadi bagian dari masyarakat Desa Parakanmuncang secara bersama-sama dan berharap dapat menginspirasi generasi muda untuk menjadi bagian dalam membawa perubahan yang bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan membangun masyarakat yang lebih baik.

B. Tempat KKN

Desa Parakanmuncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Di dalam kegiatan KKN-Reguler ini kami menempatkan beberapa tempat untuk Melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di setiap Acara. Kantor Kepala Desa Parakanmuncang dimana sebagai Tempat untuk melakukan kegiatan, seperti Opening & Closing KKN Kelompok 067, Lomba 17 Agustus dan Gebyar

Kemerdekaan. Sosialisasi Zakat dan wakaf Masjid At-Taqwa, Minggu Bersih, Sekolah yang bekerja sama Dengan kelompok kami untuk dilakukannya Kegiatan Belajar Mengajar dan Literasi Baca, Gerakan Edukasi Sekolah, dan Sosialisasi Bencana Alam (Gempa Bumi) di SDN Parakanmuncang 01, 02, dan Yayasan SMK Cendekia Muslim. Kantor Kecamatan Nanggung sebagai tempat untuk melakukan kegiatan Upacara 17 Agustus Untuk seluruh masyarakat Se Kecamatan Nanggung, Lokasi terakhir yaitu Masjid dan Musholla yang Digunakan untuk kegiatan belajar mengajar seperti pengajian rutin di Masjid At-Taqwa dan Musholla Nurul Huda.

C. Permasalahan dan Aset Utama

1. Permasalahan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Problem Solving*, dengan menggunakan pendekatan tersebut diharapkan akan terjadi perubahan sosial pada masyarakat desa. Pada pendekatan ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan, setelah masalah diidentifikasi akan dipelajari dan dimengerti lalu digerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan warga desa, membantu memperbaiki permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut. selanjutnya membuat program yang dapat mempengaruhi Desa nantinya. Penentuan program juga harus didiskusikan secara bersama-sama sehingga nantinya warga desa dapat memberikan dukungan penuh untuk melayani dan mendukung kegiatan yang akan dilakukan. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan akan dievaluasi dan dianalisis.

Permasalahan yang dimiliki Desa Parakanmuncang dibagi menjadi beberapa bidang yaitu sebagai berikut :

a. Bidang pendidikan.

Desa Parakanmuncang sudah memiliki sarana prasarana Pendidikan yang baik, dimulai dari TK sampai dengan Pendidikan Tinggi atau Universitas. Warga Desa Parakanmuncang rata-rata setelah menempuh pendidikan Sekolah Dasar mereka kemudian lebih memilih melanjutkannya ke Pesantren. Setelah kami kulik, hal ini terjadi sebab pesantren pada Desa Parakanmuncang lebih

banyak, yang tersebar di seluruh wilayah Desa Parakanmuncang. Sehingga membuat para orang tua memilih melanjutkan Pendidikan anak mereka ke pesantren karena jaraknya yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka. Tenaga pendidik yang ada di desa ini juga sudah cukup untuk memberikan pemahaman akademis kepada muridnya. Namun, warga di Desa Parakanmuncang ini rata-rata terputus pendidikannya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

b. Bidang Keagamaan.

Warga Desa Parakanmuncang memiliki kegiatan keagamaan yang baik, setiap minggunya warga desa melakukan beberapa kali pertemuan pengajian bersama, pengajian tersebut biasanya dipimpin oleh kyai. Kyai merupakan tokoh yang paling dihormati oleh warga Desa Parakanmuncang. Bukan hanya pengajian orang dewasa saja, di desa ini juga telah memfasilitasi anak-anak untuk belajar mengaji dengan guru ngaji yang bertempat di TPA. Namun walaupun dengan adanya pengajian rutin tersebut, warga desa masih banyak sekali yang minim pengetahuan mengenai agama Islam. Contohnya seperti pemahaman mengenai zakat fitrah.

c. Bidang sosial (Kesehatan, Lingkungan, dan Olahraga)

Banyak warga Desa Parakanmuncang yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Terjadi pembuangan sampah sembarangan, pencemaran lingkungan, dan penumpukan sampah. Hal ini merusak estetika lingkungan dan berpotensi menyebabkan penyebaran penyakit. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan sebagai tanggung jawab bersama mempengaruhi perilaku warga. Kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan dan kerjasama yang sulit dijalin juga menjadi permasalahan dalam pembangunan desa. Banyak warga yang apatis terhadap upaya pembangunan dan sulit diajak berpartisipasi dalam program-program untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, banyak lahan tidur yang tidak dimanfaatkan oleh warga Desa Parakanmuncang. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya edukasi

dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan dan kerjasama dalam pembangunan desa, meningkatkan partisipasi dan keterikatan pemuda setempat untuk membangun dan memajukan desa serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada di wilayah Desa Parakanmuncang.

2. Aset Utama

Desa Parakanmuncang memiliki potensi aset yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan desa. Dalam kegiatan ini, digunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang fokus pada pemanfaatan aset yang ada di desa untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan warga. Tim Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertugas untuk memberdayakan warga dengan mendorong mereka untuk beralih dari posisi pengguna menjadi produsen yang mampu meningkatkan pendapatan mereka dan berpartisipasi secara berkelanjutan dalam pembangunan desa. Aset-aset yang dimiliki desa Parakanmuncang dipilah berdasarkan kriteria tertentu, yang menjadi dasar penentuan jenis aset yang dimiliki oleh desa tersebut.

a. Aset nyata

Desa Parakanmuncang berada di daerah perbukitan yang sangat pas untuk ditanami beraneka ragam sayuran. Untuk itu perlu dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan karunia tersebut dengan harapan dapat membantu meningkatkan penghasilan bagi warga desa.

b. Aset tidak nyata

Desa Parakanmuncang memiliki sumber daya manusia yang berlimpah, hanya saja diperlukan pelatihan kepada mereka agar kemampuan mereka dapat terasah dan semakin meningkat, seperti kemampuan berkebun maupun kemampuan lainnya. Diperlukan juga kegiatan untuk membangun Kerjasama yang baik antar warga, sehingga dapat menjadi salah satu cara dalam membantu Pembangunan Desa

Parakanmuncang, baik dari segi infrastruktur ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Pada e-book ini terdapat bagian fokus dan prioritas Program yang dimana terdapat beberapa kegiatan yang Ditekankan dari mahasiswa untuk masyarakat desa sekitar, yang Dapat memperbaiki terhadap masalah yang terjadi pada Masyarakat. terbagi menjadi 3 bidang permasalahan, yaitu: 1) pendidikan 2) keagamaan, dan 3) sosial (kesehatan, lingkungan, dan olahraga). Kemudian dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang pendidikan	Gerakan edukasi Sekolah Dasar	1.1 Memperbaiki UKM dan metode belajar jenjang SDN 01 DAN 02 Parakanmuncang	Sekolah Dasar Negeri 01 dan 02 Parakanmuncang
	Literasi Baca	1.2 Kegiatan memanfaatkan waktu untuk membaca buku	SDN 02 Parakanmuncang
	Sosialisasi Narkoba	1.3 Pencegahan bahaya narkoba bagi kesehatan.	SMK Cendekia Muslim
	Sosialisasi Bencana Alam (Gempa bumi)	1.4 Mengatasi / mewaspadaai terhadap bencana alam	SDN 01 Parakanmuncang
Bidang Keagamaan	Marbot (Bersih-bersih masjid)	1.5 Membantu membersihkan masjid sebelum jum'atan	Masjid At-Taqwa

	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ.	2.1 Mengajar ngaji dan memperbaiki tajwid anak-anak desa.	TPQ Al-Furqan ibu HJ. Ida
	Pengajian Rutin	2.2 Mengikuti pengajian rutin tiap Rw	Masjid At-Taqwa
	Kajian Magrib	2.3 Menyampaikan Kultum mengenai zakat.	Musholla Nurul Huda
	Sosialisasi mengenai Zakat & Wakaf	2.4 Menjelaskan makna zakat, wakaf dan 8 asnaf bagi yang menerima zakat.	Masjid At-Taqwa
Bidang sosial dan kesehatan	Penanaman dan Pembagian bibit tanaman	3.1 Penaman bibit berupa pohon sangong, durian dan jengkol	Lahan di RW 05
	Periksa Mata Gratis	3.2 Kegiatan cek mata gratis untuk mata mines dan silinder.	Kantor Desa Parakanmuncang
	Kerja bakti	3.2 membersihkan selokan dan gotong royong poskamling.	Masing-masing RT di RW 05
	Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	3.3 Melaksanakan berbagai macam lomba-lomba	Kantor Desa Parakanmuncang
	Plang Perbatasan Desa	3.4 Membuat plang "Selamat Datang di Desa Parakanmuncang"	Perbatasan Desa Parakanmuncang dan Batu Tulis

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan uraian fokus program yang akan dilakukan di Desa Parakanmuncang, maka dipilih sasaran untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan juga akan diuraikan target pencapaian demi kelangsungan kelancaran program. Berikut adalah sasaran dan target dari masing-masing kegiatan:

Tabel 2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Gerakan edukasi Sekolah Dasar	Siswa-siswi SD	Siswa-Siswi SD 01 dan 02 di Desa Parakanmuncang
2.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/ TPA.	Anak-anak & Remaja	Anak-anak & Remajadi wilayah sekitar posko KKN
3.	Marbot M2 (Bersih-bersih masjid/musholla)	Pemuda / karang taruna	Beberapa pemuda karang taruna
4.	Literasi Baca	Warga Desa Parakanmuncang	15 orang warga Desa Parakanmuncang
5.	Periksa Mata Gratis	Warga Desa Parakanmuncang	50 Warga Desa Parakanmuncang.
6.	Sosialisasi Narkoba	Remaja-remaja	50 SMK Cendekia Muslim Desa Parakanmuncang
7.	Sosialisasi mengenai Zakat Wakaf & <i>Digital marketing</i>	Warga Desa Parakanmuncang	15 orang warga Desa Parakanmuncang

8.	Kajian Magrib	Warga Desa Parakanmuncang	15 orang warga Desa Parakanmuncang
9.	Pengajian Rutin	Bapak-bapak/ibu-ibu majelis ta'lim	10 orang bapak-bapak /ibu-ibu majelis ta'lim
10.	Senam Sehat	Warga Desa Parakanmuncang	10 orang ibu-ibu PKK
11.	Kerja bakti	Warga Desa Parakanmuncang	Tidak menargetkan jumlah warga
12.	Sosialisasi Bencana Alam (Gempa bumi)	Guru dan siswa-siswa Desa Parakanmuncang	Guru-guru dan siswa-siswa SD Negeri 01 Parakanmuncang
13.	Peringatan 17 Agustus Hari Kemerdekaan	Warga Desa Parakanmuncang	Seluruh warga Desa Parakanmuncang
14.	Penanaman Bibit tanamam	Warga Desa Parakanmuncang	Seluruh Warga Desa Parakanmuncang
15.	Menonton Film Bersama	Warga Desa Parakanmuncang	Seluruh Warga Desa Parakanmuncang
16.	Pembuatan Plang Perbatasan Desa Parakanmuncang dan batu tulis	Warga Desa Parakanmuncang	Seluruh Warga Desa Parakanmuncang

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Jadwal pelaksanaan program KKN terdiri atas Pra-KKN dan pelaksanaan program KKN di lokasi, yaitu Desa Parakanmuncang. Berikut adalah uraian dari jadwal kegiatan.

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juni 2023)

Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Program Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	Mei-Juni 2023
3.	Pembekalan	Mei-Juli 2023
4.	Survei	Juni 2023
5.	Pelepasan	Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli=25 Agustus 2023)

Tabel 4 Jadwal Pelaksanaan Program KKN

No.	Uraian kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi	26 juli 2023
3.	Implementasi Program	27 juli- 24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

G. Sistematika penulisan

Penulisan akhir dari kelompok ini terbagi atas 2 bagian, Bagian awal terbagi menjadi prolog yang berisi refleksi dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2022. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN Selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Buku ini disusun dalam dua Bagian. Bagian I adalah Dokumentasi

Hasil Kegiatan yang berisi Lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran Melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN-PpMM Di Desa Parakanmuncang, permasalahan, fokus dan prioritas Program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi Pelaksanaan program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan laporan KKN.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN, bab ini akan Menjelaskan mengenai intervensi sosial/pemetaan sosial dan Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN, bab ini akan Menjelaskan mengenai karakteristik tempat KKN, letak Geografis, struktur penduduk, dan sarana dan prasarana.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, bab Ini akan menjelaskan terkait kerangka pemecahan masalah, Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk Dan hasil pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor Pencapaian hasil.

Bab V Penutup, bab ini akan menjelaskan terkait Kesimpulan dan rekomendasi. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan Masyarakat dan penanggalan kisah inspiratif dari setiap anggota Kelompok KKN-Reguler Umbara 067 selama Pelaksanaan saat pengabdian kepada masyarakat di Desa Parakanmuncang.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Metode Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial, atau yang juga dikenal sebagai *Social Mapping*, adalah usaha untuk mengenali dan memahami struktur sosial dalam suatu lingkungan tertentu. Ini mencakup pengidentifikasian lembaga-lembaga dan individu-individu dalam masyarakat serta analisis hubungan antara mereka. Pemetaan sosial sering juga disebut sebagai *Social Profiling* atau pembuatan profil dari suatu kelompok masyarakat. Proses identifikasi lembaga dan individu ini biasanya dilakukan melalui penelitian lapangan akademik, yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung, menginterpretasikannya, dan menentukan cara mereka berinteraksi dalam komunitas yang sedang diteliti.¹

Pemetaan sosial memiliki tujuan untuk mengungkapkan karakteristik wilayah dan situasi sosial masyarakat di dalamnya. Dalam proses pemetaan sosial, dilakukan pengumpulan data dan informasi yang komprehensif mengenai masyarakat, termasuk profil individu yang memiliki peran dalam interaksi sosial, jaringan sosial yang terbentuk, peran serta kepentingan individu dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, serta permasalahan sosial yang ada di lingkungan tersebut, termasuk kelompok masyarakat yang lebih rentan. Selain itu, pemetaan juga mencakup penilaian terhadap potensi yang tersedia, baik itu berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, maupun modal sosial secara keseluruhan. Semua tahapan ini dilakukan dalam konteks perencanaan untuk merancang model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

a. Survei

¹ Dody Prayogo, *Socially Responsible Corporation*, (Jakarta: UI Press, 2011).

Salah satu metode dalam melakukan pemetaan sosial dapat dilakukan dengan cara survei. Survei merupakan metode untuk mengumpulkan data dari sekelompok orang yang mewakili populasi yang lebih besar. Survei ini dapat mencakup berbagai jenis entitas seperti individu, organisasi, atau komunitas. Survei melibatkan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Namun, survei seringkali tidak mencukupi untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap tentang desa dan masyarakat, sehingga metode wawancara juga sering digunakan sebagai bagian penting dari survei.

b. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, guru, buruh.

Metode kedua adalah wawancara, yang merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi atau data. Awalnya, teknik wawancara cukup jarang digunakan, namun pada abad ke-20, wawancara menjadi salah satu cara penting untuk menghasilkan karya jurnalistik yang luar biasa. Penggunaan wawancara terus berlanjut hingga abad ke-21². Wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang suatu masalah atau topik tertentu. Biasanya, wawancara ini

² Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produksi, & Kode Etik*, (Nuansa: Bandung, 2004).

melibatkan interaksi antara peneliti dan tokoh-tokoh masyarakat atau desa.

c. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Observasi digunakan ketika kita ingin memahami alasan di balik suatu masalah atau memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai suatu hal. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Dengan melakukan observasi, kita dapat menggali lebih dalam sumber dan penyebab masalah serta memberikan deskripsi yang komprehensif tentang peristiwa yang diamati, kegiatan yang sedang berlangsung, individu yang terlibat, dan menginterpretasikan hasil observasi berdasarkan sudut pandang mereka yang terlibat dalam situasi tersebut.³

d. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang direncanakan untuk menggali informasi mengenai preferensi, kebutuhan, perspektif, keyakinan, dan pengalaman yang diharapkan oleh individu ataupun kelompok. Dalam kata lain, FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif di mana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu topik dengan bimbingan dari seorang moderator. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun,

³ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (UMM PRESS: Malang, 2018).

pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.⁴

e. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Sejumlah pakar menyatakan bahwa analisis SWOT merupakan alat perencanaan strategi yang telah lama digunakan dan memberikan pendekatan yang simpel untuk merencanakan strategi yang optimal.⁵

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial dapat dianggap sebagai salah satu metode dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah metode, pemetaan sosial dipengaruhi oleh disiplin ilmu penelitian sosial dan geografi. Hasil akhir dari pemetaan sosial sering berupa peta wilayah yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga menciptakan representasi visual tentang karakteristik masyarakat atau masalah sosial, seperti tingkat kemiskinan, permukiman yang tidak layak, atau anak-anak yang terlantar, yang ditampilkan dengan warna-warna yang berbeda sesuai dengan tingkat keparahannya. Penting untuk dicatat bahwa tidak ada aturan baku atau metode yang dianggap paling unggul secara konsisten dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah kemampuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan spesifik dalam suatu wilayah yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang terbaik dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68) mengidentifikasi tiga alasan

⁴ Pramita dan Kristina, 2012. *Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif*, Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Volume 16, Nomor 2, 2012, Halaman: 117-127.

⁵ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, (Quadrant: Yogyakarta, 2016).

utama mengapa praktisi pekerjaan sosial memerlukan pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial, yaitu:

1. Pandangan mengenai "manusia dalam konteks lingkungannya" (*the person-in-environment*) memiliki peran krusial dalam praktik pekerjaan sosial, terutama dalam konteks praktik tingkat makro atau upaya pemberdayaan masyarakat. Tempat tinggal seseorang memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk identitas individu, masalah yang dihadapinya, dan sumber daya yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam konteks pengembangan masyarakat, pemahaman yang kuat tentang pengaruh lingkungan sosial adalah kunci kesuksesan.
2. Pengembangan masyarakat membutuhkan pemahaman tentang sejarah dan evolusi masyarakat tertentu, serta analisis tentang kondisi saat ini. Tanpa pengetahuan ini, praktisi akan menghadapi kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip, sikap, dan tradisi dalam pekerjaan sosial, serta menjaga keberlanjutan dan mendorong perubahan.
3. Masyarakat terus mengalami perubahan yang berkelanjutan. Perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber daya keuangan, dan peran individu dan kelompok secara terus-menerus terjadi. Pemetaan sosial dapat berperan penting dalam membantu kita memahami dan mengartikan dinamika perubahan ini.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman tentang kerangka konseptual masyarakat, yang membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat di berbagai wilayah. Sebagai contoh, masyarakat berbeda dalam hal ukuran wilayah, keragaman etnik, dan status sosial-ekonomi. Kerangka ini berdasarkan konsep klasik yang pertama kali diperkenalkan oleh Warren dalam bukunya "*The Community in America*" pada tahun 1978, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Netting, Kettner, dan McMurtry pada tahun 1993. Kerangka ini terdiri dari empat fokus atau variabel utama serta sembilan tugas yang terkait.

Fokus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran.

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan kebutuhannya?
- d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?

- b) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a) Adakah hambatan-hambatan yang merintangai populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

- c) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep dan agenda pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Ini menjadi sangat penting, terutama ketika berfokus pada kelompok-kelompok tertentu seperti masyarakat miskin dan terpinggirkan. Secara konseptual, pemberdayaan sering kali dikaitkan dengan pembangunan. Kata "pemberdayaan" berasal dari "Empowerment," sementara "pembangunan" berasal dari "Development." Meskipun begitu, keduanya memiliki hubungan erat. Rappaport lebih lanjut menggambarkan pemberdayaan sebagai sebuah proses di mana individu, organisasi, dan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki hubungan erat dengan proses

pembangunan dan pengembangan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Ada berbagai pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat, salah satunya adalah pendekatan pemecahan masalah atau *problem solving*. Pendekatan ini digunakan oleh KKN Umbara 67 untuk memahami masalah-masalah yang ada dalam masyarakat. Pendekatan pemecahan masalah ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi akar permasalahan berdasarkan data konkret, dengan tujuan untuk menemukan solusi yang tepat dan akurat.

Setelah KKN Umbara 67 menemukan permasalahan yang ada di Desa Parakanmuncang, langkah berikutnya adalah mendalami informasi mengenai masalah-masalah tersebut dan menganalisis faktor-faktor penyebabnya. Setelah permasalahan dan penyebabnya diketahui dengan baik, langkah selanjutnya adalah meminta saran dan masukan mengenai solusi-solusi yang dapat diterapkan di Desa Parakanmuncang. Dalam proses ini, KKN Umbara 67 juga melibatkan pihak-pihak yang memiliki pemahaman lebih mendalam tentang masalah tersebut, seperti Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, dan warga sekitar.

Keterlibatan pihak yang memiliki pengetahuan tentang permasalahan di Desa Parakanmuncang sangat membantu KKN Umbara 67 dalam menemukan solusi yang paling efektif dan tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah solusi terpilih diterapkan, penting untuk melakukan evaluasi dan analisis guna memastikan efektivitasnya. Hal ini bertujuan agar jika permasalahan muncul kembali, dapat ditemukan solusi yang lebih baik dan tepat dalam penanganannya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler

Desa yang menjadi tempat KKN – Reguler dari kelompok 67 adalah Desa Parakanmuncang yang mempunyai slogan “Desa Unggul”. Mayoritas sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Parakanmuncang adalah Petani dan Pedagang. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat hanya sampai SLTP saja, karena banyak yang tidak melanjutkan sekolah sampai SLTA dengan salah satu alasannya adalah SMA sangat jauh. Desa Parakanmuncang memiliki sumber daya alam yang siap olah dan juga lahan yang pada umumnya digunakan secara produktif oleh masyarakat sekitar. Lahan-lahan yang dikelola tersebut, diantaranya:

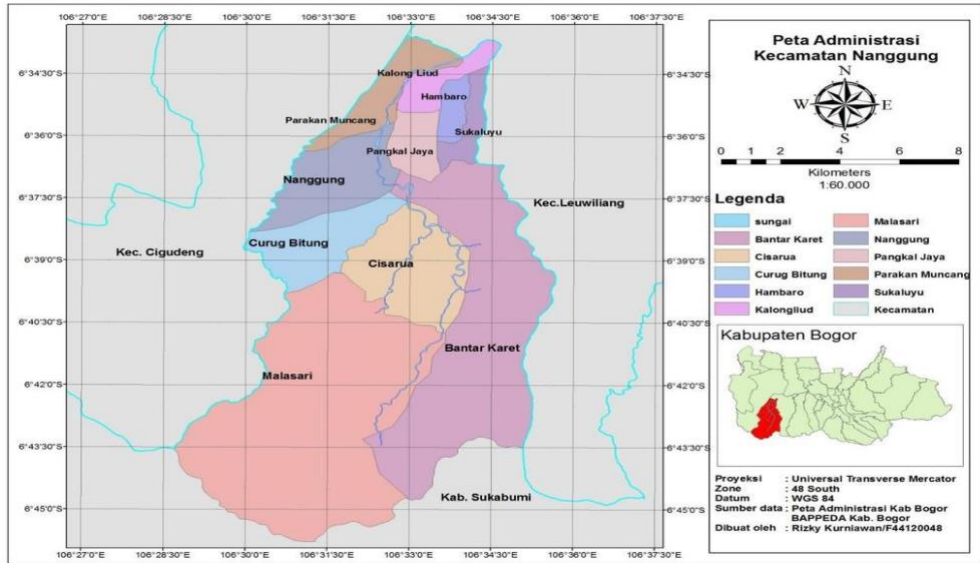
Tabel 5 Jenis dan Luas Lahan di Desa Parakanmuncang

No	Jenis Lahan	Luas/Ha
1	Tanah Sawah	120
2	Tanah Kering	27,5
3	Perkebunan	20
4	Pemukiman	65,5
5	Lainnya (Kolam, Makam, Lapangan, Perhutani)	9
	Total	242

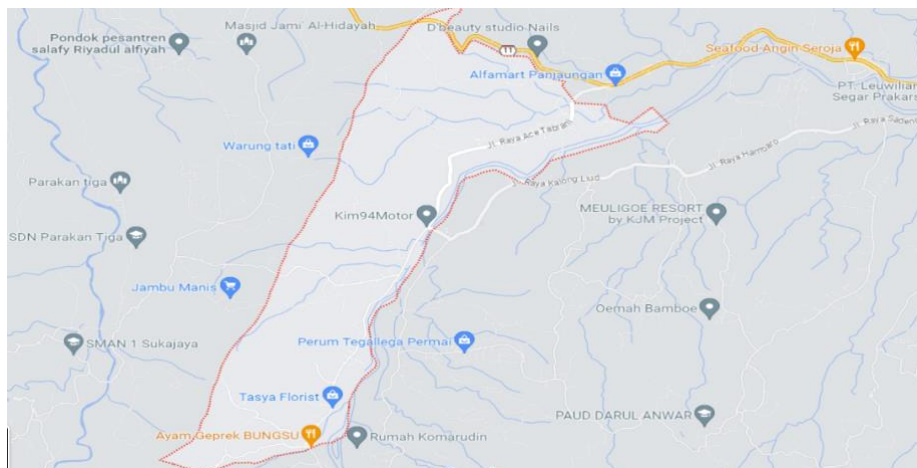
Parakanmuncang adalah salah satu Desa yang secara Administrasi masuk ke dalam Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Jumlah Penduduk Desa Parakanmuncang berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk pada tahun 2022 Sebanyak 6.945 jiwa dan tahun 2023 sebanyak 7.196 jiwa dengan 2008 kartu keluarga. Proyeksi jumlah penduduk di desa Parakanmuncang Tahun 2011 berjumlah 12.688 jiwa. Kemudian setelah terjadi pemekaran desa dengan Desa Batu tulis Jumlah Penduduk Desa Parakanmuncang menjadi 6.297 dan Tahun 2022 berjumlah 6.954 jiwa.

Terdapat beberapa lokasi di desa ini yang rawan terhadap longsor seperti Kp. Cogreg di Rw 03, Kp. Pakapuran di Rt 03 dan 04 lingkup Rw 06. Selain itu juga warga desa ini memiliki usaha di bidang kuliner yaitu seperti jajanan kaki lima dan juga bidang budidaya yaitu budidaya jamur tiram.

B. Letak Geografis



Gambar 1 Peta Administrasi Kecamatan Nanggung



Gambar 2 Peta Wilayah Desa Parakanmuncang

Desa Parakanmuncang sendiri terletak pada dataran rendah di mana 40% dari luas Wilayah Desa Parakanmuncang adalah areal lahan Basah (persawahan) 40% pemukiman dan 20% Bukit (hutan Rakyat) dengan ketinggian \pm 260 – 480 mdpl (di atas permukaan laut) dan di sebelah Timur dibatasi Sungai Cikaniki. Secara geografis Desa Parakanmuncang terletak pada ketinggian antara \pm 3500 M di atas permukaan laut (dpl). Curah Hujan Rata-rata 100/600 mm pertahun dan suhu Rata-rata berkisar antara 26.30 °C. Berdasarkan hasil pemetaan partisipatif, luas wilayah Desa Parakanmuncang adalah 354.874 Ha. Dari luas wilayah ini yang jadi lahan pemukiman dan Pekarangan 65,5 Ha. Ladang Huma 177,5 Ha. Pemakaman 1,5 Ha. Tanah Peribadatan 0,840 Ha dan Tanah Bangunan Pendidikan 0,470 Ha. Hutan 4,1 Ha Tambang 2,6 Fasilitas Olahraga 0,4 Ha dan Pemukiman dan Bangunan Lainnya 51,5 Ha. ⁶

C. Kondisi Wilayah Tempat KKN

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 6 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Parakan Mucang	4061	3415	7476

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Usia 0 - 6 Tahun	328	291
Usia 7 - 12 Tahun	460	438
Usia 13 - 18 Tahun	493	469
Usia 19 - 25 Tahun	645	545
Usia 26 - 40 Tahun	1.002	817
Usia 41 - 55 Tahun	730	625
Usia 56 - 65 Tahun	241	151
Usia 65 - 75 Tahun	95	57

⁶ Profil Desa Parakanmuncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.

Usia > 75 Tahun	49	22
Total	4.012	3.393

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
PNS/TNI-Polri	67
Karyawan	187
Buruh	77
Pedagang	93
Dokter	2
Petani	26
Sopir	76
Pemuka Agama	10
Ibu Rumah Tangga	1630
Belum Bekerja	1698
Pelajar	1698

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 9 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	3696
SMP	949
SMA	838
DI, D2, dan D3	17
S1, S2, dan S3	78

5. Kesejahteraan Sosial (Masyarakat)

Tabel 10 Keadaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah
Anak Yatim Piatu	80
Lansia Terlantar	0
Keluarga Miskin Sosial	700
Keluarga Rumahnya Tidak Layak Huni	115

Janda Pejuang Kemerdekaan RI	1
------------------------------	---

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 11 Sarana dan Prasarana Desa Parakanmuncang

Sarana/Prasarana	Jumlah
Gedung Sekolah	13
Masjid & Musholla	29
Pondok Pesantren	15
Posyandu	18

7. Pemuda dan Olahraga

Tabel 12 Kepemudaan dan Olahraga Desa Parakanmuncang

Klub Olahraga	Jumlah
Klub Sepakbola	10
Klub Bola Voli	2
Klub Bulu Tangkis	2
Klub Futsal	9

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 13 Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat yang tinggi dalam belajar, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal seperti dalam bidang keagamaan. 2. Mengadakan pengajian rutin anak-anak dan remaja maupun orang tua. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga pengajar masih minim 2. Fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar mengajar masih belum memadai 3. Penggunaan kurikulum belum berubah
Eksternal	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimilikinya, baik ilmu yang bersifat formal maupun non-formal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendampingi para siswa dalam belajar di sekolah 2. Mahasiswa mengadakan kegiatan pemberian motivasi kepada

<p>Mahasiswa juga memberikan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, serta mahasiswa KKN 067 memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda maupun memberikan motivasi keahlian yang dimiliki setiap orang.</p>	<p>Majelis terdekat 2. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian di Desa Parakanmuncang</p>	<p>siswa dengan kegiatan bedah film 3. Mengadakan kegiatan diskusi dengan guru sekolah terkait kurikulum lama maupun baru (merdeka) serta beberapa permasalahan terkait kegiatan ataupun fasilitas sekolah SDN Parakanmuncang 01 dan 02</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Perkembangan Pendidikan dan Teknologi yang begitu pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar. Serta era globalisasi dapat mempengaruhi karakter sosial.</p>	<p>Melakukan kegiatan gerakan edukasi sekolah dasar di kelas menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah serta mengadakan kegiatan mengajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA atau Majelis terdekat</p>	<p>Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik di dunia dan akhirat.</p>

Tabel 14 Matriks SWOT Bidang Sosial Lingkungan

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan social 2. Banyaknya posyandu di sekitar desa 3. Tersedianya sarana perpustakaan di SDN Parakanmunca ng 01 dengan fasilitas yang cukup baik dan bagus untuk meningkatkan literasi membaca pada anak- anak
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGY (S-O)
Mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi pada masyarakat mengenai pentingnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan literasi membaca di sekolah dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengadakan kegiatan penyuluhan Kesehatan seperti periksa mata gratis

menjaga lingkungan yang sehat dan tidak membuang sampah sembarangan sebab dapat menimbulkan penyakit	perpustakaan SDN Parakanmuncang 2. Mahasiswa ikut serta membantu kegiatan poskesdes dan membantu acara BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	di balai desa Parakanmuncang 2. Mahasiswa mengadakan kegiatan kerja bakti di beberapa RT/RW sekitar desa Parakanmuncang
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Lingkungan yang tidak bersih akan menimbulkan beberapa penyakit.	Mengadakan kegiatan kerja bakti di beberapa RT/RW sekitar desa Parakanmuncang	Memberi penyuluhan kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan

Tabel 15 Matriks SWOT Program Umum

Matriks SWOT 03. Program Umum		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
		1. Adanya partisipasi warga setempat yang baik dalam mengikuti kegiatan sosial dengan sikap

Eksternal	<p>yang ramah dan kekeluargaan.</p> <p>2. Budaya gotong royong yang sangat terjaga dengan baik.</p>	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>Mahasiswa KKN berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sekaligus memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai sosial agar tetap terjaga dengan baik antar masyarakat</p>	<p>1. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan di masyarakat sekitar baik dari kegiatan RT/RW setempat maupun pemuda masjid desa Parakanmuncang</p> <p>2. Mengikuti kegiatan santunan anak yatim di beberapa RT/RW desa</p>	<p>Pengadaan gapura oleh kelompok KKN 067 dengan tulisannya adalah "Selamat Datang Di Desa Parakanmuncang"</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat


Tabel 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gerakan Edukasi Sekolah Dasar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Gerakan Edukasi Sekolah
Nomor Kegiatan	
Tempat	SDN Parakanmuncang 01 dan SDN Parakanmuncang 02

Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2023 s/d 22 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Memberikan edukasi kepada siswa-siswi untuk meningkatkan cara belajar yang lebih efektif dan memotivasi semangat belajar siswa-siswi
Sasaran	Siswa / Siswi SD
Target	Siswa / Siswi kelas 1 – 6 SD
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu Siswa-siswi tersebut untuk mendapatkan pembelajaran baru sehingga lebih memotivasi semangat belajarnya.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi lebih termotivasi untuk menjadi semangat belajar.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 3 Kegiatan Gerakan Edukasi Sekolah</p>


Tabel 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Mitigasi Bencana
Nomor Kegiatan	
Tempat	SDN Parakanamuncang 01
Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tim Bidang Sosial Umbara 67
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi bagaimana cara mengatasi apabila terjadi suatu bencana
Sasaran	Siswa-siswi Sekolah Dasar
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan agar siswa-siswi mengetahui apa yang harus dilakukan jika suatu saat terjadi bencana alam seperti gempa, longsor, dan lain-lain
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi memahami bagaimana cara serta tindakan-tindakan yang perlu dilakukan bila terjadi bencana alam khususnya gempa bumi.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 4 Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam (GempaBumi)</p>

Tabel 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan FFD Crafting

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	FFD Crafting
Nomor Kegiatan	
Tempat	SDN Parakanmuncang 02
Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2023

Tim Pelaksana	Tim Bidang Pendidikan Umbara 67
Tujuan	Melastarikan budaya, meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak berkreasi mewujudkan imajinasi.
Sasaran	Siswa SDN Parakanmuncang 02
Target	Siswa kelas 5 SDN Parakanmuncang 02
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bersifat santai dan mengasyikkan yang dilakukan sebagai wadah kepada siswa untuk kreatif serta bisa menghasilkan karya seni menarik. Selain itu, anak-anak melakukan secara kerja sama agar menumbuhkan kekompakan serta rasa kebersamaan antar siswa juga melatih diri untuk lebih menghargai dan menghormati satu sama lain.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kreativitas dan percaya diri siswa/I SDN Parakanmuncang 02. • Melatih siswa/I untuk saling bekerja sama antar anggota kelompok. • Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, tetapi tetap kondusif.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 5 Kegiatan FFD Crafting</p>

Tabel 19 Bentuk dan hasil Kegiatan Literasi Membaca

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Literasi Membaca
Nomor Kegiatan	
Tempat	SDN Parakanmuncang 02
Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tim Bidang Pendidikan dan Beberapa Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Memahami isi teks tertulis sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri
Sasaran	Siswa SDN 02 Parakanmuncang
Target	Seluruh Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kemampuan literasi yang baik akan membantu siswa dalam proses belajar dan meningkatkan kemampuan akademik mereka. Oleh karena itu, meningkatkan literasi siswa harus menjadi prioritas dalam Pendidikan. Kegiatan ini dimulai dengan merapihkan rak buku perpustakaan kemudian membaca Bersama dan di akhiri dengan menyimpulkan hasil dari bacaan buku.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas wawasan siswa dan memperoleh informasi baru • Siswa mampu dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis • Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



Tabel 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Zakat dan Wakaf

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Zakat & Wakaf
Nomor Kegiatan	
Tempat	Masjid At-Taqwa Parakanmuncang
Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Memberikan pemahaman mengenai zakat dan wakaf, sehingga Masyarakat lebih sadar betapa pentingnya untuk membayar zakat dan wakaf.
Sasaran	Warga Desa Parakanmuncang
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat Desa

	Parakanmucang pentingnya seorang membayar zakat dan wakaf
Hasil Kegiatan	Masyarakat Desa parakanmucang menjadi lebih paham mengenai apa itu zakat dan wakaf serta pentingnya zakat dan wakaf
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 7 Kegiatan Sosialisasi Zakat dan Wakaf</p>

Tabel 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman Bibit Tanaman

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Penanaman dan Pembagian Bibit Tanaman
Nomor Kegiatan	
Tempat	Desa Parakanmucang
Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tim Bidang Sosial Umbara 67

Tujuan	Membantu memberikan manfaat untuk pelestarian lingkungan dan kehidupan manusia. Kemudian untuk menjaga ketersediaan air, menjaga ekosistem hutan, dan memberikan oksigen.
Sasaran	Desa Parakanmuncang
Target	Warga RT/RW Desa Parakanmuncang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk agar kelestarian Desa Parakanmuncang selalu terjaga dengan adanya penghijauan sehingga dapat memberikan ketersediaan air, menjaga ekosistem hutan, dan memberikan oksigen
Hasil Kegiatan	Adanya bibit tanaman yang di taman dilahan kosong Desa Parakanmuncang sehingga dapat membantu memanfaatkan lahan kosong di wilayah Desa Parakanmuncang
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 8 Kegiatan Penanaman Bibit Tanaman</p>


Tabel 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian 1000 Bibit Tanaman

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pembagian 1000 Bibit Tanaman
Nomor Kegiatan	
Tempat	Posko KKN Umbara 067

Tanggal Pelaksanaan	24 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Meningkatkan pangan para warga serta memanfaatkan lahan yang ada di rumah dan menghijaukan lahan para warga.
Sasaran	Warga setempat
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada siang hari, dengan Membagikan bibit tersebut kepada warga yang melewati posko kami, kami juga tidak membatasi para warga dalam pengambilan bibit.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya antusias dari warga mengenai pembagian 1000 bibit. • Banyak lahan warga yang ditanami bibit sayuran
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 9 Kegiatan Pembagian 1000 Bibit Tanaman</p>

Tabel 23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Marbot Masjid

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Marbot Masjid
Nomor Kegiatan	
Tempat	Masjid At-Taqwa

Tanggal Pelaksanaan	Setiap hari Jumat selama 1 bulan KKN
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu para warga dalam membersihkan salah satu masjid yang berada di Desa Parakanmuncang.
Sasaran	Warga setempat
Target	Salah satu Masjid yang berada di Desa Parakanmuncang
Deskripsi Kegiatan	Pada pagi hari kami Membersihkan salah satu masjid yang berada di Desa Parakanmuncang, kecamatan Nanggung bersama dengan warga sekitar.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga dalam membersihkan masjid bersama dengan para anggota KKN. • Masjid menjadi lebih bersih dan nyaman
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;">Gambar 10 Kegiatan Marbot Masjid</p>

Tabel 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Rutin


Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin

Nomor Kegiatan	
Tempat	Masjid, Musholla dan Majelis Ta'lim sekitar RW 05 Desa Parakanmuncang
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Meningkatkan nilai kebaikan pada diri manusia yang sudah sesuai dengan ajaran Islam, sehingga melakukan tindakan maupun perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan agama
Sasaran	Warga RW 05
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini diawali dengan pembacaan yasin dan tahlil kemudian dilanjutkan ceramah singkat dari tokoh pemuka agama setempat. Dengan adanya kegiatan ini untuk lebih mempererat silaturahmi antara anggota KKN dengan warga setempat.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran pada diri terhadap pengetahuan, wawasan, dan ilmu agama Islam. • Sebagai jaringan komunikasi, menjalin silaturahmi, dan meningkatkan ukhuwah antarsesama umat muslim.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	




Tabel 25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Periksa Mata Gratis

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Periksa Mata Gratis
Nomor Kegiatan	
Tempat	Kantor Desa Parakanmuncang
Tanggal Pelaksanaan	2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan untuk memberdayakan kesehatan masyarakat Desa Parakanmuncang melalui pemeriksaan kesehatan mata secara gratis sehingga masyarakat dapat mengetahui tingkat kesehatan mata dan mencegah terjadinya penyakit katarak yang dapat memicu kebutaan.
Sasaran	Para Warga Desa Parakanmuncang
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Rabu, 02 Agustus 2023 kami anggota KKN Umbara 67 melaksanakan salah satu proker kami yaitu periksa mata gratis. Sebagian dari kami baru datang ke Kantor desa pada siang hari dikarenakan kami memiliki jadwal mengajar di SDN Parakanmuncang 02. Target awal utama kami yaitu 50 orang, tetapi pada hari pelaksanaan, warga

	sangat antusias terkait pemeriksaan mata gratis yang kami adakan. Sekitar lebih dari 80 orang datang untuk memeriksakan matanya di kantor Desa Parakanmuncang pada siang itu.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga dengan datang berbondong-bondong menuju kantor desa parakanmuncang untuk memeriksakan matanya • Warga sangat bersyukur dengan adanya program kerja pemeriksaan mata gratis ini
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 12 Kegiatan Periksa Mata Gratis</p>


Tabel 26 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Nomor Kegiatan	
Tempat	SDN Parakanmuncang 01
Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tim Bidang Sosial dan Sebagian Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Membantu seseorang untuk menjaga kebugaran, menambah kekuatan, kelenturan, dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Sasaran	Siswa / Siswi
Target	Seluruh Siswa / Siswi SDN Parakanmuncang 01
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan agar siswa-siswi dapat memiliki kebugaran, menambah kekuatan, dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga para siswa diharapkan lebih peduli dengan kesehatan tubuhnya.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi mendapatkan kesegaran jasmani.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;">Gambar 13 Kegiatan Senam Sehat</p>

Tabel 27 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Narkoba

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan Narkoba
Nomor Kegiatan	
Tempat	SMK Cendikia Muslim
Tanggal Pelaksanaan	23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pelajar tentang bahaya narkoba serta dampak buruk yang di timbulkannya, Meningkatkan

	kesadaran pelajar akan peran pentingnya dalam menentukan masa depan.
Sasaran	Siswa dan Siswi SMK Cendikia Muslim
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci al -quran serta sambutan – sambutan, lalu dilanjutkan dengan sesi materi dan tanya jawab bersama bapak IPTU RAHMAN NURJAMAAN S.H
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias para siswa dan siswi akan kegiatan tersebut meningkat • Siswa dan siswi mendapat wawasan dan pengetahuan tentang bahaya narkoba serta dampak buruk yang ditimbulkannya • Meningkatkan kesadaran siswa dan siwi akan peran pentingnya dalam menentukan masa depan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 14 Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Narkoba</p>

Tabel 28 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	
Tempat	Wilayah RT di RW 05 Desa Parakanmuncang
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Sabtu selama 2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, sampah dan rumput, serta pohon yang sudah rimbun. Dengan lingkungan desa Parakanmuncang yang sehat, maka warga tidak akan mudah terserang berbagai penyakit.
Sasaran	Warga RW 05
Target	Seluruh warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini untuk membersihkan lingkungan yang dihadiri oleh warga RT 2/RW 5 yang mencakup menyapu jalan, membersihkan gorong gorong, membersihkan selokan, sungai dan air yang menggenang, membersihkan halaman rumah di lingkungan sekitar serta membersihkan seluruh sampah di lingkungan tersebut.
Hasil Kegiatan	Terciptanya lingkungan desa Parakanmuncang yang sehat dan bersih.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	 <p>Gambar 15 Kegiatan Kerja Bakti</p>
-----------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------


Tabel 29 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI - 78

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI - 78
Nomor Kegiatan	
Tempat	Kantor Desa Parakanmuncang
Tanggal Pelaksanaan	15 - 19 Agustus 2023
Lama Pelaksana	5 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 067
Tujuan	Untuk menumbuhkan semangat kemerdekaan masyarakat Desa Parakanuncang dan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga desa serta bentuk tanda terimakasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia.
Sasaran	Seluruh warga Desa Parakanmuncang
Target	Seluruh warga Desa Parakanmuncang

Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka merayakan HUT RI-78 adanya kegiatan perlombaan untuk mengikat dan menjaga tali silaturahmi antar warga dan bentuk tanda terimakasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya rasa kerja sama karena belajar caranya saling membantu dengan ikut serta perlombaan kelompok. • Terjalannya silaturahmi yang erat antar mahasiswa dengan warga desa Parakanmuncang = • Belajar mengapresiasi hasil kerja keras orang. • Adanya kegiatan pembagian hadiah dan doorprize.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p data-bbox="548 1473 1063 1506">Gambar 16 Kegiatan Perayaan HUT RI - 78</p>

Tabel 30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Menonton Film Bersama

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Menonton Film Bersama

Nomor Kegiatan	
Tempat	Kantor Desa Parakanmuncang
Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Menumbuhkan Kembali rasa sosial, bersikap adil dan menghargai kepada siapa pun tanpa memandang sebelah mata.
Sasaran	Warga desa setempat
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mengajak warga setempat untuk menonton film dan memahami makna atau pesan yang terkandung dari film tersebut.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya antusias dari warga mengenai film yang sudah diputar. • Warga memahami haruslah berbuat baik kepada siapa pun tanpa pamrih dari film tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 17 Kegiatan Menonton Film Bersama</p>


Tabel 31 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Selamat Datang

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Selamat Datang
Nomor Kegiatan	

Tempat	Perbatasan Desa Parakanmuncang dan Batu Tulis
Tanggal Pelaksanaan	15 - 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Afif Syarif Anwari, Muhammad Alpi Syahrin, Farid Irsyad Fadillah, Muhammad Alfin, Fajar Khairifais, Amri Rudi Rahman, Muhammad Athallah Syaouqani
Tujuan	Menyediakan dan memasang plang jalan
Sasaran	Info perbatasan jalan di antara Desa Batutulis dengan Desa Parakanmuncang
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Menyediakan info perbatasan jalan di antara desa Batutulis dengan desa Parakanmuncang sehingga menjadi bantuan kepada masyarakat sekitar dan menjadi peninggalan kegiatan KKN kami.
Hasil Kegiatan	Sukses dipasang di perbatasan desa Batutulis dengan desa Parakanmuncang
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 18 Kegiatan Pemasangan Plang Selamat Datang</p>

Tabel 32 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran TPQ/TPA

Bidang	Keagamaan
--------	-----------

Nama Kegiatan	Pengajaran TPQ/TPA
Nomor Kegiatan	
Tempat	TPQ Al-Furqan Kediaman Bu Hj. Idah Rw.05
Lama Pelaksanaan	26 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Tujuan	Kegiatan mengajar mengaji ini bertujuan untuk memberikan fasilitas dan sarana kepada anak-anak Desa Parakanmuncang untuk menambah ilmu dalam membaca dan memperbaiki bacaan Iqro hingga Al-Qur'an sesuai Tajwid yang benar.
Sasaran	Info perbatasan jalan di antara Desa Batutulis dengan Desa Parakanmuncang
Target	Anak-anak Desa Parakanmuncang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar mengaji ini dilakukan di dua tempat, yaitu rumah Ibu Hj. Ida dan Jadwal mengaji di rumah Ibu Hj. Ida dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis setelah shalat ashar dilanjut dengan pembelajaran seni kaligrafi, kosakata bahasa arab dan tajwid serta bacaan sholat selama 5 menit
Hasil Kegiatan	Kegiatan mengajar mengaji ini berhasil dilaksanakan setiap minggunya dengan antusias yang tinggi dari anak-anak Desa Parakanmuncang
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



Tabel 33 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bantu Posyandu

Bidang	Sosial dan kesehatan
Nama Kegiatan	Bantu Posyandu
Nomor Kegiatan	
Tempat Kegiatan	POSYANDU BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tujuan	Kegiatan mengajar mengaji ini bertujuan untuk memberikan fasilitas dan sarana kepada anak-anak Desa Parakanmuncang untuk menambah ilmu dalam membaca dan memperbaiki bacaan Iqro hingga Al-Qur'an sesuai Tajwid yang benar.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Umbara 67
Sasaran	Balita Masyarakat Desa
Target	Anak-anak 0-6 Bulan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di setiap kampung oleh para ibu - ibu PKK yang dipandu oleh seorang bidan desa. Kegiatan dilakukan rutin setiap bulan dengan memberikan vitamin dan juga vaksin kepada para anak - anak masyarakat desa sekitar.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil dilakukan sesuai dengan target dan sasaran yang ada. Kelompok kami pun juga membantu untuk mensukseskan acara ini dengan membantu dalam hal administrasi dan juga

	beberapa kegiatan ukur berat badan, tinggi badan, dan pemberian vitamin A
Keberlanjutan Program	Program ini selalu berlanjut setiap bulan yang dimana kegiatannya dipandu oleh bidan desa dan dibantu oleh ibu – ibu PKK
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 20 Kegiatan Bantu Posyandu</p>

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong.

Dalam kegiatan KKN 067 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 067 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi, karena hal tersebut sangatlah penting. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN 067 ini tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 067 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga desa Parakanmuncang sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Menurut hasil survey Desa Parakanmuncang untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 067, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 067 adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu kami mengadakan open donasi bagi orang luar yang ingin ikut serta dalam kegiatan KKN 109. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan mencari dana dengan berjualan baju bekas yang masih bagus dan layak pakai.

b. Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis dengan tempat pelaksanaan KKN, serta kurangnya transportasi untuk selama kegiatan karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok Umbara 067 di Desa Parakanmuncang, KecamatanNanggung, Kabupaten Bogor. Di desa tersebut KKN ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkannya oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan tempat atau wadah untuk mahasiswa belajar terjun langsung dimasyarakat, karna diharapkan mahasiswa-mahasiswa yang telah melaksanakan KKN dapat dijadikan sebuah pengalaman dan pembelajaran yang besar pada suatu saat nanti.

Dari beberapa kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN ini, dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan atau memberikan ilmu baik ilmu pengetahuan, keterampilan maupun ilmu agama yang didapatkan atau diperoleh semasa kuliah, selama kegiatan KKN berlangsung.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat mengikuti kehidupan bermasyarakat dengan segala aspek didalamnya, serta dituntut untuk memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat didesa tersebut.
3. Pengetahuan terhadap kehidupan bermasyarakat sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Program kerja KKN ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan penyesuaian waktu serta kondisi dan situasi pada lingkungan masyarakat di Desa tersebut.
5. Peran yang sangat penting yaitu peran masyarakat itu sendiri, baik secara materi maupun non materi dimana sangat membantu terlaksananya program-program kerja selama KKN berlangsung
6. Sebelum program-program selama KKN dilaksanakan, dibutuhkan pendekatan kepada seluruh masyarakat desa tersebut dengan melalui pendekatan kepada perangkat desa dan

tokoh-tokoh masyarakat terkait program kerja yang ditawarkan selama KKN berlangsung.

7. Keberhasilan suatu program selama KKN dilaksanakan, dapat dimanfaatkan untuk suatu saat nanti serta saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa tersebut.

Dengan adanya dukungan yang sangat baik dari setiap warga di Desa tersebut dapat membantu mahasiswa KKN didalam kegiatannya dengan mudah bersosialisasi kepada warga demi kelancaran dan keberhasilan program kegiatan KKN ini.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN UMBARA-067 kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN diantaranya;

1. Pihak Desa, RT dan RW

Kami menyarankan kepada perangkat Desa, RT dan juga RW agar lebih peduli dan merangkul warga-warganya karena di desa Parakanmuncang karena masih ada beberapa warganya yang belum mempunyai handphone sebagai media untuk mengakses beberapa informasi-informasi mengenai desa tersebut baik itu mengenai informasi kegiatan-kegiatan, mengenai kesehatan, pendidikan yang mana dengan penyebaran informasi yang menyeluruh tersebut diharapkan kegiatan tersebut bisa melibatkan seluruh warga di Desa Parakanmuncang. Sehingga solidaritas antara sesama warga Parakanmuncangpun dapat tercipta.

2. Instansi atau lembaga setempat

Sedikit masukan untuk instansi maupun lembaga setempat untuk lebih diaktifkan lagi pergerakan-pergerakannya dengan cara memperbanyak kegiatan-kegiatan yang melibatkan pemuda-pemuda sekitar mengingat banyaknya potensi pemuda Desa Parakanmuncang yang dapat dikembangkan namun wadah untuk mengembangkan potensi pemuda tersebut kurang aktif. Tidak semua namun ada beberapa yang kami lihat tidak aktif

bahkan sudah lama mati. Maka dari itu alangkah lebih baiknya dihidupkan lagi diaktifkan lagi selagi itu membawa perubahan yang positif dengan itu bisa menggali potensi-potensi pemuda sekitar yang kelak pasti akan membawa nama baik untuk Desa Parakanmuncang.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah.

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah ialah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya.

Saran dari kami adalah memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN.

Mohon untuk senantiasa melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati warga desa dan masyarakat setempat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Pada akhir cerita Kuliah Kerja Nyata Umbara 67 kami mewawancarai beberapa masyarakat penting berupa pesan dan kesan untuk kita semua.



Dengan keberadaan mahasiswa disini saya merasa bangga karena tempat ini bisa dijadikan posko dan para mahasiswa atau mahasiswi terlihat betah, Sebulan ini tidak ada permasalahan apa-apa saya juga melihat anak-anak memanggil dan main kesini tandanya mereka berkesan dengan adanya mahasiswa disini dan senang dan menganggap bahwa mahasiswa sudah menjadi gurunya. Pesan saya dimasa mendatang semoga UIN menugaskan mahasiswanya untuk berKKN lagi di kecamatan Nanggung terutama di desa Parakanmuncang dan kami sangat



Kesan bagi saya sangat istimewa, hebat lebih hebat dari yang sudah-sudah, kegiatannya sangat bagus sangat padat tidak memikirkan kesehatan atau rasa cape, semua dilakukan dengan sangat semangat sehingga bisa diterima sangat baik oleh masyarakat. Saya sangat senang dan bangga kedatangan ade-ade mahasiswa ini. Pesan saya teruslah sekolah teruslah mencari ilmu untuk masa depan, mudah-mudahan ade-ade menjadi orang yang hebat dan berguna terutama bagi keluarga. Kalau sekarang gagal bisa dicoba lagi, kalau kesalahan yang sekarang bisa dirubah lagi, jadi jangan putus asa. Jangan

sombong dan jangan besar hati kalau sudah menjadi orang hebat. “menerima mahasiswa-mahasiswa disini.”



Mahasiswa KKN disini para baik, sopan, pokoknya pada rajin dan berbaur sama masyarakat jadinya semua akrab dan anak-anak merasa termotivasi dan senang karena merasa ada teman atau jadi Kaka baru disini sehingga anak-anak semangat belajarnya dan ngajinya. Untuk program kerjanya bagus sehingga gaada yang bisa dicela mungkin hanya kurang adanya kursus belajar saja.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

KKN dengan Segala Ceritanya

Oleh : Farid Irsyad Fadillah

Pada hari itu dimana hari yang ditunggu-tunggu sekian lama oleh Mahasiswa angkatan 2020 yang bisa disebut dengan angkatan Covid, yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dimulai dari lamanya pengumuman kelompok, lokasi tempat kelompok KKN yang begitu simpang siur infonya.

Bagi saya KKN adalah suatu pengalaman dan pembelajaran besar karena masih tidak percaya apa yang dilakukan selama sebulan berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa kendala. Dengan terpilihnya saya sebagai Ketua kelompok KKN sangat banyak tekanan yang diterima. Muncul pertanyaan "Apakah bisa seorang seperti saya memahami dan memimpin 22 orang dengan berbagai isi otak kepala dan watak yang berbeda-beda?".

Pertama, pengalaman dan berbagai pembelajaran adalah bagaimana cara berbincang dengan orang-orang penting di desa yang kita tempati, bagaimana berperilaku sopan dan santun di lingkungan yang tentunya berbeda dengan lingkungan tempat tinggal kita dilahirkan, dan yang paling penting pendekatan secara emosional kepada teman-teman kelompok KKN sendiri.

Berbincang dan belajar berbicara dengan orang-orang penting, contohnya seperti : kita memberikan sambutan di acara-acara tertentu, birokrasi yang benar itu seperti apa, dan masih banyak yang lainnya. Pengalaman yang paling berkesan tentunya adalah setelah kami selesai mengadakan gladi bersih persiapan pembukaan KKN di kantor desa datang bapak kepala dusun memberitahukan bahwa kelompok KKN kami harus mencakup seluruh desa. Rencana yang kami atur yang awalnya hanya mencakup satu RW saja menjadi satu desa penuh yang harus kami cakup. Bagi saya itu menjadi awal kegelisahan apakah bisa dengan 23 orang ini mencakup seluruh desa. Itulah salah satu masukan dan kritik yang besar yang tentunya menjadi beban yang sangat berat yang harus dipikul.

Berperilaku sopan dan santun di lingkungan masyarakat. Sopan menjadi salah satu bersikap yang harus dimiliki oleh setiap individu. Karena dengan menanamkan sikap sopan dan santun, maka kalian menghargai setiap hal yang ada di hidup ini. Tentu saja ada banyak sekali nasihat yang bisa kita pelajari untuk membuat diri menerapkan sikap sopan dan santun. Oleh sebab itu, norma sopan santun merupakan panduan, tatanan, dan pengendalian tingkah laku yang sesuai dan bisa diterima oleh suatu masyarakat. Norma sopan santun bersumber dari pergaulan manusia. Norma tersebut didasari oleh beberapa hal, seperti kebiasaan, kepatutan, kepantasan yang berlaku dalam masyarakat.

Pendekatan emosional kepada kelompok sendiri. Seperti bagaimana kita berbicara pada saat berkumpul mengadakan evaluasi kegiatan apa yang sudah kita lakukan. Tidak hanya waktu berkumpul saja, pada saat kita bercanda dan seriusnya bagaimana. Apakah bercandaan kita dapat diterima oleh teman-teman kita atau tidak. Banyak momen-momen yang tidak bisa dilupakan bersama teman-teman kelompok KKN ini, setelah

pengumuman kelompok KKN kami saling berkenalan satu sama lain disaat berkumpul membahas kita ngapain aja kira-kira nanti di tempat KKN, survey pertama sampai ketiga, dan hari pemberangkatan KKN.

Kedua, cerita ditempat lokasi KKN entah waktu bersama orang-orang desa, bercanda bersama anak-anak sekolah dasar, dan berkumpul bersama masyarakat untuk ngeliwet bareng-bareng, Hahaha. Sungguh sangat banyak yang harus diceritakan pada saat KKN. Sangat antusias masyarakat desa demi mensukseskan KKN kelompok kami seperti program apa yang kita laksanakan pasti selalu melebihi kuota yang kita tentukan di proposal KKN kami.

Ketiga, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak kepala desa Parakanmuncang, bapak Mauluddin S.kom yang begitu banyak memberikan masukan serta arahnya khususnya kepada saya pribadi dan umumnya untuk teman-teman kelompok KKN.
2. Bapak Andi selaku kepala dusun 1.
3. Kepada bapak RW. 05 desa Parakanmuncang bapak Jae Sudrajat, yang banyak memberikan motivasi dan cerita kehidupannya sewaktu muda.
4. Kepada seluruh masyarakat desa Parakanmuncang yang menerima kami dengan baik.
5. Kepada dosen pembimbing lapangan kami yaitu bapak Junaidi M.Si yang begitu perhatian kepada kami semua tentang apa yang kami lakukan sewaktu KKN.
6. Terakhir kepada seluruh teman-teman kelompok KKN 67 UMBARA yang begitu sabar bagaimana memahami ketua kelompok kalian yang belum faham apa itu arti menjadi seorang pemimpin yang sebenarnya.

Sepenggal Kisah Kuliah Kerja Nyata Kelompok 067

Oleh: Muhammad Athallah Syauqani

Bismillah, perkenalkan nama saya Muhammad Athallah Syauqani dan saya akrab dipanggil dengan nama panggilan Atha atau Talah. Saya sendiri merupakan mahasiswa dari program studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Jakarta. Pada tulisan ini, saya ingin membagikan sepenggal kisah mengenai kegiatan-kegiatan KKN yang saya bersama kawan-kawan kelompok KKN Umbara 067 laksanakan. Mendengar sebuah kata KKN membuat kita menjadi sadar akan diri sendiri bahwa KKN ini merupakan bagian dari beberapa tugas lainnya yang akan dirasakan oleh mahasiswa ditingkat akhir.

Kisah KKN ini dimulai saat diumumkannya kelompok pada bulan Mei tahun 2023 oleh PPM. Setelah adanya pembagian anggota kelompok KKN ini, saya memiliki perasaan khawatir tentang seperti apa kawan-kawan baru saya nanti. Setelah Saya melihat daftar kelompok, Saya masuk di Kelompok 067. Selang beberapa hari kemudian, saya sempat terkejut saat tiba-tiba Saya di undang ke grup WhatsApp yang bernama “KKN 067”. Saya sempat berucap dalam hati “Waduh, ternyata KKN beneran jadi nih”. Akhirnya saya menerima undangan grup tersebut. Saat masuk kedalam grup belum ada obrolan terjadi, hingga ada kawan saya yang memulai obrolan untuk memperkenalkan diri. Saya langsung merespon dengan disusul oleh kawan-kawan lain yang memperkenalkan dirinya satu persatu. Seketika grup menjadi ramai, dan kami saling berkenalan. Karena ada pepatah, tak kenal maka tak sayang. Sempat terbersit dalam hati saya bahwa tidak mudah untuk mengenal kawan-kawan secara cepat dengan jumlah 22 orang yang berbeda watak, sifat, perilaku, dan lain-lain. Saya senantiasa berharap agar mudah dalam mengenal kawan-kawan dalam satu kelompok.

Seiring berjalannya waktu, Kelompok 067 telah melaksanakan beberapa kali rapat baik itu *online* maupun *offline*. Rapat-rapat tersebut bertujuan untuk menentukan pengurus, nama kelompok, biaya, waktu pelaksanaan survei, dan sebagainya. Akhirnya kelompok kami menentukan struktur kepengurusan yang mana saya dipilih sebagai

Wakil Ketua Kelompok mendampingi kawan saya Farid selaku Ketua Kelompok. Setelah itu, barulah kelompok kami memikirkan nama kelompok hingga akhirnya tercetuslah nama kelompok KKN kami yaitu "UMBARA".

Memasuki minggu-minggu berikutnya, kami melaksanakan survei dengan mengunjungi Desa Parakanmuncang sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama, kami mendatangi Kantor Kecamatan Nanggung untuk memberikan surat pemberitahuan KKN kepada pihak kecamatan yang nantinya akan memberikan arahan kepada jajaran desa tempat kami akan melaksanakan KKN. Kemudian pada kunjungan yang kedua, kami mendatangi Kantor Desa Parakanmuncang dan membahas beberapa hal terkait desa bersama Sekdes. Berlanjut ke survei yang terakhir, barulah kami berkeliling ke beberapa lokasi yang ada di Desa Parakanmuncang.

Tanggal 24 Juli 2023 tepatnya hari Senin pukul 09.00, kami semua anggota kelompok melaksanakan keberangkatan menuju Desa Parakanmuncang. Tentunya kami tidak lupa mengawali dengan doa bersama dengan harapan kami dapat sampai ke desa dengan selamat dan kegiatan KKN kami dapat berjalan dengan lancar hingga selesai nanti. Alhamdulillah, pukul 10.30 kami dapat sampai di Desa Parakanmuncang. Sesampainya di Posko KKN, kami langsung merapikan barang-barang dan beristirahat. Keesokan harinya barulah kami mempersiapkan untuk acara pembukaan KKN pada hari rabunya serta bersilaturahmi ke para ketua RW dan Kepala Dusun serta ke beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Parakanmuncang. Kegiatan silaturahmi ini juga sekaligus dalam rangka membagikan undangan acara pembukaan KKN UIN Jakarta tahun 2023 di Desa Parakanmuncang.

Seiring berjalannya waktu, berbagai aktivitas telah kami lalui bersama di Desa Parakanmuncang, pengalaman ini telah menjadi momen yang sangat berkesan dalam hidup kami. Menjalankan Program KKN selama sebulan, kami menghadapi berbagai tantangan dan kebahagiaan bersama, termasuk memasak dan makan bersama. Secara pribadi, saya sangat bersyukur dan bahagia karena dapat mengenal kelompok KKN ini dan masyarakat Desa Parakanmuncang. Mereka dengan senang hati telah menerima kami dan memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan

KKN di Desa mereka. Saya juga merasa senang karena dapat memberikan sedikit ilmu saya dalam bidang mengaji kepada anak-anak di Desa Parakanmuncang, termasuk di SD 02 Parakanmuncang kelas 4A. Proses belajar mengajar di kelas 4A telah memberikan saya banyak pengalaman yang senang, sedih, lucu dan gembira. Meskipun awalnya saya merasa canggung berbicara di depan banyak siswa, namun diakhir justru saya dengan siswa kelas 4A menjadi sangat dekat. Bahkan diakhir pelaksanaan kegiatan mengajar, siswa-siswi di kelas 4A banyak yang menangis dan memberikan saya surat perpisahan. Tentunya hal ini membuat saya sangat terharu dan menjadi kenangan yang mungkin tidak akan bisa dilupakan sampai kapanpun. Melalui pengalaman KKN ini juga, saya menjadi lebih percaya diri dalam bersosialisasi dengan masyarakat luas dan berhasil melatih kemampuan berbicara di depan banyak orang.

Kelompok KKN 067 merupakan kelompok yang tentunya tidaklah sempurna dalam melaksanakan apapun. Hal ini dikarenakan banyaknya kepala yang memiliki ide-ide yang berbeda dan juga memiliki berbagai karakter dan sifat yang berbeda. Hal ini membuat saya menjadi lebih banyak belajar dalam hal mengontrol dan memposisikan diri dalam suatu kelompok. Namun demikian, meskipun kami tidak sempurna tapi kami dapat membentuk kelompok yang kompak walaupun dengan beberapa catatan yang harus kami perbaiki. Beberapa catatan baik itu untuk saya ataupun yang lainnya yaitu saling mengalah, saling memberikan pendapat, membantu sesama serta lebih mengesampingkan keegoisan kami masing-masing. Akhir kegiatan KKN ini selama satu bulan yaitu kami berhasil melaksanakan KKN ini dengan baik dan berjalan dengan lancar. Selain itu, kami juga sangat berterima kasih dan sangat bersyukur karena kami semua sangat diterima oleh warga Desa Parakanmuncang yang sangat ramah dan sangat istimewa.

Senyuman Hangat Desa Parakanmuncang

Oleh: Uswatun Hasanah

Kuliah kerja nyata (KKN) suatu istilah yang mana ialah program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa untuk dapat bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat sesuai dengan ilmu yang didapatkan selama dibangku kuliah. Pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini dimulai pada bulan mei terbentuknya kelompok 067 dengan jumlah 23 mahasiswa yang diantaranya 14 perempuan dan 9 laki-laki dari berbagai jurusan dan fakultas. Kelompok 067 pun ditempatkan oleh PPM di wilayah bogor tepatnya Di Desa Parakanmuncang Kabupaten Nanggung.

Singkat cerita, saya beserta teman-teman lainnya tiba pada hari senin, 24 juli 2023 di desa Parakanmuncang dengan menggunakan tronton. Tiba di posko pertama kali kami disambut dengan senyuman hangat dari pengasuh kkn (Pemilik rumah) yaitu bapak dan ibu adjhat dengan membuka pintu serta mempersilahkan kami masuk. Kebetulan di posko tempat kami tinggal ini berbelakangan dengan bapak dan ibu adjhat sang pemilik ini. Selain itu juga pak rw 05 yaitu bapak jae juga memberikan senyuman hangat serta memberikan ucapan selamat datang di desa Parakanmuncang kepada kami. Beliau menjelaskan bahwasanya di desa Parakanmuncang saat itu sedang dalam kondisi air yang menipis karena musim kemarau, dengan kondisi dan jumlah anggota kelompok kami yang terbilang banyak, pak rw mempersilahkan kami untuk menggunakan kamar mandi di rumah beliau yang dibelakang rumah posko.

Pada minggu pertama ini, saya dan teman-teman lainnya sepakat untuk menggunakan waktu tersebut untuk turun ke masyarakat langsung dimulai dengan bersilaturahmi disetiap rumah Rw-Rw serta Rt-Rt di wilayah desa Parakanmuncang. Kedatangan kami disambut dengan senyuman hangat oleh ketua Rw maupun Rt, kami berkenalan serta menjelaskan program kegiatan yang akan kami laksanakan selama kkn di desa Parakanmuncang juga partisipasi masyarakat terhadap program yang akan kami lakukan dan kami pun sama siap ikut

membantu masyarakat desa yang membutuhkan tenaga kami. Setiap kami mengunjungi rumah rw maupun rt kami selalu disuguhkan dengan makanan maupun minuman, mereka semua sangat baik menyambut dan mendukung kedatangan kami sekelompok bagaikan tamu istimewa dengan senyuman hangat, kebaikan serta antusias mereka dalam menyambut kami menggambarkan bahwa kami datang KKN di desa Parakanmuncang tidaklah salah. Kami diajak berkeliling di wilayah sekitar Rw maupun Rt untuk mengetahui program kegiatan yang dilaksanakan di setiap rw maupun masing- masing Rt contohnya seperti pengajian rutin dll.

Setelah Sebulan penuh melewati bersama...

Setelah hampir bulan kami lewati di desa Parakanmuncang ini. Ada banyak kisah dan pengalaman yang mungkin bisa cantumkan semuanya namun, tidak akan pernah hilang dalam memori saya. Karena moment KKN ini sangat langka. Satu hal yang perlu saya ceritakan disini. Senyuman hangat dari sosok ibu Rw 05 ketika saya dan teman-teman datang mengetuk pintu rumah untuk izin menumpang mandi dan mencuci, yang selalu nganterin sarapan pagi maupun lauk pauk ke posko depan rumah, yang selalu saya dan teman-teman repotkan dalam menunggu antrian kamar mandi. Senyuman hangat dari sosok teh Itoh yang sangat baik kepada saya dan teman-teman lainnya untuk izin menumpang mandi juga, kebaikannya kepada kami mungkin tidak akan bisa dihitung karena mulai dari perhatian dan kepeduliannya kepada kami. Tidak lupa juga senyuman hangat dan kebaikan dari sosok teh Endah yang selalu mengetuk rumah untuk izin menumpang kamar mandi saya ataupun teman-teman yang sedang mengantri. Juga mempersilahkan kami untuk mengeringkan pakaian dengan mesin cuci, selain itu kebaikannya terhadap saya dan teman-teman juga ketika habis mandi selalu bungkusin cemilan buatan beliau untuk dicobain atau juga lauk pauk. Sosok tiga wanita luar biasa baiknya seperti mereka kepada saya dan teman-teman dalam memberikan saya dan teman-teman perhatian yang cukup menggantikan/menghadirkan sosok seorang ibu dalam hidup saya. Senyuman hangat dan kebaikan dari mereka juga warga desa Parakanmuncang menjadi inspirasi tersendiri dalam hidup saya untuk selalu berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun itu.

Awalnya saya mengira kkn itu suatu hal yang sulit dimana harus dituntut untuk berbaur dengan masyarakat sekitar yang mayoritasnya adalah orang-orang baru suatu hal yang tidak mudah untuk orang seperti saya namun itu salah dan kebalikannya. Senyum hangat dan kebaikannya desa Parakanmuncang tidak akan pernah terlupakan. Mulai dari sosok kepala desa Parakanmuncang dan sosok warga desa yang luar biasa antusiasnya untuk kami mahasiswa KKN. Tangis haru mengiringi kepulangan kami bersama warga desa Parakanmuncang. Terima kasih Desa Parakanmuncang. Terima kasih untuk senyuman hangat dan kebaikannya selama sebulan bersama.

KISAH KASIH UMBARA

Oleh: Assyifa Maharani Putri

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN ini merupakan salah satu program matakuliah yang dibuat oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada program ini univ membagi para mahasiswanya yang dari berbagai macam fakultas dan jurusan kedalam beberapa kelompok, yang mana satu kelompok terdiri dari 23 orang. Saya dan 22 teman saya merupakan bagian dari kelompok KKN 67 yang bernamakan UMBARA. Nama umbara ini kami usung setelah kami melakukan rembuk untuk memutuskan nama kelompok kami. Sebenarnya ada beberapa pilihan nama untuk kelompok 67 ini yang berasal dari pemikiran pemirikan teman teman kelompok 67, namun nama UMBARA menjadi pemenangnya setelah dilakukan pemungutan suara. UMBARA sendiri merupakan nama dari kata asal pengembara, yang mana memfilosofikan bahwa program KKN yang beranggotakan 23 mahasiswa ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para pengembara yang sedang menjelajahi suatu wilayah yaitu Kabupaten Bogor, Kecamatan Nanggung, Desa Parakanmuncang, yang mana bertujuan untuk membawa suatu perubahan positif kepada tempat atau wilayah yang kami singgahi dengan harapan dapat terus diteruskan atau dilanjutkan secara kontinu.

Setelah nama kelompok telah ditentukan, tentunya kami semua mempersiapkan rencana mengenai kegiatan kegiatan apa saja yang akan

kami lakukan dalam kegiatan KKN ini, untuk mempermudah itu semua kami membagi kelompok kedalam beberapa divisi, ada 5 divisi yaitu Acara, PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi), Humas (Hubungan Masyarakat), Konsumsi, dan Pelengkapan. Selain kelima divisi kami juga membentuk Badan Pengurus Harian yang berisikan ketua, wakil, sekretaris dan juga bendahara dengan tugasnya masing masing. Kami juga melakukan beberapa kali servey lokasi, untuk mengetahui dimana kami dapat tinggal dan juga mengetahui ada permasalahan apa saja yang diperlukan desa untuk dapat kami bantu nantinya.

Setelah semua hal kami persiapkan dan hari KKN akan dimulai, tepat 1 hari sebelumnya kami berangkat kelokasi, disana kami sangat excited merapihkan semua barang bawaan kami. Suasana yang tidak pernah kami temukan sebelumnya, berada di satu rumah yang sama selama 1 bulan bersama orang orang baru benar benar membuat kami semua tertantang. Apakah bisa kami semua 23 orang disatukan dalam 1 atap yang sama? Dan semua terjawab seiring berjalannya waktu.

Satu bulan kami semua mencoba untuk berbaur, saling mengerti satu sama lain, dan juga saling menjaga. Semua senang, sedih, lelah, pusing kami rasakan bersama. Balik lagi, ini merupakan hal pertama untuk saya, mungkin juga untuk teman teman saya. Cerita ini akan menjadi hal lucu yang akan saya ceritakan kepada saudara, teman, bahkan anak cucu saya nantinya. Karena banyak sekali hal hal yang membekas pada memori saya hingga saat ini. Tidak hanya memori tentang teman teman, tapi memori tentang kami dan para warga selama KKN yang begitu baiknya kepada kami, selalu membantu kami saat kesusahan dan membagikan masakannya kepada kami, begitu juga dengan guru dan adik adik di sekolah dasar yang tak kalah baiknya juga, dengan kasihnya mereka mau menerima kami, mendengarkan kami, dan memberikan kesempatan kepada kami untuk mensharing hal hal yang kami punya kepada mereka.

Disana kami melaksanakan kegiatan yang telah kami rencana sebelumnya, dengan dibantu oleh Ibu dan bapak asuh kami, Pak RW dan juga tokoh tokoh disana seperti bapak kepala desa, sekertaris, dan juga karyawan lainnya, dan juga ibu dan bapak guru yang membantu kami

dalam melaksanakan proker disekolah, baik pengajaran maupun kegiatan lainnya. Tentunya disetiap kegiatan kami mempunyai keseruannya masing masing, satu persatu proker yang kami rencanakan akhirnya terjalankan. Hingga sebulan rasanya akan berlalu. Waktu tidak dapat berhenti, sampai pada akhirnya kami harus meninggalkan desa ini. Perpisahan kami benar benar tidak dapat saya lupakan. Pamitan kami kepada warga dan guru benar benar membuat saya berulang kali meneteskan air mata. Entah bagaimana memori itu berputar kembali seperti roll film, moment moment setiap harinya kembali tergambar dalam ingatan. Namun saya harus menerima, karena semua yang hadir pastinya akan pergi nantinya, ya seperti kami ini.

Bukan hanya perpisahan bersama warga yang membekas, tentunya perpisahan bersama teman teman yang akan selalu saya simpan paling rapih dilembaran memori KKN ini. Tidak bisa dipungkiri, satu bulan mungkin telah memupuk rasa sayang saya pada mereka semua. Sampai pada akhirnya saya tidak bisa menahannya lagi, sampai kupeluk satu persatu mereka, sampai ku cap bajunya dengan air mata yang tak bisa lagi kubendung saat itu, gengsi saya seakan meluap bersamma jatuhnya air mata pertama saya. Yang ada diotak saya hanya, kapan lagi saya bisa meluapkannya jika bukan hari ini? Masa bodo saya terlihat cengeng atau lebay. Saya ya saya, memang ini adanya, dan saya mengakui, saya sudah sayang pada mereka.

Mungkin mereka akan baca tulisan saya ini, entah kapan dan dimana. Saya ingin menyampaikan terimakasih banyak, karena kamu sudah mewarnai lembar kisah KKN saya, terimakasih sudah mau menerima semua kurang saya, terimakasih sudah selalu mengingatkan saya pada hal hal baik, terimakasih atas segala waktunya untuk mendengarkan hal tidak penting yang akan selalu saya sampaikan tiap harinya menjelang tidur, terimakasih telah menunggu saya mandi yang tentunya gak sebentar, terimakasih atas kepedulian kalian saat saya gapunya energi untuk sekedar tersenyum hari itu, terimakasih untuk peluk hangat dan sapuan telapak tangan kalian dibahu saya yeang berhasil menenangkan kalut saya kemarin, terimakasih juga telah menjadi teman yang baik untuk saya yang banyak kurangnya. Saya harap kalian bisa terus terbang tinggi seperti kupu kupu ya, jangan malu buat

buka lebar sayap kamu, sayap cantikmu itu harus dilihat oleh dunia, biarin dunia iri sama sayap cantikmu itu, hidup cuma sekalian? Nikmatin ya sayang sayangku, semoga kita semua masih dikasih kesempatan dan waktu untuk saling bertatap, bertegur, dan bersyanda bersama seperti 1 bulan itu. Sehat selalu sayang sayangku. kita kenalkan anak anak kita semua nanti ya! Hahahahaha

Satu Bulan yang Menciptakan Kenangan

Oleh: Icha Camelia

Desa Parakanmuncang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, disinilah saya dan 22 mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan KKN. Kelompok dan lokasi KKN ditetapkan oleh pihak PPM, kami selaku mahasiswa hanya menunggu pengumuman tersebut. Saya tergabung dalam satu kelompok yaitu kelompok 67 yang bernama “Umbara”. “Umbara” merupakan nama yang disepakati bersama oleh kelompok kami yang dalam bahasa Jawa memiliki arti “memperhatikan” dan dalam bahasa Sansekerta memiliki arti “mengembara”. Kelompok kami juga memiliki tema yaitu “Mengabdikan untuk Membawa Perubahan yang Optimal”.

Sebelum KKN dimulai saya bersama kelompok telah mengadakan beberapa kali pertemuan untuk membahas perihal program kerja sekaligus mengakrabkan diri. Selain pertemuan kelompok, kami juga telah melakukan survei ke Desa Parakanmuncang sebanyak 3 kali sebelum KKN dimulai. Setelah survei kami sedikit lebih mengetahui situasi dan kondisi tempat kami akan melaksanakan KKN. Pada survei tersebut pula kami mengunjungi rumah sekaligus posko yang akan kami tempati selama kegiatan KKN berlangsung. Rumah tersebut yang akan menampung kami, 23 orang selama satu bulan, disana kami juga tinggal bersama Bapak dan Ibu asuh kami. Pada awal kedatangan, kami mengalami kendala susah air karena sudah memasuki musim kemarau, sehingga jika ingin mandi atau keperluan lain menggunakan air, kami harus pergi menumpang ke rumah Pak RW dan beberapa tetangga. Alhamdulillah kendala ini tidak berlangsung terlalu lama, dan kondisi air di posko perlahan pulih kembali.

Pada awal kedatangan kami disambut dengan tangan terbuka oleh warga Desa Parakanmuncang. Berbagai rangkaian acara pembukaan bersambut baik dan hangat. Tidak hanya diterima dengan baik, kami juga didukung penuh oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga Desa Parakanmuncang.

Keluargaan yang tidak terasa telah terbentuk seiring berjalannya waktu membuat kegiatan KKN menjadi lebih menyenangkan. Keluargaan yang terbentuk tidak hanya antar anggota kelompok, tetapi juga antar kami dan warga Desa Parakanmuncang. Hal ini secara tidak langsung membantu kami dalam setiap program kerja yang kami lakukan. Warga desa selalu antusias untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan kami. Aparat desa dan tokoh masyarakat juga selalu memberikan dukungan penuh kepada kami.

Setelah seluruh program kerja telah terlaksana dan kami sudah tiba dipenghujung waktu KKN. Rasa haru mulai terasa kala mendengar kesan dan pesan yang disampaikan oleh beberapa perwakilan warga desa, teringat bagaimana mereka menyambut kami dengan hangat, juga bagaimana mereka selalu antusias dengan berbagai kegiatan yang kami laksanakan. Suasana haru juga menyelimuti perpisahan kami dengan warga pada hari kepulangan kami. Kami berpamitan dengan aparat desa, tokoh masyarakat, dan warga Desa Parakanmuncang. Kami juga berpamitan dengan Bapak dan Ibu RW serta tetangga, juga Bapak dan Ibu asuh kami yang turut mengantar kepulangan kami diiringi tangis haru.

Satu atap bersama 22 orang dengan isi kepala yang berbeda-beda tidak selau diisi dengan canda dan tawa, pasti akan ada perdebatan kecil yang membuat kami lebih mengenal satu sama lain. Rumah posko yang menjadi saksi bisu kami bahu membahu setiap hari menjalankan program kerja kami. Susah-senang telah kami lalui bersama, canda-tawa telah kami bagi bersama, pertikaian kecil yang menjadi bumbu pemanis dalam cerita kami, segala momen yang telah kami ciptakan bersama akan menjadi memori indah yang akan kami kenang suatu saat nanti. Satu bulan yang kami lalui mampu menciptakan banyak momen berarti.

LIKA-LIKU KKN

Oleh: Aisyah Amidah

Ketika mengetahui akan melaksanakan KKN, saya dan teman-teman saya segera merancang ide-ide untuk direalisasikan pada saat KKN. Dari menentukan program kerja, anggaran yang harus dikeluarkan, survei lokasi dan lain sebagainya. Semenjak mengetahui daerah KKN yang saya dapat di daerah Bogor, Desa Parakanmuncang, Kec.Nanggung. Sebuah lokasi yang tidak begitu jauh dari kampus kami tercinta yaitu UIN Jakarta. Perjalanan menuju Desa Parakanmuncang memakan waktu kurang lebih 3 jam. Ekspektasi yang saya dapatkan bisa terbilang tidak begitu buruk. Karena desa tersebut masih memiliki akses untuk menjangkau supermarket, demografi wilayah, budaya, dan cuaca yang tidak begitu jauh dengan Tangerang dan juga Ibu Kota Jakarta. Sehingga, saya dan teman-teman saya dapat mengekspresikan desa tersebut sebagaimana tempat kota kelahiran.

Bertukar informasi dan menjalin hubungan dengan masyarakat di Desa Parakanmuncang, membuka wawasan dan pengetahuan kami, sekaligus untuk menambah ide-ide yang akan kami realisasikan di Desa kami mengabdikan. pengalaman menyadarkan saya, betapa pentingnya interaksi sosial, sikap peduli sesama internal maupun outputnya yang lebih utama ke masyarakat, mengedepankan kepentingan orang lain dibanding dengan diri sendiri dan lain sebagainya. Kerja sama, kontribusi pengembangan ide-ide, tanggung jawab dan lain sebagainya membuahakan hasil program kerja yang terkenang dalam masyarakat di Desa Parakanmuncang. Satu bulan lamanya, tidak begitu terasa lama ketika waktu dan pekerjaan-pekerjaan disana membuat kita lupa akan berapa lama lagi masa yang akan dilewati.

Terlepas dari keluh kesah, senang-duka, dan lain sebagainya yang dirasakan dalam suasana KKN, dapat diambil manfaatnya dan perbaiki yang kurang agar menjadi pembelajaran untuk kegiatan lain berikutnya. Cerita singkat dan padat yang saya paparkan, akhir kalimat yang saya berikan dan harapan yang saya ajukan. Semoga KKN di Desa Parakanmuncang dapat berhenti di KKN kelompok 67 ini. Karena, saya

tidak ingin ide-ide hanya berhenti di kami saja. Slogan yang saya harapkan untuk dapat direalisasikan yaitu “ Berhenti di kami lanjutkan di kalian”. Semoga kekurangan-kekurangan yang ada dapat dikritisi dan ide-ide yang ada dapat dikembangkan kembali. Terima kasih untuk wadah dan kontribusi yang telah diberikan, sehingga kami dapat menjalankan tugas kami dengan baik. GOOD LUCK AND SEE U NEXT TIME!!!

Sesuatu di Desa Parakanmuncang

Oleh: Muhammad Alfin

Pada suatu hari tepatnya pada tanggal 05 Mei 2023 pengumuman pembagian kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di UIN sendiri ada berbagai macam jenis KKN diantaranya : KKN in campus, KKN internasional, KKN reguler dan lain sebagainya. Sebenarnya kita bisa memilih diantara satu jenis KKN tersebut tetapi saya memilih KKN reguler karena saya ingin menambah relasi dan ingin mempunyai teman baru. Pada tanggal 05 Mei 2023 KKN reguler UIN jakarta telah mengumumkan atau menginfokan terkait kelompok KKN. Kebetulan saya terpilih di kelompok 67 yang beranggotakan 23 mahasiswa dari masing-masing prodi dan masing-masing fakultas yang belum saya kenal dan adapun ada sebagian mahasiswa yang sudah saya kenal terlebih dahulu. Pada tanggal 09 Mei 2023 kami mengadakan rapat secara zoom untuk menentukan siapa yang menjadi Badan Pengurus Harian (BPH), Divisi acara, Divisi Humas, Divisi Perlengkapan, Divisi PDD, Divisi Konsumsi. Hasil rapat tersebut saya terpilih menjadi divisi acara dan tidak tanggung-tanggung jabatan saya yaitu menjadi koordinasi divisi acara, yang akan memimpin jalannya acara, sebelumnya saya masih awam dalam mengurus sebuah acara besar. Singkat cerita kami mengadakan meet atau pertemuan pertama pada tanggal 10 Mei 2023 di kampus I UIN jakarta. Pada Minggu-minggu selanjutnya kami mengadakan rapat mengenai persiapan apa saja yang harus disiapkan selama KKN nanti dan proker apa saja yang akan kami lakukan disana dan kita selingin untuk tiga kali survey ke desa yang telah dibagikan oleh pihak PPM, kebetulan kelompok kita terpilih di bogor jadi sekalian KKN sekaligus healing juga dari penatnya tugas kuliah yang banyak.

Bagi kebanyakan kalangan mahasiswa KKN itu sangatlah tidak mengasyikkan dikarenakan KKN itu kita dijadikan budak atau disuruh-disuruh oleh warga udah gitu kita patungan untuk mengerjakan proyek atau proker kita, tapi menurut saya KKN jauh lebih mengasyikkan karena kita dapat teman baru dan relasi baru dan juga dapat belajar kepada warga disana. Singkat cerita telah masuk dimana kami memutuskan untuk berangkat ke desa kami yang telah ditentukan oleh ketua PPM atau panitia PPM yang dimana kami ditempatkan di desa Parakanmuncang, Desa yang sangat indah sejuk dan asri pada tanggal 24 Juli 2023, tetapi saya berangkatnya tidak bareng dengan teman-teman saya yang naik tronton dikarenakan saya mengikuti pelaksanaan pelepasan yang diselenggarakan oleh PPM dan dihadiri oleh masing-masing kelompok 4 anggota. Akhirnya kami berempat berangkat ke Desa pada pukul 17.00, saya berangkat terakhir dikarenakan saya mengambil banner pembukaan kelompok kami dahulu di Pamulang jadi saya harus jalan ke desa kami sedikit diundur. Sesampainya disana pada pukul 19.30 dalam perjalanan menuju tempat tinggal atau posko kami saya menggigil karena dinginnya udara desa dan udara tersebut sangat berbeda dengan ciputat.

Pada tanggal 25 kami membagikan undangan untuk para tamu undangan atau para staff desa untuk menghadiri acara pembukaan kami besok dan kami dipandu oleh bapak kepala Dusun yang bernama bapak Andi. Undangan yang kami berikan itu kepada Babinsa, ibu pkk dan masing-masing RT dan RW di Desa Parakanmuncang yang dimana lokasinya agak jauh dari kantor Desa kami dan ada salah satu motor dari kami yang tidak kuat menanjak karena medan tanjakan menuju rumah ketua RWnya sangat curam. Pada tanggal 26 Juli barulah acara pembukaan kami yang dihadiri oleh kepala desa, Bapak Babinsa, ibu pkk dan bapak ketua RT dan RW Desa Parakanmuncang dan dihadiri oleh bapak dosen pembimbing kami yaitu bapak Junaidi, M. Si.

Kami mengajar di SD Parakanmuncang 01 dan Parakanmuncang 02 yang dimana kami dipecah menjadi 2 bagian, ada yang di SD Parakanmuncang 01 dan SD Parakanmuncang 02 yang dimana di pecahnya sesuai dengan jadwal piket, yang bertugas piket hari senin, kami, dan jumat mengajar di SD Parakanmuncang 01 dan sisanya yaitu

mengajar di SD Parakanmuncang 02 dan kebetulan saya kebagian mengajar di SD Parakanmuncang 01.

Pada hari pertama kami mengajar seru banget mengajar anak-anak yang lucu dan menggemaskan. Pada suatu ketika mata saya melihat guru yang sangat manis nan lucu sedang mengajar di sekolah tersebut saya berusaha mencari tau informasi tentang dirinya. Singkat cerita kami juga mempunyai proker mengajar mengaji atau TPA/TPQ dikediaman rumah bu Hj. Ida, saya mengajar pada hari Rabu yaitu mengajar tentang asmaul husna pengalaman pertama saya mengajar yaitu seru-seru anaknya dan lucu-lucu jadi itu yang membuat kami semangat. Kami juga mengadakan kerja bakti per RT di RW 05, minggu pertama RT 01 minggu kedua RT 02 minggu ke 3 RT 03 dan minggu terakhir RT 01 lagi.

Saya sangat beruntung bisa mendapatkan teman KKN seperti kalian, kalian semua asyik seru dan kita sering bercanda saat waktu luang atau pada malam hari, jadi tidak ada kata capek jika bersama kalian apalagi ditambah ada senyuman dia yang menjadi semangatku. Pada akhirnya saya berhasil mendapatkan kontakannya dan berujung kabar-kabaran sampai sekarang. Jadi begitu saja cerita dari saya, pengalamannya yaitu saya dapat belajar banyak hal dari desa ini yang dimana saya jadi bisa caranya bekerja keras dan mengajar. Aku kangen kalian semua dan sampai sebulan ini aku masih sangat kangen dan merindukan kalian semua, rindu dari segi kita sering bercanda bareng, apa-apa bareng.

Belajar dari Masyarakat, Alpi Syahrin

Oleh: Muhammad Alpi Syahrin

KKN yang diadakan oleh kampus Angkatan 2020 mungkin adalah hal yang sangat dinantikan khususnya oleh kami selaku KKN yang Bernama UMBARA 67. Singkatnya arti dari nama kelompok itu adalah pengembara kehidupan kalau boleh saya mencoba menyederhanakannya.

Banyak hal saya pelajari dan saya dapatkan pada saat Kuliah Kerja Nyata yang bertempat di daerah desa Parakanmuncang Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pelajaran yang saya dapatkan

tentu banyak sekali dan mungkin tidak akan cukup dituliskan semuanya di sini, meskipun memang saya berlatar belakang dari desa juga, saya tentu tetap mendapat banyak manfaat dan pengalaman selama KKN itu berlangsung. Contoh salah satunya adalah bagaimana saya melihat dan menyaksikan seorang Pak RW 05 yang Bernama Pak Jae. Saya banyak belajar dari beliau, beliau adalah orang multibisa, dari hal pertukangan, hal arsitektur tempat wudhu masjid dan lainnya. Saya mendapat kesan dan pesan tersendiri dari Beliau. Saya masih mengingat dengan sangat jelas pesan Beliau kepada saya dengan beberapa hal yang akan saya ubah kata-katanya agar memudahkan penulisan ini. Beliau kurang lebih mengatakan kepada saya pesan “Jika kemarin gagal maka seterusnya harus berhasil” beliau berkata demikian bukan sekadar kata-kata biasa saja akan tetapi itu adalah sebuah ucapan yang dibelakangnya punya latar belakang yang sangat Panjang dan menarik. Beliau adalah seorang petarung kehidupan dari usia remaja yang mana beliau telah ditinggalkan oleh kedua orang tuanya saat kecil itu, usia 13 adalah saya sebut masih kecil karena usia tersebut bagi saya bukanlah pada tarapan yang bisa matang dari pikiran dan mental. Beliau dari remaja memang telah berdikari “berdiri di atas kaki sendiri”. Beliau merantau ke Jakarta tanpa modal apa-apa dan tanpa adanya keluarga di perantauan. Saya menganggap hal itu adalah hal yang yang sangat luar biasa dan menyebutnya sebagai petarung kehidupan. Saya belajar dari pengalaman beliau, bahwa saya dan mungkin kita yang membaca tulisan ini masih bergantung dan masih sangat penuh ketergantungan terhadap apa yang Namanya pemberian Orang Tua yang membuat kita kadang dapat menjadi manja dan malas. Sangat menyenangkan memang ngobrol dengan pihak-pihak atau Masyarakat yang ada di Desa Parakanmuncang, begitu banyak Pelajaran yang dapat di ambil dan diterapkan dalam hidup kita.

Mungkin itu saja yang dapat saya tuliskan, dan saya ingin berterima kasih kepada seluruh pihak terkait yaitu:

1. Bapak kepala desa Parakanmuncang, bapak Mauluddin S.kom yang begitu banyak memberikan masukan serta arahnya khususnya kepada saya pribadi dan umumnya untuk teman-teman kelompok KKN.

2. Bapak Andi selaku kepala dusun 1.
3. Kepada bapak RW. 05 desa Parakanmuncang bapak Jae Sudrajat, yang banyak memberikan motivasi dan cerita kehidupannya sewaktu muda.
4. Kepada seluruh masyarakat desa Parakanmuncang yang menerima kami dengan baik.
5. Kepada dosen pembimbing lapangan kami yaitu bapak Junaidi M.Si yang begitu perhatian kepada kami semua tentang apa yang kami lakukan sewaktu KKN.
6. Terakhir kepada seluruh teman-teman kelompok KKN 67 UMBARA yang begitu sabar bagaimana memahami ketua kelompok kalian yang belum faham apa itu arti menjadi seorang pemimpin yang sebenarnya.

Kebahagiaan Dalam Pengabdian Di Desa Parakanmuncang

Oleh: Rina Setiawan

Aku telah memasuki semester 7 yang dapat dikatakan sebagai 'semester tua' menjelang akhir dan harus sudah mempersiapkan masalah aktual atau isu - isu sosiologis untuk menjadi topik penelitian skripsi. Mengenai KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dijalankan selama bulan Juli sampai Agustus 2023 maka aku memiliki rasa khawatir dan pikiran tidak baik dengan kegiatan tersebut mulai dari desa tempat kkn, teman - teman kelompok serta lain sebagainya. Pada awalnya, aku menganggap KKN adalah suatu hal yang hanya menimbulkan masalah diantara 23 orang dalam satu kelompok dengan banyak perbedaan gagasan dan kesukaan serta terus - menerus ada keluhan setiap harinya. Ternyata kegiatan KKN tidak seburuk yang aku pikirkan, selama satu bulan tinggal dengan 23 orang di rumah yang sama maka banyak pelajaran positif dan rasa bahagia mulai dari persiapan program kerja sekaligus pelaksanaannya, mencari dana, bahkan sampai pangan dan papan kami diskusikan secara bersama - sama. Dalam menjalankan kegiatan KKN selama satu bulan di desa Parakanmuncang bukan berarti kami sebagai mahasiswa tidak memiliki urusan kuliah yang lain, tetapi disana kami juga mengurus pembayaran untuk semester 7 sekaligus pengisian KRS atau mata kuliah.

Desa Parakanmuncang adalah tempatku mengabdikan yang berlokasi di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor dan sudah dapat dikatakan modern karena dekat dengan pusat pemerintahan desa seperti: Kantor Kecamatan Nanggung, Kantor Desa Parakanmuncang, SDN Parakanmuncang 02 serta Puskesmas Nanggung. Aku berkesempatan mengenal dan mengabdikan di desa ini dan harus terbiasa dengan berbagai perbedaan gagasan dengan rekan-rekan anggota kelompok hingga ingat nama jalan serta kampung sekitar desa walaupun sekadar untuk pergi sebentar. Masyarakat desa Parakanmuncang mengajarkan artinya kebersamaan dan hidup gotong royong, maka selama kelompok kami menjalankan KKN sudah pasti masyarakat desa juga sangat membantu dalam semua program kerja yang dilaksanakan. Selanjutnya pimpinan dan perangkat desa Parakanmuncang ikut serta berperan aktif membantu kelompok kami serta mereka juga mengajak untuk berkolaborasi dalam kegiatan desa seperti pengajian di kantor desa, perayaan kemerdekaan HUT RI ke-78, dan lain sebagainya. Masyarakat desa Parakanmuncang tidak pernah memandang bulu yang artinya selalu membantu satu sama lain dan menerapkan simbiosis mutualisme dalam bermasyarakat sehingga kelompok kami juga seringkali diajak makan bersama di rumah posko, rumah pak RW, hingga kantor desa.

Masyarakat desa Parakanmuncang, terutama di lokasi Kampung Pakapuran sangat terbuka atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menandakan adanya kedekatan maupun kebersamaan selama menjalankan KKN. Namun terdapat satu hal yang sangat disayangkan yaitu pembuangan sampah belum efektif, di wilayah tempatku tinggal (Kampung Pakapuran) sampah rumah tangga yang telah terkumpul dalam sehari mengharuskan untuk dibakar dan ada juga warga yang membuangnya sembarangan ke pinggir jalan. Sebenarnya cara-cara tersebut justru menimbulkan banyak masalah baru untuk desa Parakanmuncang yakni polusi udara, bau yang tidak enak dan jalan menjadi kotor akibat penuh dengan sampah. Setelah beberapa minggu tinggal disana akhirnya rasa penasaranku terkait hal itu terjawab, ternyata pengangkutan sampah hanya dilakukan satu kali dalam seminggu di hari Rabu dengan biaya Rp 20.000 rupiah per rumah untuk 1 bulan. Pemerintah setempat melalui Kepala Desa Parakanmuncang

yakni Bapak Mauludin, S.Kom telah mengadakan program untuk mengurangi permasalahan sampah, namun upaya tersebut tidak efektif dan kelompok kami masih menemukan banyak sampah di pinggir jalan.

Tibalah penutupan KKN pada tanggal 25 Agustus tahun 2023 yang dilaksanakan di kantor desa Parakanmuncang jam 13.00 siang dan dihadiri para pihak pemerintah desa setempat, dosen pembimbing lapangan, tokoh agama, serta tokoh masyarakat. Dalam acara penutupan KKN yang berlangsung sampai sore hari terdapat penampilan menari dari siswa/siswi kelas 4 - 6 SDN Parakanmuncang 01 yang terdiri atas lima regu dan kelompok kami mengadakan pembagian *doorprize*. Pada intinya, kegiatan KKN selama satu bulan di desa Parakanmuncang yang sangat berkesan sekali pada diri saya adalah saat perayaan kemerdekaan HUT RI ke-78 di kantor desa dengan ramainya partisipasi dari masyarakat dan kegiatan gerakan edukasi sekolah dasar kelas 5 di SDN Parakanmuncang 01.

33 Hari yang Tak Terlupakan

Oleh: Esma Delia

Haloo, saya Esma Delia mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen. Saya melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di bulan Juli sampai Agustus. KKN adalah kegiatan rutin setiap tahun yang dilakukan oleh semua mahasiswa semester 6 untuk melakukan pengabdian ke masyarakat dengan membuat program-program kerja yang diharapkan mampu membantu dan memajukan desa tersebut. Desa Parakanmuncang. Kecamatan nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat disanalah tempat kelompok saya melaksanakan KKN. Desa Parakanmuncang sendiri terdiri dari 9 RW dan 33 RT. Keberangkatan ke desa tersebut dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023 pagi hari. Hari pertama di desa, saya masih merasa asing dengan tempat dan suasana desa itu. Kemudian saya juga harus mulai beradaptasi dengan teman-teman KKN saya agar lebih mudah menjalani hari-hari kedepannya selama tiga puluh hari.

Pada minggu pertama KKN di desa tersebut, kelompok KKN kami masih belum melaksanakan program-program kegiatan dikarenakan pada minggu tersebut kami gunakan untuk lebih mengenal desa tersebut mulai dari perangkat desa, sekolah-sekolah, dan kegiatan rutin apa saja di desa tersebut. Di minggu pertama kami melakukan pembukaan KKN di kantor desa Parakanmuncang yang dihadari oleh masyarakat desa tersebut. Kemudian kami melakukan pengunjungan ke Sekolah Dasar yang ada di Desa Parakanmuncang untuk melakukan izin melakukan program pendidikan di sekolah tersebut. Selanjutnya kami juga mulai bersilaturahmi ke RT/RW di desa tersebut agar kami lebih mengenal perangkat desa tersebut.

Selanjutnya pada minggu kedua, kelompok KKN kami mulai melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya, kami mulai melaksanakan program bidang pendidikan yaitu Gerakan Edukasi Sekolah Dasar di SDN Parakanmuncang 01 dan SDN Parakanmuncang 02. Pada bidang Keagamaan, kami melaksanakan program kerja yaitu mengajar TPA dan melakukan pengajian rutin bersama warga desa tersebut. Di bidang sosial, kami melakukan kerja bakti di desa agar desa lebih bersih dan nyaman. Begitu juga minggu-minggu selanjutnya program yang kami lakukan sama seperti program minggu kedua hanya saja yang membedakan yaitu ada tambahan program kerja seperti sosialisasi, kajian rutin, lomba hari merdeka dan sebagainya.

Program kerja yang paling mengesankan menurut saya yaitu Gerakan Edukasi Sekolah Dasar, dimana pada program tersebut kita memberikan edukasi kepada siswa-siswi SD yang ada di desa tersebut. Pengalaman yang sangat berkesan dimana saya bisa memberikan sedikit ilmu yang saya miliki ke siswa-siswi tersebut meskipun saya bukan dari *background* pendidikan. Saya bisa bertemu dengan anak-anak yang memiliki berbagai karakter setiap harinya, sehingga menjadi tantangan bagi saya sendiri bagaimana cara menghidupkan kelas dengan menyenangkan.

Selama melaksanakan kegiatan KKN 1 bulan di Desa Parakanmuncang, memberikan pengalaman baru yang tidak akan terlupakan bagi diri saya sendiri, dimana saya belajar menjadi warga baru

di desa tersebut dan harus cepat beradaptasi, bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Intinya banyak sekali pelajaran serta pengalaman yang dapat diambil selama pelaksanaan KKN.

Terimakasih kepada warga Desa Parakanmuncang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa tersebut semoga program yang kami lakukan dapat memberikan manfaat untuk desa. Kemudian terimakasih untuk kelompok KKN 67 sudah kebersamaan selama sebulan penuh, terimakasih untuk kerja samanya, dan terimakasih atas kenangan yang diberikan setiap harinya. Semoga silaturahmi kita selalu terjaga sekarang nanti dan seterusnya.

MEMORI INDAH DI DESA PARAKANMUNCANG

Oleh : Nur Alif Oktaviyanti

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat disuatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk melanjutkan ke skripsi. Kuliah Kerja Nyata sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung selama 1 bulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di desa tersebut.

Haiiii semuanyaaa perkenalkan saya Nur Alif Oktaviyanti atau sering dipanggil dengan nama panggilan Alif. Saya sendiri merupakan mahasiswa dari program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Jakarta. Pada tulisan ini, saya ingin membagikan memori indah mengenai kegiatan-kegiatan KKN yang saya lakukan bersama kawan-kawan kelompok KKN Umbara 067.

Cerita ini berawal dari pengumuman kelompok yang diberitahukan oleh PPM UIN Jakarta lewat instagram. Dari sana saya mulai mencari kontak teman-teman kelompok. Hari pun berganti bulan, sampai akhirnya tiba dimana kita berangkat menuju lokasi KKN pada tanggal 24 juli 2023. Ada rasa senang karena bisa dapat pengalaman baru, ada juga rasa sedih karena harus jauh dari keluarga, tapi semua itu terbayarkan ketika sudah sampai di desa tempat saya dan teman-teman mengabdikan.

Desa Parakanmuncang, sebuah desa yang baru saya datangi dan juga baru saya tahu. Desa dengan segala keindahan di dalamnya. Sempat berpikir “akan seperti apa ya nanti ketika tinggal di desa? sempat berfikir juga apakah akan sulit berinteraksi dengan warga sekitar?” tapi, semua pikiran itu saya singkirkan jauh-jauh ketika saya sampai di desa. Di sana saya bertemu dengan warga yang ramah dan saling menyapa walau tidak saling kenal. Di sana kami tinggal di rumah pak Adjat dan ibu Adjat yang biasa kita sebut dengan posko KKN Umbara 67.

Minggu pertama di desa, banyak sekali kejadian-kejadian lucu seperti adanya candaan malam hari oleh teman-teman, menonton film setelah selesai evaluasi bersama teman – teman dan masih banyak kejadian lucu dan seru lainnya. Minggu pertama kami lakukan dengan silaturahmi bersama warga-warga di desa Parakanmuncang dan warga tersebut merespon kedatangan kami dengan sangat baik dan positif, Alhamdulillah selama kami melakukan silaturahmi, kami disambut baik oleh semua warga desa Parakanmuncang.

Minggu kedua fokus proker yaitu mengajar. Di hari pertama ke sekolah saya dan teman yang ditugaskan, berangkat menuju sekolah SDN 02 Parakanmuncang untuk melakukan program kerja mengajar. Setelah selesai mengajar, saya dan teman – teman yang lainnya segera menuju ke kantor desa untuk melaksanakan proker kegiatan pemeriksaan mata gratis bagi masyarakat Desa yang dihadiri oleh masyarakat serta para tokoh masyarakat di Kantor Desa Parakanmuncang. Kemudian di minggu ke-2 juga kami melaksanakan proker yaitu mengajar TPA di sekitar lingkungan posko yang kami tempati, membersihkan masjid sebelum dimulainya Salat Jumat, serta mendukung tim volley dari Desa Parakanmuncang untuk lomba ditingkat kecamatan.

Minggu ketiga, pada minggu ini proker kami tertuju untuk mempersiapkan perlombaan 17 Agustusan di tingkat Desa, kami merencanakan lomba yang bekerjasama dengan desa untuk membuat konsep bagaimana lomba terlaksana nantinya dan apa saja lomba yang ingin diadakan. Akhirnya dengan persiapan tersebut beberapa kategori lomba, seperti tenis meja, cerdas cermat, joget balon, lari bendera, karaoke, dan lain sebagainya.

Minggu keempat saya dan teman – teman semua sibuk menjadi panitia 17 Agustusan dan juga masih mengajar di sekolah, di minggu ini juga kami sangat sering datang ke kantor desa untuk rapat, dan mengurus kegiatan di desa.

Di Minggu kelima ini, kami menjadi panitia lomba 17 Agustusan di SD 02 Parakanmuncang untuk memeriahkan kemerdekaan. Di minggu ini juga menjadi hari terakhir kami mengajar, kami melaksanakan penutupan dan perpisahan oleh peserta didik beserta guru dan juga warga sekolah yang berada di SDN 02 Parakanmuncang. Acara berjalan dengan haru dimulai dengan perpisahan di kelas masing-masing dan dilanjutkan dengan berkumpul bersama dengan guru-guru. Di minggu ini juga kami menjalankan proker "Seminar pencegahan Narkoba" yang dimana saya diberikan kesempatan menjadi MC di acara tersebut, membantu membuat rak guna keperluan masjid sekitar desa Parakanmuncang, membuat plang selamat datang di desa, mengambil 1.000 bibit pohon di Rumpin untuk dibagikan kepada warga desa Parakanmuncang. Dan pada minggu terakhir ini juga menjadi hari yang membuat beberapa orang sedih, karena kami melaksanakan penutupan sekaligus perpisahan di desa dan kepulangan untuk kembali ke rumah masing - masing.

1 bulan telah berlalu, berat rasanya untuk berpisah dengan warga desa tetapi apa boleh buat tugas kami sudah selesai. Banyak kenangan, pengalaman, cerita-cerita menarik yang terbuat selama berada di desa Parakanmuncang. jika ada pertemuan pasti ada perpisahan kata-kata itu yang cocok untuk keadaan seperti ini. Saya berharap kedatangan KKN Umbara 67 dapat membawa angin segar kepada seluruh pihak agar lebih giat lagi untuk memajukan desa dan hidup mereka, lebih memperhatikan

kondisi lingkungannya, saya juga berharap apapun yang kami berikan untuk Desa Parakanmuncang ini tetap dapat berarti dan bermanfaat, tinggal di Desa Parakanmuncang sangat mengesankan dan begitu banyak pengalaman yang saya alami. Desa Parakanmuncang dengan segala ceritanya.

Thank you all atas segala cerita dan pengalamannya dari KKN ini bisa dapat banyak pelajaran yang berharga.

Terkenang Kelompok 067

Oleh: Finka Wulandari

Kenangan itu terus berputar di pikiran saya. Kenangan indah dan tak terlupakan saat KKN didesa Parakanmuncang. Tak terasa, waktu terlalu cepat berlalu, terus berlari seakan tak ingin lama-lama terdiam ditempat yang sama. Seperti baru kemarin melakukan proker bersama teman-teman. Semasa KKN semua suka duka pun akan terekam indah didalam memori.

Pada awal bulan Mei, keluarnya pengumuman KKN reguler melalui pihak PPM. Dihari yang sama saat pengumuman keluar, nomor whatsapp saya sudah di invite di dalam grup kelompok 067. Perkenalan pun dimulai melalui WAG selain itu ada juga rapat secara offline, membahas program apa saja yang akan dilakukan pada saat KKN. Kelompok 067 ditempatkan didesa Parakanmuncang kabupaten Bogor. Tempatnya cukup lumayan jauh dari kota besar, namun untungnya posko yang di tempati dekat dengan minimarket.

Setelah melakukan persiapan selama sebulan, tiba saat nya pergi ke desa Parakanmuncang bersama teman-teman. Meski sudah berkenalan dengan teman kelompok sebelumnya, masih belum akrab satu sama lain. Namun, seiring berjalannya waktu mulai memahami sifat dan karakter masing-masing juga menghargai setiap pikiran dan opini teman yang lainnya.

Hari demi hari telah berlalu cerita-cerita terajut menjadi sebuah kisah perjalanan dan pengalaman. Semakin lama waktu yang dijalani bersama. Saya senang dapat memiliki banyak teman dan pengalaman

baru, karena memang hampir 24 jam selalu bersama teman. Selain dengan teman, saya juga berkenalan dengan Masyarakat sekitar dan murid-murid di SDN 02 Parakanmuncang. Pikiran mengingat rumah, atau segala hal pikiran yang membuat tidak nyaman tertutupi dengan canda tawa, kebersamaan yang dilakukan.

Hari-hari yang tak pernah lepas dari proker dibuat, diiringi dengan canda tawa bersama yang selalu mengindahkan segala masalah mengubahnya menjadi rangkaian cerita yang indah untuk dikenang. Semuanya dihadapi bersama, Ketika yang satu kesusahan, maka yang lain mencoba membantu. Tentu dengan caranya masing-masing ada yang menasihati, memotivasi, bahkan hingga menghormati. Mengobati setiap luka yang ada dan mengubahnya menjadi senang.

Sambil mengenang, saya bersyukur dikelilingi oleh orang-orang baik. Terima kasih desa Parakanmuncang, kelompok 067 Umbara dan lainnya. Banyak ilmu dan cerita yang telah diberi, itu semua akan jadi terkenang.

Kisah KKN Umbara 67 di Desa Parakanmuncang

Oleh: Nurkamila

Tanggal 24 Juli 2023, saya berangkat menuju Desa Parakanmuncang untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, pada awal pertemuan ini saya takut tidak bisa berbaur dengan teman-teman dan saya terus memikirkan bagaimana program kerja yang akan saya jalankan saya merasa takut untuk memulai itu semua. Tetapi itu semua hanya pikiran saya saja, banyak sekali hal seru yang jalankan bersama teman-teman dan masyarakat yang sangat antusias menyambut kedatangan kami.

Minggu pertama, kami menyebarkan undangan ke SDN 01 & 02 Parakanmuncang untuk sertahadir memeriahkan pembukaan KKN di desa ini, lalu kami melakukan gladi resik agar acara berjalan lancar. Alhamdulillah, semua atas kerja sama teman-teman acara pembukaan berjalan lancar dan para tamu undangan sangat turut Bahagia tidak segan untuk membantu kita menjalankan kegiatan sampai akhir.

Dengan beradaptasi yang cukup mudah bagi saya karena dipertemukan oleh kawan hebat dan setia, seringkali kita mengalami kekurangan air maupun air keruh berwarna coklat membuat kita tidak bisa melakukan mandi, wudhu, buang air kecil & besar, sehingga itu kita harus mencari air. Tetapi dengan hati tulus dan ikhlas Bapak Rw dan ibu sangat bersedia membantukami, kami sangat difasilitasi untuk melakukan berbagai kebutuhan. Beliau sangat ramah kepada mahasiswa.

Minggu kedua, ketiga, keempat, kami mulai menjalani program kerja disini. Berikut ini proker yang sudah kami laksanakan selama di Desa Parakanmuncang :

Proker Bidang Keagamaan

1. Pengajaran TPA/TPQ
2. Kajian magrib cewek
3. Pengajian rutin Dan Bapak-bapak
4. Bersih-bersih Masjid (Jum'at pagii)
5. Sosialisasi zakat & wakaf
6. Belajar seni kaligrafi

Proker Bidang Sosial

1. Periksa mata
2. Penanaman bibit
3. Kerja bakti
4. Nonton film
5. Futsal
6. 17 Agustus

Proker Bidang Pendidikan

1. Belajar bersama adik-adik SDN 01&02 rutin
2. Sosialisasi mitigasi bencana
3. Sosialisasi narkoba
4. literasi membaca

Minggu kelima, kita menonton film diakhir malam puncak, menyebarkan undangan ke sekolah, masyarakat sekitar, dan lain-lain. Kita juga memfokuskan perpisahan yang diadakan² sekolah. Penuh senyuman dan tangis karena kita sudah tidak lagi belajar bersama didalam kelas, Kita mengadakan makan atau ngeliwet bersama orangtua asuh yang sangat hebat terutama buat saya karena setiap saya merasakan kesusahan dalam memasak beliau dengan hati baiknya sangat tulus membantu saya ketika piket, beliau sangat asik karena bisa menjadiorangtua selama kami disini, beliau menganggap kita sebagai anak sendiri, karena itu kita sangat sedih jika harus berpisah dengan buhajat dan pa hajat selaku pengawasan kita, keamanan kita, beliau dapat menjaganya. Setelah itu tiba saatnya malam perpisahan, banyak tangis sedih dan kita belum siap untuk kehilangan. Sampai jumpa, dan terus kejar cita-cita dan tidak melupakan kenangan indah. Sekian cerita ini, mohon maaf bila ada kesalahan dalam ucapan selama kkn.

Sepenggal Kenangan di Desa Parakanmuncang

Oleh: Wanda Afrilia Garini

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program perkuliahan yang bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus dengan kehidupan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil. Momen KKN ini sangat dinantikan oleh mahasiswa, terutama diriku sendiri. Bagiku, tahun ketiga kuliah adalah saat yang tepat untuk menjalani KKN. Pengalaman ini akan selalu menjadi momen berharga dalam hidupku.

Pada saat itu, aku dan sekelompok mahasiswa, dipilih untuk menjalani KKN di sebuah desa kecil di daerah Jawa Barat lebih tepatnya di Desa Parakanmuncang. Ketika aku dan teman-temanku tiba di desa tersebut, kami tidak tahu apa yang akan kami hadapi. Desa itu terletak cukup jauh dari pusat perkotaan yang ramai. Namun, kami tiba dengan semangat yang tinggi, siap untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat.

Pengalaman pertamaku di desa itu penuh tantangan. Aku harus beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berbeda dari kota tempat aku tinggal sehari-hari. Rumah yang sederhana, akses terbatas terhadap fasilitas umum, dan kendala-kendala lainnya. Aku dan teman-temanku tinggal di rumah penduduk setempat, yang sederhana namun ramah. Penduduk desa menyambut kami dengan hangat, dan itu membuat aku merasa lebih nyaman. Aku dan teman-temanku segera memulai tugas-tugas yang sudah direncanakan, yang melibatkan berbagai bidang, termasuk keagamaan, pendidikan dan sosial.

Selama satu bulan di desa tersebut, aku dan teman-temanku bekerja keras untuk memahami kebutuhan masyarakat. Kami mendirikan program-program pendidikan, seperti bimbingan belajar untuk anak-anak desa dan penyuluhan untuk warga dewasa. Kami juga terlibat dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur kecil yang dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk desa.

Salah satu proyek pertama kami adalah program kesehatan masyarakat yaitu pemeriksaan mata yang dilakukan di balai desa. Dengan dukungan dan fasilitas tempat dari pemerintah desa, kami mengumpulkan warga desa untuk diperiksa matanya. Warga desa begitu antusias dan ini adalah momen yang sangat memuaskan bagi kami. Selain itu, kami juga menjalankan program lainnya, memberikan penyuluhan tentang mitigasi bencana gempa bumi dan penyuluhan tentang narkoba kepada penduduk desa.

Salah satu momen paling berkesan adalah saat kami melibatkan warga dalam kegiatan 17 Agustus dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Meskipun lelah dan berdebat beberapa kali, kami berhasil menyelesaikan proyek itu bersama-sama. Kebersamaan

yang terbangun di antara kami dan masyarakat setempat membuat pengalaman KKN kami menjadi lebih berharga.

Tidak hanya bekerja keras, aku dan teman-temanku juga berusaha memahami budaya dan kehidupan sehari-hari penduduk desa. Kami ikut dalam kegiatan-kegiatan tradisional, seperti pengajian yang memang rutin diadakan di desa itu setiap tahunnya dan membantu warga setempat memasak makanan tradisional bersama. Itu membantu kami merasa lebih dekat dengan masyarakat setempat.

Selama KKN, aku juga mendapat pelajaran berharga tentang kehidupan dan nilai-nilai yang berharga dari masyarakat pedesaan. Mereka membagikan cerita tentang sejarah dan budaya mereka, serta mengajarkan aku tentang kearifan lokal. Aku juga belajar untuk menghargai sumber daya alam dan lingkungan di sekitar desa.

Saat tiba waktunya untuk meninggalkan desa, aku merasa berat hati. Aku dan teman-temanku telah membangun ikatan yang kuat dengan penduduk desa, dan pengalaman KKN ini telah membuka mataku tentang realitas kehidupan di pedesaan. Aku dan teman-temanku pergi dengan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam terhadap masyarakat yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan memberikan kesempatan kepada kami untuk menerapkan kontribusi positif kepada desa serta telah mengajarkan kami begitu banyak hal.

Pengalaman KKN ini akan selalu menjadi salah satu kenangan paling berharga dalam hidupku dan akan selalu kuingat. Pengalaman ini tidak hanya mengajarkanku tentang tanggung jawab sosial, tetapi juga membawaku lebih dekat dengan realitas kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam.

Jejak Kebaikan untuk Parakanmuncang

Oleh: Putri Kurniyanda Hadi Kusuma

Bulan Agustus datang dengan semangat yang membara ketika kami, sekelompok mahasiswa KKN, tiba di Desa Parakanmuncang. Parakanmuncang, desa yang berada di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Desa yang cukup luas ini ternyata menyimpan kehangatan yang

tak terduga di dalamnya. Warga-warga desa menyambut kami dengan tulus, memberikan pelukan hangat dan senyuman penuh kebaikan. Saya Putri Kurniyanda (11200510000108) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Kelompok KKN 067. Ini adalah awal dari petualangan satu bulan yang akan mengubah pandangan saya tentang kehidupan.

Ketika pertama kali kami tiba di Desa Parakanmuncang, tentu saja kita datang ke rumah posko yang akan kami tinggali selama satu bulan itu. Di depan pintu, ada seorang ibu dan bapak yang tersenyum hangat. Mereka adalah tuan rumah kami yang akan menjadi "keluarga sementara" selama KKN kami. Dalam tatapan mereka, kami bisa merasakan kebaikan dan keramahan yang tulus.

Selama satu bulan berada di rumah mereka, kami bukan hanya tamu, tetapi juga menjadi bagian dari keluarga mereka. Memasak bersama, makan malam bersama, dan berbagi cerita tentang kehidupan kami adalah momen-momen yang begitu berharga. Kami belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan, nilai-nilai keluarga, dan budaya lokal dari ibu dan bapak.

Kami memiliki tiga bidang utama dalam program kerja kami: Bidang Keagamaan, Pendidikan, dan Sosial-Kesehatan. Setiap pagi, kami berbagi ilmu dan kasih sayang di dua sekolah dasar, SDN Parakanmuncang 1 dan SDN Parakanmuncang 2. Mengenal dan mengajar begitu banyak murid adalah pengalaman baru untuk saya, terlebih saya masih butuh banyak belajar untuk mengajar murid-murid. Awalnya saya takut, saya ragu, karena membuat orang lain mengerti itu bukan suatu hal yang mudah, terlebih lagi mereka masih cukup kecil umurnya. Namun saya bersyukur karena dipasangkannya dengan partner yang hebat dan mau membantu saya mengembangkan skill mengajar saya. Dan dukungan dari seluruh anggota kelompok juga membuat saya semakin semangat untuk terus belajar hal baru. Selain itu, yang membuat saya semangat lagi adalah ketika saya melihat senyum harapan di mata anak-anak ini, dan saya tahu bahwa pendidikan adalah kunci masa depan mereka.

Selain mengajar di sekolah dasar, kami juga mengajar di Taman Pendidikan Quran (TPQ) setempat. Selain dengan belajar mengaji, kami

juga mengajarkan kosa kata Bahasa arab, asmaul husna dan belajar memahami tajwid.

Dalam upaya sosialisasi zakat dan wakaf, kami mengadakan sosialisasi dengan warga desa. Kami berbicara tentang kebaikan memberi, dan kami melihat perubahan dalam cara warga desa memandang kepedulian sosial. Mereka mulai bersedia berbagi lebih banyak dengan sesama. Disetiap hari Jum'at, anggota kelompok laki-laki bersama-sama dengan warga desa, kami merawat dan membersihkan masjid setempat. Masjid adalah tempat suci bagi warga desa, dan kami merasa terhormat dapat membantu memelihara tempat yang begitu berarti bagi mereka.

Setiap minggu kami juga meluangkan waktu kerja bakti. Dengan sapu, pengki, dan semangat gotong-royong, kami membantu membersihkan lingkungan sekitar desa. Kami juga mengadakan berbagai seminar tentang berbagai topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari warga desa. Ini adalah kesempatan bagi kami untuk berbagi pengetahuan dan memberikan wawasan yang mungkin belum pernah mereka dengar sebelumnya. Seperti Seminar Mitigasi Bencana, Seminar Pencegahan Narkoba, Gerakan Edukasi Sekolah, dan Literasi Membaca.

Untuk menjaga kesehatan warga desa, kami menyelenggarakan pemeriksaan mata gratis. Banyak warga yang belum pernah memeriksakan mata mereka sebelumnya, dan kami melihat senyum syukur di wajah mereka ketika mereka melihat lebih jelas. Kami juga memberikan lebih dari 100 bibit tanaman kepada warga desa agar mereka dapat menghijaukan kembali desa mereka. Ini adalah cara kami untuk meninggalkan jejak kebaikan yang akan terus tumbuh dan berkembang setelah kami pergi.

Tidak hanya berfokus pada kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan, kami juga berusaha meninggalkan jejak lainnya di Desa Parakanmuncang. Salah satu inisiatif yang kami lakukan adalah pembuatan plang jalan desa. Pembuatan plang jalan ini bukan hanya sekadar proyek fisik, tetapi juga simbol kehadiran kami yang ingin memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi warga desa. Plang jalan ini

dibuat dengan hati dan tangan kami sendiri, bersama-sama dengan warga desa yang ingin turut berkontribusi.

Puncak dari pengalaman KKN kami adalah perayaan 17 Agustus. Desa Parakanmuncang menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia dengan semangat yang membara. Kami bergabung dalam parade gerak jalan, ikut lomba, dan merayakan kebebasan dengan semangat yang luar biasa. Ini adalah saat-saat yang akan selalu kami kenang.

Selama sebulan itu, kami tidak hanya membantu warga desa, tetapi juga belajar banyak dari mereka. Kami belajar tentang nilai-nilai kebersamaan, kerja keras, dan ketulusan hati. Kami juga menyadari bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan dalam berbagi kasih sayang dan membantu sesama.

Ketika saatnya tiba untuk meninggalkan Desa Parakanmuncang, kami tahu bahwa kami telah meninggalkan jejak kebaikan yang akan terus membantu desa ini maju ke masa depan yang lebih cerah. Kami juga membawa pulang kenangan yang tak terlupakan dan pelajaran hidup yang berharga. Desa ini telah mengubah kami, dan kami berjanji untuk terus berbagi cinta dan kebaikan di tempat lain yang kami kunjungi. Kami belajar bahwa tidak ada yang lebih berharga daripada menjalani hidup untuk orang lain.

Untuk semuanya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kerja keras, semangat kebersamaan, dan kebaikan hati kalian akan selalu diingat. Semoga persahabatan ini terus berkembang dan membawa manfaat bagi semua. *See you!*

Langkah Kecil di Desa Parakanmuncang

Oleh : Na'imah Durrotul Hikmatil Ilmi

Namaku Na'imah tapi teman-teman kelompokku memanggil dengan sapaan Na'im. Aku bertemu teman-temanku pada bulan Mei 2023, awalnya mereka sangat asing karena tidak ada satupun orang yang aku kenali. Mereka berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, tetapi seiring berjalannya waktu mereka tidak lagi asing. Ketika mengenal lebih jauh lagi ternyata ada beberapa orang yang menjadi teman dari temanku,

ada yang satu gedung kampus denganku, dan ada yang memiliki kesamaan dari berbagai aspek. Hal itu yang membuat kami semakin dekat dan tidak asing lagi.

Waktu terus berjalan dan kami jadi lebih sering bertemu. Yang awalnya bertemu hanya via google meet menjadi bertemu tatap muka dalam agenda rapat mingguan dan danan. Sebelum KKN banyak sekali hal yang harus kami lalui, banyak hal yang harus kami siapkan dan pikirkan bersama, mulai dari perizinan, perlengkapan, bahkan keuanganpun kami harus menyiapkan bersama. Jika diingat kembali ternyata masa itu cukup sulit jika dijalani sendiri, bersyukur karena ada teman-teman yang supportif untuk saling membantu menutupi segala kesulitan itu. Minggu demi minggu kami harus berjualan bersama dari pukul 06.00 WIB sampai jam 10.00 WIB dan dilanjutkan dengan rapat mingguan. Hari minggu yang biasanya digunakan untuk beristirahat tetapi saat itu aku harus bangun pagi dan berangkat pagi-pagi dari Bogor ke Ciputat untuk ikut berkontribusi dalam mencari dana kelompok. Saat itu terasa sangat lelah tetapi sekarang aku sangat rindu ketika diingat kembali perjalanannya.

Selain persiapan itu, kami juga harus melaksanakan survei untuk mengobservasi tempat yang akan kami tempati saat KKN. Setiap kali survei kami selalu disambut oleh masyarakat dan tokoh masyarakat disana dengan hangat, ramah dan sangat terbuka mengenai kondisi desa. Mereka bercerita apa saja permasalahan yang ada di desa Parakanmuncang ini, apa saja kekurangannya, dan apa saja yang mereka harapkan dari adanya kedatangan kelompok kami, sehingga kami tidak merasa kesulitan dalam mengobservasi permasalahan desa dan tidak kesulitan juga dalam mendapatkan tempat tinggal karena bantuan dari pihak desa. Itu semua sangat membantu kelompok kami dalam mencari program kerja apa yang cocok untuk dilaksanakan.

Setelah melewati berbagai persiapan, tibalah waktunya kami harus mulai mengabdikan di desa Parakanmuncang pada tanggal 25 Juli 2023, aku dan kelompok sudah menempati desa itu sejak tanggal 24 Juli. Ketika kami sampai disana dan sudah mulai tinggal keadaan disana sedang musim kemarau sehingga kekurangan air untuk mandi. Tetapi dengan

adanya sambutan baik dari masyarakat dan tetangga sekitar terutama bapak RW 05 kami selalu ditawarkan dan diberikan tumpangan untuk mandi, mencuci dan lainnya. Dibalik kesulitan itu ada Momen yang tidak akan terlupakan, ketika aku menumpang mandi setelah selesainya tidak jarang aku dan teman-teman diberikan makanan oleh ibu itoh dan ibu endah sebagai tetangga yang katanya sudah menganggap kami sebagai anak sendiri. Banyak sekali kebaikan ibu-ibu tetangga dann bapak RW yang selalu membantu kami saat dalam kesulitan. Mereka tidak ragu untuk menolong padahal kondisinya sama-sama sedang kemarau.

Program kerja terus berjalan, walaupun tidak selalu berjalan lancar tetapi semua terselesaikan. Banyak sekali momen yang indah, tetapi yang tidak pernah dan tidak ingin aku lupakan adalah kedekatanku dengan murid kelas 4 di SDN Parakanmuncang 01. Awalnya aku selalu takut dan tidak percaya diri untuk menjadi seorang guru, tetapi berkat KKN ini aku jadi punya kesempatan untuk mencoba bagaimana rasanya menjadi guru dan ternyata tidak semenakutkan itu, justru semakin hari aku semakin enjoy untuk menjalaninya. Anak-anak yang aku ajar juga sangat bisa diajak bekerja sama agar ketika kegiatan belajar mengajar sedang berjalan semua bisa berjalan dengan lancar dan tetap menyenangkan. Dan merekapun mengakui bahwa mereka senang belajar bersamaku.

Momen yang berkesan juga ketika lomba 17 agustus, saat itu banyak sekali warga yang ikut berkontribusi dan ikut menikmati setiap rangkaian acaranya. Melihat tawa-tawa dan semangat para warga menjadi memori yang sangat indah, karena aku ikut merasa bahagia karena sudah bisa ikut menghibur dan membuat bahagia. Saat malam puncakpun bukan hanya masyarakat setempat yang terhibur tetapi kami sebagai panitia juga terhibur dengan adanya penampilan-penampilan yang istimewa. Banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang aku dapat disini, sesederhana bisa melihat adanya penampilan calung yang tidak pernah aku lihat sebelumnya juga membuka mataku bahwa ada banyak kesenian tradisional yang indah yang belum dan harus aku lihat nantinya.

Sebulan yang awalnya terasa lambat karena aku belum beradaptasi berubah menjadi terasa sangat singkat. Sampai tiba saatnya hari-hari

yang penuh candaan di kamar posko, di dapur, di sofa ruang tamu, di depan rumah dan di setiap sudut desa parakanmuncang harus disimpan dalam kenangan. Kebaikan para warga, ibu-ibu tetangga, para tokoh masyarakat juga sudah harus kami simpan baik-baik kenangannya. Parakanmuncang dengan hangatnya sudah terasa sebagai rumah kedua untuk kami sekelompok, tetapi perjalanan kamipun masih sangat panjang dan harus kembali kerumah dan ke kampus untuk mencapai segala mimpi-mimpi yang kami gantungkan.

Parakanmuncang dan warganya akan menjadi desa yang selalu istimewa dalam hati dan ingatanmu, tidak lupa juga teman-teman yang sangat beragam warnanya, kalian akan selalu membekas di kehidupanku. Yang idah mungkin tidak selau abadi, tetapi memorinya akan selalu terkenang dalam hati. Terima kasih semuanya walaupun kita tidak akan sering bertemu tetapi do'aku semoga tuhan selalu menyertaimu. Terima kasih Parakanmuncang untuk segala kehangatannya. Kenangan ini mengajarkanku bahwa setiap langkah kecil yang kita buat bisa saja menjadi sesuatu hal yang berharga untuk orang lain dan mengingatkan aku untuk jangan pernah takut untuk mencoba, karena segala hal tidak selalu buruk dan menyeramkan.

Momen Tak Terlupakan Dalam KKN Di Desa Parakanmuncang

Oleh: Afif Syarif Anwari

Saya Afif Syarif Anwari, kerap dipanggil Apip. Saya lahir di Bima, 10 Maret 2003. Dan saya merupakan mahasiswa aktif jurusan Ilmu Hukum fakultas syari'ah dan hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tulisan ini saya buat berdasarkan pengalaman dan apa yang saya alami selama kurang lebih sebulan bersama kelompok KKN 067 UIN Jakarta di Desa Parakanmuncang. Yang dimana dalam prodi jurusan saya KKN ini masuk kedalam SKS yang harus dijalankan oleh mahasiswanya itu sendiri.

KKN kelompok kami tidak hanya berlangsung saat hari H saja, namun kami sudah mempersiapkan sebulan sebelum keberangkatan kami KKN di desa Parakanmuncang. Banyak sekali momen berharga baik maupun buruk yang terjadi selama persiapan KKN kami. Kami setiap

seminggu sekali selalu mengadakan rapat Mingguan rutin dan sesekali kami mencari tambahan dana untuk kelancaran proker-proker kami selama KKN di Desa Parakanmuncang. Selama persiapan itu juga kami melakukan 3 kali kunjungan ke desa yang akan kita tempati kelak selama kurang lebih sebulan. Yang dimana tujuan dari survei tersebut adalah tidak hanya menjalin silaturahmi dengan perangkat desa maupun dengan warga sekitar namun juga untuk mengetahui bagaimana kondisi desa tersebut agar kami bisa mendapatkan gambaran kira-kira apa saja proker yang akan kami buat selama KKN di desa tersebut.

Setelah melalui banyaknya rangkaian persiapan, akhirnya tibalah kami di desa Parakanmuncang untuk melaksanakan KKN. Kami mendapatkan tempat untuk dijadikan posko selama KKN berlangsung, yaitu di rumah salah satu warga desa tersebut lebih tepatnya di rumah Pak Ajat. Pak Ajat beserta istrinya sangat baik dan terbuka kepada kami, beliau kerap kali membantu kami jika kami sedang mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan proker maupun di luar proker.

Hari pertama kami di desa tersebut banyak sekali kejadian-kejadian lucu seperti mendengar dengkuran teman, candaan malam hari oleh teman-teman dan masih banyak kejadian lucu dan seru lainnya. Minggu awal KKN kami disibukan oleh silaturahmi dengan warga-warga di desas Parakanmuncang dan warga tersebut merespon kedatangan kami dengan sangat baik dan positif, kami juga kerap kali disuguhi banyak sekali makanan-makanan setiap kali kami mndatangi kediaman beberapa warga di desa tersebut. Alhamdulillah kami selama melakukan silaturahmi tersebut disambut baik oleh semua warga desa Parakanmuncang.

Selanjutnya kami selama KKN disana banyak sekali menjalankan proker-proker kami seperti kerja bakti, mengajar SD maupun TPA, penanaman 1000 bibit, berbagai sosialisasi, periksa mata gratis dan masih banyak proker kami lainnya. Tidak hanya menajalankan proker kami juga sesekali melakukan liburan untuk menennagkan pikiran kami. Disela-sela kesibukan kami juga, kami sempat memainkan beberapa permainan hiburan agar kami tidak stress memikirkan KKN kami,

karena tidak bisa dipungkiri hampir setiap malam kami melaksanakan rapat dan juga evaluasi diri maupun untuk kelompok kami.

Tidak hanya pengalaman baik saja yang saya tuliskan namun saya akan menuliskan beberapa pengalaman buruk selama kami KKN disana. Tidak bisa dipungkiri selama KKN kurang lebih sebulan tersebut pasti ada beberapa anggota kami yang sering tektok, sering beda pendapat sehingga mengakibatkan keributan dan kesalahpahaman lainnya, namun pada akhirnya kami bisa menyelesaikan tersebut secara dewasa sebagai buktinya kita masih kompak dan solit selama KKN berlangsung. Karena pada dasarnya KKN tidak akan terlaksana dengan lancar dan baik jika di dalam internal anggotanya itu sendiri masih belum bisa diperbaiki. Bagaimana kita akan menyelesaikan masalah yang ada didesa jikalau dalam internal anggotanya sendiri masalahnya belum di selesaikan.

Tidak hanya itu saja pengalaman buruknya. Kejahatan selalu ada dimana pun kita berada. Selama KKN berlangsung kami kerap kali diintai oleh beberapa pemuda ntah itu pemuda desa setempat ataupun pemuda desa lain, bahkan posko kami sempat di foto mtor-motornya oleh pemuda tersebut. sehingga mau tidak mau kami memperketat keamanan. Dan tugas saya untuk mengkordinasikan ke petugas piket untuk lebih waspada lagi dan peduli terhadap sekitar bahkan saya sempat membuat aturan untuk yang piket diharapkan melakukan ronda malam disekitaran posko sampai jam 3 pagi. Tujuannya adalah agar jangan sampai motor-motor yang ada di posko tidak ada yang hilang karena tercuri. Dan alhamdulillahnya sampai KKN selesai pun tidak ada satu motor pun yang hilang. Itu semua menjadi salah satu bukti kekompakan dan kesolitan kami.

Banyak sekali momen-momen berharga yang tak bisa kami lupakan lainnya dan tidak bisa saya tuliskan semuanya dalam tulisan ini. Namun berkat momen-momen tersebut itu semua membuat KKN kami menjadi sangat berwarna dan ketika saya membuka lembaran foto-foto KKN justru itu menimbulkan rasa rindu saya akan masa-masa KKN tersebut dan menurut saya kejadian tersebut bukan hanya saya saja yang mengalaminya namun teman-teman KKN saya juga pasti mengalami apa yang saya alami tersebut.

Kebersamaan dan kehangatan di Desa Parakanmuncang

Oleh: Mara Agustina

Saya Mara Agustina Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 ini. PPM UIN Jakarta menetapkan lokasi KKN saya yang berlokasi di Desa Parakanmuncang. Desa Parakanmuncang ini merupakan sebuah desa yang berada didaerah dataran tinggi yang berlokasi di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. PPM menetapkan saya berada di kelompok 67 yang beranggotakan 23 mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda-beda.

Setelah saya ditetapkan dikelompokkan 67, saya sempat berfikir apakah saya bisa membuka pertemanan baru, adaptasi dengan teman teman yang benar benar saya tidak kenal, tidak pernah bareng dengan mereka, karna kita dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda beda namun kita dipersatukan di kelompok KKN ini yang harus siap selalu bersama sama selama 1 bulan dengan berada di atap yang sama di desa tersebut.

Namun, ketika saya bertemu untuk pertama kalinya dengan teman teman kelompok saya, saya hilangkan pikiran "negatif saya... Bahkan saya bisa berteman dan beradaptasi dengan mereka .. saya belajar adaptasi dengan mereka dari sebelum kami berangkat KKN, dimana kami selalu berkumpul setiap minggunya untuk membahas proker kita selama didesa nanti dan kami melakukan survei ke tempat lokasi desa kami mengabdikan selama 3 kali survei bersama.

Waktu KKN pun tiba, dimana tepat tanggal 24 Juli 2023 saya dan teman teman kelompok 67 pergi menuju lokasi desa tempat kami mengabdikan. Saya dan beberapa teman pergi menggunakan mobil tronton dan sebagian menggunakan motor. Saya dan teman-teman tinggal di rumah pemilik bapak dan ibu Adjat. Disana lah kami singgah selama 1 bulan lamanya bersama 22 teman-temen saya. Disana saya dan teman teman mulai membagikan tugas tugas seperti tugas piket rumah, jaga keamanan rumah dan pembagian bidang masing".

Pada minggu pertama saya dan teman-teman disana, kami mencoba mendekati diri kepada masyarakat didesa Parakanmuncang, kami mulai belajar mengenal kebiasaan dan tradisi didesa tersebut bagaimana sebelum kami terjun untuk melaksanakan program kerja kami. Kami mulai berkunjung ke setiap RTⁿ dan wilayah RW. Awalnya kami hanya fokus di RW 05 saja tempat posko kami tinggal namun, kami sepakat untuk terjun membantu mengabdikan hampir seluruh wilayah RW di desa Parakanmuncang.

Program kerja kami laksanakan di awal Minggu ke 2 kami tinggal disana.... Program kerja kami diantaranya ada edukasi mengajar di 2 sekolah SDN yakni SDN Parakanmuncang 01 dan 02. Pada program ini saya kebagian mengajar di SDN Parakanmuncang 02, SDN Parakanmuncang 02 merupakan sekolah percontohan bagi sekolah-sekolah lainnya yang ada di desa Parakanmuncang ini. Saya mengajar di kelas 3A dengan wali kelas bapak Mumud, beliau merupakan guru senior disekolah tersebut, beliau sangat baik selalu membantu saya jika saya ada yang kesulitan dalam mengajar anak-anak. Begitupun anak-anak kls 3A mereka sangat baik kepada saya sampai-sampai ketika saya ulang tahun saya dirayakan dengan diberikan hadiah ulang tahun oleh mereka, saya sangat bersyukur dipertemukan oleh mereka.

Lalu program kami yang lain yaitu datang dan ikut ke pengajian-pengajian mingguan ibu-ibu bagi teman yang perempuan dan pengajian bapak-bapak bagi yang teman laki-laki, serta kami memulai mengajar ngaji setiap hari di TPA wilayah RW 05 dekat posko kami menetap. Lalu kami mengadakan sosialisasi Zakat dan wakaf diadakan di masjid, sosialisasi mitigasi bencana yang diadakan di SDN Parakanmuncang 01 dan sosialisasi pencegahan narkoba diadakan di sekolah SMK. Program selanjutnya kami mengadakan perlombaan 17 Agustus dimana kami bekerja sama dengan Kepala Desa Parakanmuncang, lomba tersebut diadakan di kantor desa dari tanggal 15 hingga 18 Agustus. Pada saat kami mempersiapkan perlombaan 17 an, hampir setiap malam selama persiapan kami selalu pulang larut malam, selalu pulang sekitar pukul 00:00 WIB. Pada saat itulah saya dan teman-teman selalu pulang bersama keposko dengan naik motor sambil beriringan, jika ditanya fisik

kita lelah? Tentu lelah, tetapi dikarnakan kami melakukannya bersama-sama rasa lelah pun berubah menjadi rasa yang bahagia.

lalu setelah perlombaan di desa selesai, kami pun membantu menjadi panitia perlombaan 17 an di SDN Parakanmuncang 02 bersama guru-guru disana. Guru-guru disana sangat baik-baik dan sangat ramah kepada kami, setiap kami selesai membantu kegiatan disekolah kami selalu disediakan makanan bahkan kami bisa makan durian bersama hehe. Diminggu terakhir kami tinggal disana, kami memberikan 1000 bibit pohon diantara pohon jengkol, pohon jati dan pohon durian untuk dibagikan kepada warga desa parakanmuncang, kami berharap bibit-bibt tersebut dapat tumbuh dan berkembang dilahan-lahan desa tersebut.

Pada saat sebelum kegiatan penutupan KKN kami di desa tersebut kami membuat madding kantor desa dengan foto foto kenangan saat lomba 17 an lalu kami membuat batas wilayah desa Parakanmuncang yaitu dengan kayu yang bertuliskan "Selamat Datang Di Desa Parakanmuncang" kami menancapkan kayu pembatas tersebut di dekat perbatasan antar desa Parakanmuncang dengan desa Batu tulis. Setiap kegiatan yang kami laksanakan kita selalu bekerja sama dengan suka maupun duka, karna pasti selalu ada saja problem namun kami selalu berusaha untuk menyelesaikan problem tersebut. Jalan kita menyelesaikan masalah dikelompokkan kita ketika saat evaluasi setiap malamnya.

Desa Parakanmuncang yang saya kenal dengan masyarakat nya yang sangat ramah -ramah, dan baik sekali. Seperti halnya setiap saya dan teman saya ketika menumpang mandi di rumah belakang posko kami ketika air sedang tidak ada diposko kami selalu menumpang mandi dirumah Bu RW, teh Itoh, dan teh Endah. Setiap selesai mandi kami suka disediakan susu oleh teh Itoh saya disuruh minum susu kata beliau "neng minum dulu susunya, abis mandi dingin ditambah cuacanya dingin, biar anget badanya" akhirnya saya abis mandi minum susu yang dibuatin teh Itoh dulu baru kembali ke posko. Bahkan bukan susu saja tapi pernah dikasih gorengan, sambal goreng, bahkan kami satu kelompok pernah dikasih nasi, ayam, pudding untuk kami makan malam, masha Allah.

Sama halnya teh Endah suka bagi kami gorengan, nugget apapun itu kalau kita lagi main kebelakang posko pasti kami selalu bawa oleh-oleh heheheh Alhamdulillah. Lalu Waktu dipagi hari ketika kami sedang mau sarapan tiba-tiba ada ibu Hj. Ule yang datang keposko kami hanya ingin memberikan sarapan kepada kami, Bu Hj. Ule merupakan guru SDN Parakanmuncang 02 yang setiap kesekolah ketika ingin mengajar selalu membawa sepeda, beliau selalu mengayuh sepedanya untuk mengajar anak-anak di SDN, Masha Allah. Yahh begitulah masyarakat di desa Parakanmuncang sangat sangat sayang dan peduli kepada kami.

Siapa sangka yang saya pikir kelompok ini tidak seperti kelompok KKN lainnya, sekarang saya bangga saya berada di kelompok KKN 067 ini. Kita bisa kompak kita bisa berhasil menjalankan KKN kita di desa Parakanmuncang tersebut. Saya merasa KKN kita ini berhasil karna kita selalu diberikan apresiasi oleh bapak kepala desa dan warga lainnya bahwa kelompok KKN kita lebih baik dari KKN sebelumnya, walaupun KKN sebelumnya juga bagus tapi kata beliau-beliau KKN kelompok 067 lebih dekat dengan staf-staf kantor desa hingga masyarakat, itu merupakan salah satu keberhasilan KKN kelompok ini

Saya berterima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kelompok KKN UMBARA yang selalu membimbing kami dari sebelum kami berangkat hingga kami sudah berada didesa. Dan saya berterima kasih kepada Kepala Desa Parakanmuncang beserta staf nya, dan kepada seluruh masyarakat desa parakanmuncang yang sudah menerima kami dengan sangat baik. Dan yang takkakan terlupakan saya berterima kasih kepada teman teman KKN saya yang sangat – sangat baik selama satu bulan ini dengan sifatnya yang beragam, kelakuannya yang berbeda-beda, kadang sangat-sangat menghibur kadang juga buat saya sedih bahkan buat saya kesal sedikit hehehe. Tapi dibalik semua itu saya sangat bangga kepada teman-teman KKN UMBARA 67 dikelompokkan saya. Tapi dari banyaknya perbedaan itu lah kita menjadi kuat, kita pun selalu berusaha untuk selalu kompak.

Keberagaman Rasa di Desa Parakanmuncang

Oleh: Nurul Maulidini

Banyak orang yang bilang KKN itu tidak menyenangkan. Tetapi setelah di jalani bersama dengan teman kelompok yang menyenangkan, yang semangat tiada batasannya sehingga bisa menyelesaikan kegiatan program kerja yang sudah di rancang sangat baik serta desa yang menyambut kami dengan hangat ternyata KKN tidak seburuk yang orang pikir.

Haii sebelumnya, perkenalkan nama ku Nurul Maulidini, biasa disapa dengan Dini. Kini aku tengah melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ini kisah keragaman rasa yang belum pernah ada, selama kurang lebih 30 hari bersama Umbara 67 di desa Parakanmuncang.

Setelah beberapa kali kami survey ke lokasi KKN, tempat yg sekarang kami tinggal sudah tidak begitu asing, alhamdulillah kami datang disambut dengan baik oleh pemilik rumah, pak Rw, kepala desa dan warga sekitar.

Saya sangat overthinking saat diperjalanan menuju posko, apakah saya bisa tinggal nyaman selama sebulan bersama orang-orang yg blm saya kenal? Apakah saya bisa berbaur? Apakah saya bisa menghadapi dinamika sebulan kedepan nanti?

Ternyata seminggu disini, kami masih beradaptasi dengan lingkungan, teman-teman, dan juga warga sekitar.

Minggu kedua masih mencoba untuk tidak mengkhawatirkan kekhawatiran saya, ternyata tidak semenakutkan itu, ternyata banyak hal seru menyenangkan setiap harinya, banyak hal-hal yang tidak terduga. Banyak tawa, tak lupa juga dengan beragam emosi lainnya. Disini kami benar-benar bekerja sama dengan baik, saling mengerti satu sama lain walaupun tidak dipungkiri terdapat beberapa kesalahpahaman, namun kami bisa menyelesaikannya.

Minggu ketiga, tidak terasa sudah ada dipertengahan bulan, makin tidak terasa kebersamaan kita akan selesai sebentar lagi, kita setiap hari tetep mengusahakan yg terbaik terkait program kerja, kerja sama dan hal-hal lainnya,

Minggu keempat, kami disibukkan untuk persiapan 17an dan juga masih mengajar di sekolah, diminggu kemarin dan minggu keempat ini kami sangat sering bolak balik ke kantor desa sekedar untuk rapat, dan mengurus kegiatan didesa, disini kami juga mendapat pengalaman lebih dan dapat feedback bagus dari kepala desa, lagi lagi kami banyak sekali rasa yg kami rasakan diminggu keempat ini dari yang pelik hingga yang sepele.

Minggu kelima, minggu terakhir kami berada diParakanmuncang ini, kami memaksimalkan yg terbaik yg akan kami tinggalkan untuk desa ini, kami datang dengan niat baik dan pulang juga dengan niat baik, hari terakhir kami sangat emosional mulai dari ketawa ke kesedih, nangis-nangisan bareng, nyanyi bareng juga maaf-maafan, kebersamaan kami selama kurang lebih sebulan ini sangat singkat dan juga sangat terkenang.

KKN di Desa Parakanmuncang

Oleh: Adib M.H

Saya Adib Muhamad Hasfian merupakan mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta). Disini saya akan bercerita tentang pengalaman dan hal yang telah terjadi selama 1 bulan bersama kelompok saya yaitu KKN Umbara 67 di Desa Parakanmuncang. KKN ini juga salah satu SKS yang wajib dijalankan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa sebut dengan KKN adalah salah satu bentuk kegiatan suatu pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Di UIN itu sendiri ada beberapa pilihan KKN yaitu ada KKN International, KKN in Campus dan KKN Reguler. Kebetulan, saya memilih KKN Reguler dikarenakan ingin mencari pengalaman di luar

kampus, yaitu dengan mengabdikan kepada masyarakat desa dan sekitarnya. Di KKN Reguler ini, saya ada di kelompok 67 yang mana terdiri dari 23 orang total dengan jumlah laki-laki berjumlah 9 orang, dan perempuan berjumlah 14 orang. Dalam kelompok ini, saya terpilih menjadi anggota divisi perlengkapan yang bertugas untuk mempersiapkan semua perlengkapan dari awal berangkat, saat KKN berlangsung dan setelah kepulangan dari KKN.

Minggu pertama atau ke 1, Persiapan sudah cukup matang dan setelah melakukan survey sebanyak 3 kali, akhirnya tiba lah waktunya KKN mulai dilaksanakan. Pada hari Senin, 24 Juli pukul 08.00 WIB, beberapa anggota kelompok berangkat menggunakan tronton dan beberapa anggota menggunakan motor. Keesokan harinya pada hari Selasa, kami mempersiapkan untuk acara pembukaan KKN salah satunya dengan menyebarkan undangan kepada beberapa masyarakat dan tokoh penting di desa. Keesokan harinya pada hari Rabu, kami menyiapkan beberapa perlengkapan guna acara berjalan dengan maksimal. Pada hari Kamis, kami melakukan silaturahmi kepada RW sekitar di Desa Parakanmuncang sebagai pendekatan awal dan silaturahmi membahas bagaimana tentang masyarakat dan lingkungan sekitar. Minggu pertama ini juga kami sudah menjalankan proker seperti kerja bakti dan membantu warga mengaspal.

Di Minggu ke 2, Proker kami sudah mulai aktif dan selalu ada acara seperti mengajar rutin, mengajar TPA, pemeriksaan mata gratis di kantor desa dan melakukan program kerja bakti. Mengajar di SD juga terbagi menjadi 2 sekolah, ada yang di SDN 01 Parakanmuncang dan SDN 02 Parakanmuncang. Di SDN 01 Parakanmuncang, mengajar pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Sedangkan, SDN 02 Parakanmuncang, mengajar pada hari Senin, Rabu dan Jum'at. Kebetulan, saya mendapat tugas mengajar di SDN 01 Parakanmuncang, khususnya di kelas 2A. Pada awal mengajar, saya dan teman saya berkesempatan untuk mengajar mata pelajaran Matematika. Para murid terlihat semangat saat melakukan ice breaking agar pembelajaran tidak terlihat membosankan. Kami juga melaksanakan piket rutin mingguan seperti membersihkan posko dan jaga malam khusus untuk laki-laki agar posko tetap aman.

Namun ada hal lucu di sini, ketika saya sempat mengajar di kelas 1A, ada salah satu murid saya ketika saya mengabsen murid tersebut dan saya bertanya kepada murid tersebut setelah absen begini “Cita cita kamu jadi apa?” lalu murid tersebut menjawab dengan jawaban yang membuat saya dan teman saya tertawa yaitu “Maling”. Bahkan ada orang tua murid yang sedang menenangkan anaknya ketika nangis juga ikut tertawa karena hal tersebut. Rata-rata murid menjawab dengan jawaban Polisi, Guru, dan Dosen, namun satu murid tersebut menjawab dengan jawaban yang sangat membuat kami heran dan tertawa ketika mendengarnya.

Pada Minggu ke 3, Kami fokus mempersiapkan untuk lomba 17 Agustus di Balai Desa. Kami mempersiapkan beberapa lomba seperti: estafet sarung, cerdas cermat, karaoke, tenis meja, memasukkan bendera ke dalam botol, joget balon, balap karung, tarik tambang dll. Kami mendekorasi di Balai Desa tersebut seperti menambahkan balon-balon, hiasan-hiasan, bendera dll. Saya bertugas menjadi koor perlombaan estafet sarung, acaranya sangat seru karena terdiri dari 5 orang dan yang ikut juga random, mulai dari anak-anak, ibu-ibu, hingga bapak-bapak bahkan ada anak pesantren sekitar yang turut ikut serta dalam meramaikan acara lomba. Kami juga melakukan kegiatan proker yaitu Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Posyandu.

Minggu ke 4, kami menjadi Panitia 17 Agustus di Balai Desa yang menjadi salah satu proker kami. Acara yang menurut saya paling seru dari seluruh agenda proker kami. Diawali dari tenis meja, saya sempat menjadi komentator skor pada acara tenis meja tersebut hingga suara saya habis karena sangat menariknya acara tersebut dengan score ‘deuce’ mencapai 24-22 dan 25-23, terlebih lagi Kepala Desa Parakanmuncang juga ikut turut serta dalam meramaikan acara lomba tenis meja tersebut yang menjadi semakin ramai acara yang dilaksanakan. Hadiah tenis meja ini juga menjadi yang terbesar dibanding lomba-lomba lain karena sangat antusiasnya warga sekitar dalam ikut serta lomba tenis meja ini. Setelah itu ada cerdas cermat yang termasuk terbesar ke 2 dalam hadiah. Sisanya seperti estafet sarung, balap karung, joget balon, memasukkan bendera ke dalam botol, tarik tambang, karaoke dll juga tidak kalah seru walau hadiahnya tidak sebesar tenis meja dan cerdas cermat. Dan penutupan acara puncak juga dihadiri oleh masyarakat desa yang begitu antusias

dan ramai yang berisi seperti pentas seni, perwakilan dari murid-murid menyalurkan bakatnya dan membagikan hadiah untuk para juara.

Minggu ke 5, kami menjadi Panitia 17 Agustus juga, namun kali ini diadakannya di SD. Ini juga sekaligus menjadi penutupan bagi kami untuk minggu terakhir kami mengajar di SD. Kami juga menjalankan proker seperti mengambil 1000 bibit pohon untuk warga desa, membuat rak untuk masjid dan musholla sekitar, dan seminar pencegahan narkoba kepada SMK disana. Minggu yang paling berat untuk ditinggalkan karena kami akan berpisah dengan seluruh warga desa Parakanmuncang dan anggota KKN yang telah berjalan selama sebulan. Meski begitu, pengalaman dan kenangan tersebut akan dikenang sepanjang masa dan akan menjadi indah ketika dibahas lagi di hari esok.

Terima kasih banyak, terutama untuk Pak Adjat dan Bu Adjat yang telah bersedia untuk kami tinggal di rumahnya menjadi posko selama 1 bulan penuh lamanya, terimakasih juga kepada Pak Junaidi selaku pembimbing di KKN kami dan teman-teman semua yang sudah bekerjasama kompak dalam menjalankan KKN selama 1 bulan ini. Banyak cerita dan pengalaman bersama yang sudah di jalankan bersama-sama, terutama dalam menjalankan program kerja yang sudah dijadwalkan dari jauh hari agar program kerja tersebut dapat dijalankan secara maksimal dan terbukti Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar. Semoga setelah KKN ini selesai, perjalanan yang kita lalui semua tetap akan ada dalam kenangan kita masing-masing dan dilancarkan untuk selanjutnya. Aamiin!

Kutipan Kenangan di Desa Parakanmuncang

Oleh: Fajar Khairifais

Saya Fajar Khairifais, biasa dipanggil Fajar. Saya lahir di Jakarta 19 Mei 2001. Saya merupakan mahasiswa aktif program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tulisan ini saya buat berdasarkan apa yang saya lakukan serta pengalaman dan juga yang saya alami dalam beberapa bulan selama melaksanakan KKN bersama Kelompok 067 di Desa Parakanmuncang. Dalam program studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam KKN masuk ke dalam SKS yang harus dijalankan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Sebenarnya ada beberapa pilihan untuk mengambil program KKN, dari mulai KKN in campus, KKN International, KKN Reguler dan sebagainya. Namun dalam hal ini saya memilih KKN Reguler, alasannya adalah tidak ingin terlalu jauh meninggalkan rumah, namun pengalaman dalam bermasyarakatnya juga bisa saya dapat, maka dari itu saya memutuskan untuk memilih KKN Reguler. Dalam KKN reguler yang saya jalankan, saya mendapat kelompok 067 di mana terdiri dari 23 orang yang bertempat di Desa Parakanmuncang. Berminggu-minggu perencanaan terus dilakukan kelompok kami guna mempersiapkan program kerja KKN dan juga bagaimana pembagian tugas di sana. Dalam kelompok ini, saya terpilih menjadi anggota divisi perlengkapan yang memiliki tugas mempersiapkan perlengkapan dari pemberangkatan, saat KKM berlangsung, hingga saat kepulangan, selain itu tugas saya lainnya adalah membantu setiap proker berjalan dengan semestinya dan terlaksana sesuai yang direncanakan.

Setelah persiapan yang cukup lama dan setelah melakukan survey sebanyak 3 (tiga) kali, tibalah waktu di mana KKN mulai dilaksanakan. Pada Senin 24 Juli tepatnya pada pukul 08.00 sebagian besar kelompok 067 jalan menuju posko/tempat tinggal di desa kkn menggunakan tronton. Barang bawaan untuk persiapan selama kurang lebih 30 hari dibawa menggunakan tronton yang telah disewa. Namun, saya dan 6 orang lainnya berangkat terlambat dikarenakan menunggu pelepasan dari PPM sekaligus membawa barang-barang yang kurang atau tertinggal, dan alhamdulillah kita semua sampai ke posko dengan selamat dan sesuai rencana. Keesokan harinya kami mempersiapkan untuk acara pembukaan KKN salah satunya dengan menyebar undangan ke beberapa tokoh penting di desa. Pada hari rabunya kami melakukan menyiapkan perlengkapan guna acara, dalam hal ini saya ditugaskan sebagai operator. Keesokan harinya di hari Kamis, kami melakukan silaturahmi ke RW yang ada di sekitar Desa Parakanmuncang sebagai pendekatan dan menanyakan bagaimana masyarakat dan kegiatan di lingkungan, silaturahmi tersebut dilakukan kurang lebih selama 4 hari. Dalam minggu pertama kami juga melakukan beberapa proker lainnya

seperti kerja bakti, selain itu di minggu pertama kita juga membantu warga sekitar dalam pengaspalan jalan di RW 06.

Proker terus berjalan, terutama pada minggu ke-2 di mana fokus proker tertumpu pada mengajar hingga minggu ke-4. Di hari pertama ke sekolah kami dan teman yang ditugaskan, berangkat menuju sekolah SDN 02 untuk melakukan program kerja mengajar. Di hari tersebut saya mengajar pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4B, senang sekali karena mendapat murid yang interaktif sehingga membuat kelas menjadi aktif dan asyik, dalam pertemuan pertama saya dengan mereka, saya mengulas materi sebelumnya dan membahas cara penulisan surat kepada teman. Sesuai mengajar, saya dan teman lainnya segera menuju ke kantor desa untuk melaksanakan proker kegiatan pemeriksaan mata gratis bagi masyarakat Desa yang dihadiri oleh masyarakat serta para tokoh masyarakat di Kantor Desa Parakanmuncang. Kemudian di minggu ke-2 juga kami juga melaksanakan proker yaitu mengajar TPA di sekitar lingkungan posko yang kami tempati, membersihkan masjid sebelum dimulainya Salat Jumat, serta mendukung tim volley dari Desa Parakanmuncang untuk lomba ditingkat kecamatan. Kami juga melakukan proker kerja bakti yang terlaksana di minggu ini.

Berlanjut kepada minggu ke-3, di mana fokus kami pada minggu ini adalah mempersiapkan perlombaan 17 Agustus di tingkat Desa, kami merencanakan lomba bekerjasama dengan desa untuk membuat konsep bagaimana lomba terlaksana nantinya dan apa saja lomba yang ingin diadakan. Akhirnya dengan persiapan tersebut terdapat beberapa kategori lomba, seperti tenis meja, cerdas cermat, joget balon, lari bendera, karaoke, dan lain sebagainya. Dalam minggu ini kami menyebarkan pamflet dan undangan bagi warga Desa Parakanmuncang yang ingin mengikuti lomba 17 Agustus di Kantor Desa. Saya selaku koordinator perlombaan tenis meja dan dibantu oleh teman-teman lainnya juga melaksanakan technical meeting Tenis meja di Kantor Kepala Desa. Hasilnya perwakilan peserta hadir untuk menentukan undian sekaligus pengarahan ke peserta lomba terkait pertauran-peraturan dan sistem yang berlaku. Selain itu, dalam minggu ini juga kami melaksanakan kegiatan membantu posyandu dan juga menjalankan proker mitigasi bencana gempa bumi.

Di minggu selanjutnya, yaitu minggu ke-4, kami semua sibuk menjadi panitia 17 Agustus dalam menjalankan proker. Perlombaan pertama yang dilaksanakan adalah lomba tenis meja, saya dan beberapa teman lainnya menjadi panitia sekaligus wasit di hari kedua pada perlombaan tenis meja kades cup 2023. Hasilnya pertandingan dari semifinal dan final berjalan dengan lancar. Juara telah didapatkan dari hasil perlombaan. Pada perlombaan lainnya saya juga diberi kesempatan menjadi operator lomba cerdas cermat tingkat desa, yang dihadiri perwakilan SD desa Parakanmuncang. Selesai cerdas cermat kami lanjut menjadi panitia perlombaan 17 Agustus di kantor desa yang terdiri dari lari bendera, balap karung, paku dalam botol, estafet sarung, tarik tambang, dan lainnya. Lomba berjalan dengan lancar dan meriah, warga setempat datang menghadiri sekaligus berpartisipasi dalam memeriahkan lomba. Setelah acara selesai, maka terdapat acara puncak yang di dalamnya berisi tentang penampilan-penampilan dari pentas seni dan juga bakat-bakat dari warga sekitar, dalam acara puncak ini juga hadiah untuk para juara dibagikan.

Kemudian pada minggu menuju minggu ke-5, kami menjadi panitia lomba 17 Agustus di SD sekitar guna memeriahkan semarak kemerdekaan. Pada minggu ini juga menjadi hari terakhir kami mengajar, kami melaksanakan penutupan dan perpisahan oleh peserta didik dan juga tenaga pendidik di SDN 02 Parakanmuncang. Acara berjalan dengan haru dimulai dengan perpisahan di kelas masing-masing dan dilanjutkan dengan berkumpul bersama dengan guru-guru. Di minggu ini juga kami Menjalankan proker "Seminar pencegahan Narkoba", membantu membuat rak guna keperluan masjid sekitar desa Parakanmuncang, membuat plang selamat datang di desa, mengambil 1.000 bibit pohon di Rumpin untuk dibagikan kepada warga desa Parakanmuncang. Dan pada minggu terakhir ini juga menjadi hari yang membuat beberapa orang sedih, karena kami melaksanakan penutupan sekaligus perpisahan di desa dan kepulangan untuk kembali ke tempat semula.

Waktu yang terus berjalan, satu persatu proker terlaksana dengan semestinya, warga Desa Parakanmuncang begitu terbuka dengan keberadaan kami dan selalu hadir ketika kami ingin meminta bantuan mereka. Kerja sama tim dan interaksi satu sama lain sesama teman

kelompok menjadi kunci komunikasi berjalan dengan baik dan proker terlaksana dengan baik. Tantangan dan kebahagiaan kita alami bersama sehingga menjadi cerita yang penuh dengan kenangan

"Penuh kisah, penuh kasih"

Oleh: Amri Rudi Rahman

Usai sudah kegiatan pengabdian kami yang terbingkai dalam bentuk kegiatan Kuliah kerja Nyata- Reguler (KKN-REGULER) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Banyak kisah banyak kasih yang tercipta dan terangkum dengan baik dalam ingatan dan kenangan.

Kuliah kerja nyata, sebuah program pengabdian dari kampus yang dinanti-nanti oleh mahasiswanya. Tidak bisa dinafikan bahwa setiap mahasiswa dari yang pendiam sampai yang paling aktif sudah pasti menunggu momen KKN ini. KKN menjadi ajang atau sarana bagi para mahasiswa untuk mengimplementasikan apa yang sudah kami pelajari, teori-teori yang sudah kami dapatkan di bangku kelas perkuliahan.

Program KKN ini dijalankan yang kedua kalinya setelah masa pandemi. Alhamdulillah angkatan 2020 bisa merasakan KKN reguler sehingga bisa merasakan pengalaman yang lebih banyak dan bisa bermanfaat bagi masyarakat banyak pada umumnya.

Perjalanan KKN dimulai dari pembagian kelompok oleh PPM, pembagian kelompok bagi saya pribadi sangat saya nantikan, karena mengingat akan dengan siapa saya bertemu dan berkerja sama selama KKN berlangsung. Jadwal yang semula harusnya pembagian kelompok KKN diumumkan tapi ternyata harus diundur dengan alasan yang saya pribadi belum mengetahuinya dan hanya bisa spekulasi mungkin masih sedang dalam proses pebagian.

Hingga akhirnya pengumuman kelompok pun tiba, dan saya pun langsung melihat saya masuk di kelompok berapa. Dan ternyata saya bergabung dengan kelompok 67, yang kami namai dengan nama UMBARA 67

Selama Satu bulan mengabdikan untuk Desa Parakanmuncang merupakan pengalaman yang sangat mengesankan dan menginspirasi bagi diri saya pribadi. Saya dan teman-teman menjalankan lika-liku pengabdian ini dengan penuh suka cita dan penuh rintangan yang dapat saya dan teman-teman lewati bersama. Kesuksesan program kerja yang saya dan teman-teman jalankan tidak terlepas dari peran aktif Bapak Mauludin, S.Kom selaku kepala desa, yang benar-benar sangat mengayomi mahasiswa KKN disana. Seperti membantu mendekorasi acara 17an sampai larut malam dan banyak lainnya.

Alhamdulillah, keseluruhan program kerja yang kami jalankan dan bukti fisik yang kami tinggalkan berjalan dengan sukses. Hal ini tidak terlepas dari perjuangan teman-teman KKN UMBARA 67 yang begitu semangat dalam mengabdikan untuk desa. Semoga, apa yang saya dan teman-teman telah jalankan, dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Parakanmuncang. Masih banyak kekurangan yang kami goreskan, akan tetapi harapan kami kekurangan tersebut dapat ditutupkan dengan kegiatan yang semoga mengesankan bagi kita semua. Desa Parakanmuncang, desa yang sangat indah.

KKN Dengan Segala Ceritanya

Oleh : Muhamad Jayelani

Suatu hari yang sangat dinanti-nanti yaitu tiba hari pertama KKN di desa Parakanmuncang. Suasana yang sejuk dan pemandangan yang begitu indah membuat saya sangat kagum atas ciptaan Tuhan yang begitu luar biasa menciptakan alam semesta ini. Setiap pagi saya melihat pemandangan Gunung Halimun yang selalu memikat dari setiap sudut desa Parakanmuncang dan kebetulan tempat tinggal kami juga bersebelahan dengan sawah warga. Kami juga pernah mengunjungi Kebun milik salah satu warga disana. Hidup di desa memang tidak mudah terlebih kami tinggal di desa dataran tinggi yang dekat dengan gunung serta sungai karena jarak yang begitu jauh dan medan yang terjal sehingga menurut saya itu adalah sebuah kendala yang mana kami harus menggunakan motor atau kendaraan lain untuk pergi ke suatu tempat, dari sini saya menyadari bahwa pentingnya bersyukur atas segala kenikmatan Tuhan kepada saya yang hidup di Kota serba ada dan serba

mudah.

Tidak pernah terbayangkan tinggal bersama dengan orang-orang baru, di tempat baru, di lingkungan baru, selama kurang lebih satu bulan. Saat satu hari kami tinggal di desa Parakanmuncang, beberapa teman-teman ingin rasanya mempercepat menyelesaikan sebuah program kerja agar kami dapat pulang lebih cepat ke rumah. Hal ini mungkin karena kami belum sepenuhnya akrab dengan masing-masing anggota, sehingga masih ada sifat yang ditutupi agar tidak menyinggung satu sama lain. Tapi ternyata hal itu sudah saya lalui.

Dimana saat awal-awal saya melaksanakan KKN, saya harus beradaptasi dengan teman-teman saya yang berbeda-beda jurusan. Saya dan beberapa teman-teman merasa canggung di awal, namun setelah satu minggu tinggal bersama kami mulai berbaur dan menjalankan berbagai program kerja bersama. Adapun jumlah peserta KKN bukan hanya satu dua orang saja, tetapi dua puluh dua orang. Betapa ramainya rumah di setiap harinya, canda, tawa, suka, duka, semua ada di dalamnya.

Bagi saya KKN adalah suatu pengalaman dan pembelajaran besar karena masih tidak percaya apa yang dilakukan selama sebulan berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa kendala. Tetapi kita menyelesaikan tugas dengan sangat senang dan lancar.

Pertama, pengalaman saya dan berbagai pembelajaran adalah bagaimana cara berbicara dengan orang-orang penting di desa yang kita tempati, bagaimana berperilaku sopan dan santun di lingkungan yang tentunya berbeda dengan lingkungan tempat tinggal kita dilahirkan, dan yang paling penting pendekatan secara pribadi dan kelompok secara emosional kepada teman-teman kelompok KKN sendiri. Setelah melalui dengan penuh bahagia kami bisa menyelesaikan program Kkn di desa Parakanmuncang tersebut.

Hari demi hari dilalui dengan mindset yang sebelumnya ingin cepat pulang tersebut berubah, dikarenakan setiap minggu terdapat hal-hal sederhana yang membuat kami betah untuk tinggal disini. Minggu pertama kebahagiaan yang saya dapatkan yaitu mengajar untuk yang

pertama kalinya di Sd Parakanmuncang 01, hal tersebut membuat saya bahagia karena siswa/siswi dari Sd Parakanmuncang 01 tersebut aktif dan semangat.

Dan minggu kedua dan minggu-minggu berikutnya kita lalui bersama dengan waktu bersama orang-orang desa, bercanda bersama anak-anak sekolah dasar, dan berkumpul bersama masyarakat untuk ngeliwet atau makan bareng-bareng, Hahaha. Sungguh sangat banyak yang harus diceritakan pada saat KKN. Sangat antusias masyarakat desa demi mensukseskan KKN kelompok kami seperti program apa yang kita laksanakan pasti selalu melebihi kuota yang kita tentukan di proposal KKN kami.

Saya juga ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Bapak kepala desa Parakanmuncang, bapak Mauluddin S.kom yang begitu banyak memberikan masukan serta arahnya khususnya kepada saya pribadi dan umumnya untuk teman-teman kelompok KKN.
2. Bapak Andi selaku kepala dusun I.
3. Kepada bapak RW. 05 desa Parakanmuncang bapak Jae Sudrajat, yang banyak memberikan motivasi dan cerita kehidupannya sewaktu muda.
4. Kepada seluruh masyarakat desa Parakanmuncang yang menerima kami dengan baik.
5. Kepada dosen pembimbing lapangan kami yaitu bapak Junaidi M.Si yang begitu perhatian kepada kami semua tentang apa yang kami lakukan sewaktu KKN.\
6. Terakhir kepada seluruh teman-teman kelompok KKN 67 UMBARA yang saya tidak bisasebut namanya satu persatu saya hanya ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayogo, Dody. 2011. *Socially Responsible Corporation*. Jakarta: UI Press.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produksi, & Kode Etik*. Nuansa: Bandung.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. 2018. *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. UMM PRESS: Malang.
- Pramita dan Kristina. 2012. *Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 16(2), 117-127.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Quadrant: Yogyakarta, 2016.

BIOGRAFI SINGKAT

Farid Irsyad Fadillah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - FU



Lahir di Tangerang, 19 Februari 2003. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, Ayahnya bernama Yusak Sulaiman dan Ibunya bernama Asnah. Saat ini menempuh kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Keistimewaan Al-Qur'an paling tidak ada tiga aspek, ketelitian dan keindahan redaksinya, isyarat-isyarat ilmiahnya, dan pemberitaan hal gaib masa lalu dan masa yang akan datang yang diungkapkannya. "Quraish Shihab".

Muhammad Athallah Syaouqani, Agribisnis - FST



Muhammad Athallah Syaouqani dengan NIM 11200920000045 adalah Mahasiswa Program Studi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Saat KKN, Athallah memiliki tugas sebagai wakil ketua di Kelompok KKN 067 UMBARA. Adapun tugas Athallah yaitu membantu ketua kelompok dalam memobilisasi serta mengkoordinasikan program-program

kerja dari sebelum hingga sesudah KKN.

Pesan: Semangat terus dalam melanjutkan episode kehidupan masing-masing. Kita perlu ingat bahwa sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang berguna bagi dirinya dan orang di sekitarnya. JANGAN LUPA SHOLAT!!!! Usahakanlah sholat tepat waktu. Sukses selalu untuk teman-teman KKN UMBARA, Allah Yuftah 'Alaikum.

Kesan: Alhamdulillah bersyukur sama Allah bisa ditempatkan di Desa Parakanmuncang yang masyarakatnya sangat ramah dan baik kepada kami. Selain itu, KKN ini adalah pengalaman dan pembelajaran yang unik dan menarik karena harus tinggal bersama 22 orang dengan karakter dan sifat yang berbeda.

Uswatun Hasanah, Pendidikan Bahasa Arap – FITK



Uswatun Hasanah Lahir di Bima, 04 November 2002 dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200120000018 Program studi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama KKN saya bertugas sebagai Sekretaris I. Adapun tugas saya adalah mempersiapkan surat-surat untuk setiap kegiatan, mendokumentasikan notulensi setiap rapat, mengkoordinir pembuatan proposal, laporan mingguan, dan e-book.

Pesan : Semangat terus kedepannya, perjalanan kita masih panjang semoga niat baik dan langkah-langkah kita dipermudahkan slalu dilancarkan semuanya sampai bisa lulus tepat waktu, menjadi kebanggaan untuk orang-orang yang kita sayangi dan bahagia slalu kapanpun dan dimanapun kalian berada. Semangat Berjuang teman-teman KKN Q.

Kesan : Senang dan bersyukur bisa mengenal dan berteman dengan kalian yang dari masing-masing program studi yang berbeda dengan wajah dan teman baru yang awalnya tidak mengenal satu sama lain hingga bisa bersama selama satu bulan KKN dengan Lika-liku pandangan yang berbeda namun bisa terlewati dengan baik. Sehat-sehat terus kalian KKN Umbara.

Assyifa Maharani Putri Wardoyo, Teknik Pertambangan - FST

Lahir di Tangerang, 17 Juli 2002. Syifa merupakan Mahasiswi Program Studi Teknik Pertambangan di Fakultas Sains dan Teknologi yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa 11200980000026. Dalam kegiatan



KKN ini Syifa menjabat sebagai Sekretaris 2 yang mana bertugas mengurus kegiatan Surat Menyurat yang tentunya sangat dibutuhkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan KKN ini.

Pesan: Terus semangat jangan mudah menyerah karena pada akhirnya semua akan bisa karena terbiasa

Kesan: Bertemu orang-orang baru dengan berbagai karakter seru banget, terlebih banyak hal yang bisa kita *sharing* satu sama lain, banyak ilmu baru mengenai kehidupan yang bisa kita lihat dan rasakan secara langsung.

Icha Camelia, Sastra Inggris - FAH



Icha Camelia merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora program studi Sastra Inggris dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200260000056. Lahir di Jakarta, 26 Juni 2001. Posisinya selama KKN adalah sebagai Bendahara yang bertugas mengatur dan mencatat *cashflow* keuangan kelompok.

Pesan: Teruslah berani mencoba hal-hal baru diluar yang kamu bayangkan, bcz you're more than what you think.

Kesan: Senang rasanya bisa menciptakan momen dengan canda dan tawa di dalamnya bersama teman-teman Umbara. Knowing y'all is a blessing.

Aisyah Amidah, Ilmu Tasawuf - FU



Aisyah Amidah merupakan mahasiswa Pendidikan Ilmu Tasawuf, Fakultas Ushuluddin 2020 dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200380000016. Lahir di Jakarta, 14 Februari 2002. Saat KKN, saya memiliki tugas sebagai Bendahara di kelompok KKN 067 Umbara. Adapun tugas saya yaitu mengumpulkan uang, memegang dana untuk keperluan pada saat KKN, membuat laporan untuk ppm dan lain sebagainya.

Pesan: Kondisi dan situasi apapun harus dihadapi dengan positif. Progres yang sudah ada semoga menjadi program yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan. Dan semoga program dan pengabdian kami selama di sana berkembang dan menjadikan desa tersebut menjadi desa yang maju, mungkin sampai disini (teman-teman KKN) dan teruskan dikalian (masyarakat)

Kesan: pengalaman yang tidak terbayarkan menurut saya, karena berbaur dengan masyarakat dan usaha-usaha kita untuk membangun kegiatan, kemajuan disana dan lain sebagainya, harus mempersatukan ide pikiran, gagasan dan lain sebagainya harus mengutamakan kepentingan masyarakat dan mengurangi ego bersama demi satu tujuan.

Muhammad Alfin, Sosiologi - FISIP



Alfin merupakan mahasiswa program studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2020. Lahir di Klaten 14 Februari 2002. Dalam KKN saya bertugas pada koordinasi divisi acara antara lain: menyusun proker-proker acara dan mengatur keberlangsungannya acara.

Pesan: Untuk kelompok 67 Umbara sukses terus dimanapun kalian berada dan janganlah sesekali kalian tidak menghargai waktu karena waktu adalah uang, jika kalian tidak menghargai waktu maka kalian tidak akan sukses. Intinya wish you all the best.

Kesan: Bahagia banget bisa kenal dengan kalian, seru banget bisa hidup bareng bersama kalian. Terimakasih telah dipertemukan dengan kalian.

Muhammad Alpi Syahrin, Sejarah - FAH



Lahir di Huta Lombang Lubis, Sumatera Utara, 17 Februari 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini menempuh kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Sejarah peradaban Islam.

Keistimewaan dari belajar Sejarah sebenarnya banyak, saya akan mengutip sebuah perkataan dari seorang tokoh yang berasal dari Romawi yang bernama Cicero, Ia Mengatakan dalam Bahasa latin “*Historia Magistra Vitae*” mengandung arti “Sejarah merupakan guru kehidupan. Dari belajar Sejarah kita dapat belajar banyak hal, belajar dari masa lalu membuat kita memikirkan ulang bagaimana para manusia pada zaman dahulu hidup, bagaimana mereka melakukan kesalahan,

bagaimana mereka bertindak, bagaimana mereka melalui segala hal, dari semua hal itu kita bisa mengambil Pelajaran agar tidak mengulangi kesalahan yang sama dan dapat menjadi patokan ke depan agar kita menjadi lebih baik lagi sebagai manusia.

Amri Rudi Rahman, Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah - FITK



Amri Rudi Rahman (11200183000096) merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2020. Lahir di Tangerang pada 22 Agustus 2001. Di KKN, saya bertugas pada Divisi Acara. Tugas yang saya jalani bersama Divisi Acara antara lain; menyusun rencana keseluruhan untuk acara juga membantu dalam merumuskan

konsep acara, serta melakukan evaluasi pasca-acara untuk mengukur keberhasilan acara agar dapat diperbaiki di kegiatan selanjutnya

Kesan: KKN 67 UMBARA memberikan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan. Banyak ruang dan banyak yang tertuang dalam bentuk ide menjadi sebuah kisah yang tak bisa teulang.

Pesan: Teruslah merasa hijau maka kau akan tetap tumbuh. Maka, selalu yakinkan dengan iman, usahakan dengan ilmu, sampaikan dengan amal.

Rina Setiawan, Sosiologi – FISIP



Lahir di Jakarta, 16 Juni 2001 merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dengan nama Ayah *Cardo Setiawan* dan nama Ibu *Maemunah*.

Menjadi mahasiswa resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 1 September 2020 dan sekarang sedang menempuh semester 7 di tahun ketiga perkuliahan dalam program studi Sosiologi.

Dalam kelompok KKN 067, Rina Setiawan bertugas sebagai Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) yang dibantu oleh 3 anggota lainnya yaitu: Nur Alif, Esma Delia, dan Finka. Divisi Humas memiliki tugas serta wewenang untuk mengkoordinasikan antara seluruh anggota kelompok KKN 067 dengan pihak - pihak terkait dalam semua program kerja supaya berjalan lancar.

Pesan: Terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 067 dan Bapak Junaidi selaku Dosen Pembimbing Lapangan serta pihak - pihak terkait lainnya yang sudah banyak membantu maupun berpartisipasi secara aktif dalam program kerja kelompok kami selama satu bulan di desa Parakanmuncang, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.

Kesan: Cukup bahagia menjadi salah satu anggota dari kelompok KKN 067, walaupun tetap ada halangan atau masalah dalam menjalankan kegiatannya tetapi masih bisa kami selesaikan secara baik - baik. Semoga sehat dan sukses ya!!!

Esma Delia, Manajemen – FEB



Merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi manajemen konsentrasi pemasaran. Lahir di Medan 17 Agustus 2001. Dalam kelompok KKN O67 saya bertugas sebagai anggota divisi humas untuk membantu koordinator dalam menyampaikan informasi program kerja yang dilakukan dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat di desa.

Pesan: Terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Junaidi yang telah memberikan arahan kepada kelompok kami dan terima kasih teman-teman atas setiap momen yang diberikan. See you on top guys!

Kesan: Banyak pengalaman yang didapatkan selama 30 hari dan pastinya tidak akan terlupakan.

Nur Alif Oktaviyanti, Pendidikan Islam Anak Usia Dini - FITK



Merupakan Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2020 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan NIM 11200184000061 yang lahir di Jakarta, 28 Juni 2002. Dalam kelompok KKN 067 saya bertugas sebagai anggota dalam divisi humas dengan tugas mempersiapkan segala bentuk perizinan mengenai program kerja

dengan masyarakat desa maupun perangkat desa serta menjalin komunikasi dan silaturahmi dengan masyarakat desa.

Pesan: Semangat terus untuk perjalanan kita yang masih panjang, Apapun yang kalian lakukan, lakukan dengan hati yang ikhlas dan jangan lupa terus libatkan Tuhan Yang Maha Esa. Semoga pengalaman – pengalaman selama 1 bulan kemarin menjadi memori – memori indah

tersendiri buat kalian. Memori yang ada pada kita adalah nikmat yang tak terhingga, jadi hargai memori itu sebagai pelajaran berharga.

Kesan: Senang dan sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan warga – warga Desa Parakanmuncang yang sangat ramah dan dapat menerima saya dengan baik. Senang dan sangat bersyukur juga bisa dipertemukan dengan teman – teman dari masing – masing jurusan yang berbeda. Banyak pelajaran yang saya ambil selama 1 bulan kemarin, salah satunya yaitu mengenai kehidupan dalam bermasyarakat, Mengenal orang – orang dengan sifat dan watak yang berbeda- beda.

Finka Wulandari, Hukum Keluarga – FSH



Finka Wulandari merupakan mahasiswa Ahwal Syakhshiyah dari fakultas Syariah dan Hukum dengan NIM 11200440000037. Lahir pada bulan Februari di Jakarta. Saat KKN, saya bertugas sebagai divisi hubungan masyarakat (Humas) dikelompok KKN 067 Umbara. Tugas saya yaitu sebagai perantara dan menjalin silaturahmi juga kerja sama antar kelompok KKN dengan Masyarakat desa maupun dengan pihak tertentu.

Pesan: Nikmatilah hidup ini dengan melakukan segala hal terbaik yang kita bisa, dan membuat orang-orang bangga akan kita. Jangan berputus asa, tetap semangat untuk menjalani hidup ini, Yakini bahwa Allah selalu bersama hambanya dan ingat tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan.

Kesan: Banyak hal baru yang saya temui selama KKN, salah satunya saat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat sekitar ketika melakukan proker. Saya bersyukur bertemu dengan teman kelompok (KKN 67 Umbara) yang baik dan Masyarakat desa Parakanmuncang yang ramah . Awalnya saya ragu untuk mengambil KKN reguler, namun ternyata menjadi pengalaman menggembirakan.

Nurkamila, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - FITK



Hi. Namaku Nurkamila dengan NIM 11200183000130, aku kuliah di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tepatnya di Kampus 4 UIN Jakarta yang terletak di Bojong sari, Sawangan. Depok .Aku tinggal di Jakarta Barat yaitu padatnya Ibu Kota Indonesia dan terik matahari menemani pulang karena perjalanan yang cukup jauh bagiku untuk pulang pergi dari Jakarta-Depok.

Aku anak ke-6 dari 7 bersaudara, kakak dan abangku sudah pada sukses dengan karirnya masing-masing, saatnya aku yang akan membuktikan. Proses yang tidak mudah ku terus jalankan untuk Pendidikan dan generasi hebat maupun sehat dimasa akan datang. Pendewasaan juga butuh proses, saat kuliah hingga kini aku semester 7 banyak sekali pengalaman hebat yang ku temukan, terutama pada saat aku KKN (Kuliah Kerja Nyata) aku di tempatkan di Desa Parakanmuncang, Kecamatan Bogor. Desa yang memberikan banyak kenangan dengan penduduk ramah tamah dan teman-teman kelompok yang memiliki solidaritas tinggi. Aku diamanatkan menjadi kordinator PDD (Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi) yang bertugas sebagai laporan dokumentasi dengan dosen pembimbing, dokumentasi *dimoment* indah maupun bukti program kerja untuk dipublikasi di media social, dan dekorasi pada setiap acara.

Kesan: Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman- teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika sayasalah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Memberi arti disetiap hari bertemu orang-orang hebat dan baik hatinya.

Pesan: Niatkan hatimu untuk terus semangat karena hanya dirimulah yang mengerti. Jika Lelah istirahatlah jangan memaksa karena dunia hanyalah tipu daya. yang abadi hanya akhirat.

Wanda Afrilia Garini, Pendidikan bahasa Inggris - FITK



Wanda Afrilia Garini merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2020 dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200140000063. Lahir di Depok, 07 April 2002. Saat KKN, saya memiliki tugas sebagai Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi (PDD) di kelompok KKN 067 Umbara. Adapun tugas saya yaitu mendokumentasi selama kegiatan, mempublikasi hasil

dokumentasi ke sosial media dan mendekor tempat kegiatan seperti panggung, dll.

Pesan: Apapun keadaannya dan apapun yang akan dihadapi kedepannya harus tetap semangat dan selalu tersenyum. Kembalilah bangkit jika gagal karena kegagalan bukanlah akhir dari segalanya. Janganlah pernah menyerah ketika kamu masih mampu berusaha lagi.

Kesan: Selama KKN, saya mendapat pelajaran berharga tentang kehidupan dan nilai-nilai yang berharga dari masyarakat pedesaan. Mereka membagikan cerita tentang sejarah dan budaya mereka, serta mengajarkan saya tentang kearifan lokal. Pengalaman ini tidak hanya mengajarkan saya tentang tanggung jawab sosial, tetapi juga membawa saya lebih dekat dengan realitas kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam.

Putri Kurniyanda Hadi Kusuma, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FIDIKOM



Putri Kurniyanda Hadi Kusuma (11200510000108) merupakan mahasiswa semester 7 Program Studi Kominikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Lahir di Jakarta pada 6 Juni 2002. Saat KKN, saya berada di Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi) yang bertugas untuk mengabadikan momen-momen selama di KKN, dan saya juga membantu dalam kegiatan dekorasi

untuk berbagai acara yang kami buat.

Kesan: Di KKN ini membantu saya dalam pengembangan kemampuan sosial seperti kepemimpinan, komunikasi, negosiasi, dan kerja tim, karena mahasiswa harus berinteraksi dengan beragam orang dan mengatasi tantangan yang berbeda. KKN di Desa Parakanmuncang adalah peluang penting untuk belajar, tumbuh, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Penting untuk menjalani pengalaman ini dengan hati terbuka dan sikap yang penuh dedikasi untuk membantu masyarakat desa.

Pesan: KKN seharusnya bukan akhir dari keterlibatan dengan masyarakat desa. Saya berharap agar anggota dan masyarakat tetap menjaga hubungan yang terjalin selama KKN dan melanjutkan dukungan atau kerjasama dalam jangka panjang.

Na'imah Durrotul Hikmatil Ilmi, Bahasa dan Sastra Arab - FAH



Merupakan Mahasiswi Prodi Bahasa dan Sastra Arab Angkatan 2020 dari Fakultas Adab dan Humaniora Dalam kelompok KKN 067 saya bertugas sebagai anggota dalam divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi (PDD) dengan tugas mempublikasikan konten atau kegiatan harian, mendokumentasikan segala kegiatan sejak pra-KKN hingga saat kegiatan KKN berlangsung, saya juga bertugas untuk mendekorasi tempat

dilaksanakannya kegiatan dan bertugas untuk mendesign konten-konten yang akan dipublikasikan.

Pesan: setelah perjalanan singkat 1 bulan tentu ada banyak cerita, Di baliknya mungkin ada tangisan keringat dan rasa lelah dan ada kebahagiaan dalam bahu yang saling menopang untuk menciptakan program kerja yang berkesan. Setelah ini selamat melanjutkan perjalanan hidup dengan semangat yang penuh, dengan segala pelajaran baru, semoga kita bisa menggapai segala mimpi yang sedang digantung. Teruslah menginspirasi dan sampai jumpa lagi teman-teman hebat!

Kesan: KKN mengajarkan saya bahwa ada kebahagiaan saat mengabdikan tanpa rasa pamrih. Kesan terbesar adalah melihat senyuman dan ucapan terima kasih dari masyarakat atas kehadiran kelompok 067 ini. Kesan ini menjadi pengingat untuk saya bahwa aksi kecil yang kita lakukan bisa memiliki dampak besar dalam kehidupan orang lain. Kedekatan dengan warga sekitar yang menyambut kami dengan sangat hangat dan momen saat saya diberi tumpangan untuk mandi lalu saat selesai mandi saya diberi makanan juga menjadi Kesan yang akan membekas dalam pikiran dan hati saya selamanya, karena tanpa bantuan mereka program kerja kami belum tentu berjalan dengan baik. Teman-teman juga membantu saya saat saya dalam kesulitan atau saat saya sedang sakit. Kalau kata Nadin di lagunya "Semua aku dirayakan" disini hehe.

Afif Syarif Anwari, Ilmu Hukum - FSH



Afif Syarif Anwari merupakan mahasiswa aktif ilmu hukum fakultas syariah dan hukum angkatan 2020 dengan NIM yaitu 11200480000002 yang memiliki tempat dan tanggal kelahiran Bima, 10 Maret 2003. Dalam kelompok KKN 067, Afif bertugas sebagai Koordinasi dari divisi konsumsi yang memiliki tugas dan wewenang untuk memastikan bahwa stok bahan makanan tetap ada, dan mendispilinkan petugas piket baik dari segi kebersihan, konsumsi, kerapian

dan keamanan sekitar posko KKN 067 tetap terjaga. Tidak hanya itu saja menjalankan tugas proker kelompok juga menjadi salah satu tugas lainnya dari divisi konsumsi tersebut.

Pesan: Untuk sahabat-sahabat yang telah berkoordinasi dengan baik di dalam satu nama yakni “Umbara 67” saya ucapkan terima kasih atas kerja sama dan segala bantuannya, selama tinggal bersama dalam satu atap. Setiap pertemuan akan selalu tergariskan perpisahan, namun kita sebagai muslim diajarkan untuk tetap menjalin komunikasi yaitu dengan silaturahmi dimana kita bisa berbicara, tertawa, dan berbagi kisah, meskipun semua tidak berlangsung dalam satu atap dengan keadaan dan kondisi bersama seperti yang kita alami di desa Parakanmuncang. Saat KKN berlangsung saya merasakan suasana hangat yang kita jalani dalam jangka waktu yang relatif singkat ini akan terasa sangat di rindukan ketika beberapa tahun kedepan saat kita membuka kembali berkas, dokumentasi, serta gambar-gambar yang sempat terekam saat KKN berlangsung.

Kesan: Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung, meskipun banyak halangan dan rintangan, kami selalu bersemangat dan termotivasi untuk tetap menjalankan tugas bersama-sama

Mara Agustina, Ekonomi Syariah - FEB



Mara Agustina biasa dipanggil mara oleh teman-teman merupakan anak pertama dari empat bersaudara, lahir di Depok, 21 Agustus 2002 dengan Nomor Induk Mahasiswa 11200860000072 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kelompok KKN ini saya bertugas dibidang konsumsi, dimana saya membuat jadwal piket harian, menjadwalkan menu

makanan, belanja keperluan selama 1 bulan dan keamanan rumah.

Pesan: Kunci keberhasilan KKN adalah kerja sama tim. Cobalah untuk bekerja sama dengan teman-teman dan masyarakat desa tersebut. Karna jika melakukan suatu kegiatan secara kompak atau bersama-sama maka dapat terciptanya hasil yang maksimal dan memberikan dampak positif yang lebih besar.

Kesan: Selama kkn disana saya merasakan kebersamaan antara sesama anggota kelompok bahkan keakraban masyarakat didesa parakanmuncang. Masyarakat didesa tersebut sangat ramah-ramah dan baik sekali sampai- sampai ketika perpisahan sangat berat untuk meninggalkan desa tersebut. Selain ilmu akademik, saya belajar mengembangkan keterampilan seperti kepemimpinan, keterampilan berkomunikasi, dan kemampuan bekerja dalam tim. Pengalaman selama kkn ini dapat menjadi modal berharga dalam karier saya di masa depan.

Nurul Maulidini, Pendidikan Islam Anak Usia Dini - FITK



Nurul Maulidini merupakan mahasiswa aktif Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2020 dengan NIM yaitu 11200184000025 yang memiliki tempat dan tanggal kelahiran Jakarta, 01 Juni 2002. Dalam kelompok KKN 067, Dini bertugas sebagai Anggota dari divisi konsumsi yang memiliki tugas dan wewenang untuk memastikan bahwa stockan bahan makanan tetap ada, dan mendispilinkan petugas piket baik

dari segi kebersihan, konsumsi, kerapihan dan keamanan sekitar posko KKN 067 tetap terjaga. Tidak hanya itu saja menjalan tugas proker kelompok juga menjadi salah satu tugas lainnya dari divisi konsumsi tersebut.

Pesan: Untuk teman-teman Umbara saya ucapkan terima kasih atas kerja sama dan segala hal baiknya, Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, semoga komunikasi dan silaturahmi diantara kita tetap terjaga.

Kesan: KKN ini memberikan saya kesempatan untuk berkontribusi langsung pada masyarakat, Saya juga memperoleh pengalaman praktis yang tidak bisa didapatkan di dalam kelas. Selama KKN, saya juga bertemu, kenal berbagai orang dengan karakter yg berbeda pula , termasuk teman-teman dari berbagai jurusan dan masyarakat setempat.

Fajar Khairifais, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDIKOM



Fajar Khaifais merupakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan NIM 11200510000069 yang lahir di Jakarta, 19 Mei 2001. Dalam kelompok KKM 067, saya bertugas sebagai anggota dalam divisi perlengkapan dengan tugas memastikan semua perlengkapan

selama KKN terpenuhi sepenuhnya, dari mulai keberangkatan, saat acara atau proker KKN berlangsung, hingga saat kepulangan dari KKN. Selain itu, menjalankan proker kelompok menjadi salah satu tugas lainnya dari divisi perlengkapan.

Pesan: Semoga sukses selalu dalam menjalani kehidupan kedepannya, tetap semangat dan jangan lupa terhadap apa yang pernah kita lakukan sebelumnya. Jangan lupa juga untuk tetap ingat kepada sang pencipta, karena hakikatnya manusia tercipta dari tanah dan akan kembali ke tanah. Tetap semangat dan sukses selalu umtu semuanya.

Kesan: Momen berharga yang mungkin akan diingat terus dalam kehidupan, satu bulan lamanya bekerja sama dan telah berusaha maksimal dan diterima oleh masyarakat sekitar Desa Parakanmuncang menjadi pengalaman berharga yang didapat. Dari hal tersebutlah saya dan teman-teman belajar mengenai kehidupan dalam bermasyarakat.

Adib Muhamad Hasfian, Akuntansi - FEB



Adib Muhamad Hasfian (11170820000104) merupakan mahasiswa program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2017. Di KKN ini, saya bertugas di bagian divisi perlengkapan yaitu memastikan semua perlengkapan selama KKN ini terpenuhi, mulai dari keberangkatan, saat acara dan proker KKN, sampai kepulangan dari lokasi KKN. Begitu juga, menjalankan proker juga menjadi salah satu tugas dari divisi perlengkapan.

Pesan: Semoga selalu sukses untuk semua kedepannya dalam menjalani hidup, usaha, tetap semangat dan pantang menyerah. Karena percayalah, usaha tidak akan mengkhianati hasil kedepannya apabila kita sungguh-sungguh.

Kesan: Banyak sekali kenangan, pengalaman dan pembelajaran yang terjadi di dalam kelompok KKN UMBARA 67 di Desa Parakanmuncang ini menjadi kenangan yang akan dikenang sepanjang masa. See you on top!

Muhamad Jayelani, Hukum Keluarga - FSH

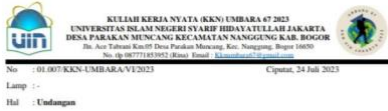


Lahir di Jakarta, 04 April 2002. Merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, Ayahnya bernama Mustofa dan Ibunya bernama Siti Julaihah. Saat ini menempuh kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Hukum Keluarga Al-Ahwal Al-Syakhsiyah.

“Jika Anda menginginkan perdamaian, perjuangkanlah keadilan.” - Paus Paulus VI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Arsip Surat-surat



Yth.
Kepala Desa Parakan Muncang
Bapak Maulidin, S.Kem
Di Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Parakan Muncang, kami dari kelompok KKN 67 mengundang Bapak dalam Kegiatan Pembukaan KKN yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Parakan Muncang

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Kelompok

Farid Iryad Fadillah
Nim. 11200340000165

Sekretaris

Uwatun Hasanah
Nim. 11200120000018



Yth.
Wakil Ketua MUI Desa Parakan Muncang
Bapak Ustad Komarudin
Di Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Parakan Muncang, kami dari kelompok KKN 67 mengundang Bapak dalam Kegiatan Pembukaan KKN yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Parakan Muncang

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Kelompok

Farid Iryad Fadillah
Nim. 11200340000165

Sekretaris

Uwatun Hasanah
Nim. 11200120000018



Yth.
Ketua TP. PKK Desa Parakan Muncang
Ibu Dewi Astuti
Di Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Parakan Muncang, kami dari kelompok KKN 67 mengundang Ibu dalam Kegiatan Pembukaan KKN yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Parakan Muncang

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Kelompok

Farid Iryad Fadillah
Nim. 11200340000165

Sekretaris

Uwatun Hasanah
Nim. 11200120000018



Yth.
Sekretaris Desa Parakan Muncang
Bapak Endang Ropliudin
Di Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Parakan Muncang, kami dari kelompok KKN 67 mengundang Bapak dalam Kegiatan Pembukaan KKN yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Parakan Muncang

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Kelompok

Farid Iryad Fadillah
Nim. 11200340000165

Sekretaris

Uwatun Hasanah
Nim. 11200120000018

Arsip Sertifikat Kegiatan



Bapak Ajat (Orangtua Asuh)

"Dengan keberadaan mahasiswa disini saya merasa bangga karena tempat ini bisa dijadikan posko dan para mahasiswa atau mahasiswi terlihat betah, Sebulan ini tidak ada permasalahan apa-apa saya juga melihat anak-anak memanggil dan main kesini tandanya mereka berkesan dengan adanya mahasiswa disini dan senang dan menganggap bahwa mahasiswa sudah menjadi gurunya. Pesan saya dimasa mendatang semoga UIN menugaskan mahasiswanya untuk berKKN lagi di kecamatan Nanggung terutama di desa Parakanmuncang dan kami sangat menerima mahasiswa-mahasiswa disini."

Bapak Jae (Ketua RW 05)

" Kesan bagi saya sangat istimewa, hebat lebih hebat dari yang sudah-sudah, kegiatannya sangat bagus sangat padat tidak memikirkan kesehatan atau rasa cape, semua dilakukan dengan sangat semangat sehingga bisa diterima sangat baik oleh masyarakat. Saya sangat senang dan bangga kedatangan ade-ade mahasiswa ini. Pesan saya teruslah sekolah teruslah mencari ilmu untuk masa depan, mudah-mudahan ade-ade menjadi orang yang hebat dan berguna terutama bagi keluarga. Kalau sekarang gagal bisa dicoba lagi, kalau kesalahan yang sekarang bisa dirubah lagi, jadi jangan putus asa. Jangan sombong dan jangan besar hati kalau sudah menjadi orang hebat. "

Bu Endah dan Bu Itoh (Tetangga Sekitar)

" Mahasiswa KKN disini para baik, sopan, pokonya pada rajin dan berbaur sama masyarakat jadinya semua akrab dan anak-anak merasa termotivasi dan senang karena merasa ada teman atau jadi Kaka baru disini sehingga anak-anak semangat belajarnya dan ngajinya. Untuk program kerjanya bagus sehingga gaada yang bisa dicela mungkin hanya kurang adanya kursus belajar saja. "

